SALINAN

BUPATI SUKOHARJO

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI SUKOHARJO

NOMOR 61 TAHUN 2020

TENTANG

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUKOHARJO

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan disiplin, motivasi kerja dan identitas serta wibawa Aparatur Sipil Negara perlu pedoman tentang pakaian dinas aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo;

b. bahwa dengan diundangkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah maka Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sudah tidak sesuai dengan perkembangan sehingga perlu diganti;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4450);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 43);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
8. Keputusan Presiden Nomor 82 Tahun 1971 tentang Korps Pegawai Republik Indonesia;
9. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1972 tentang Djenis-djenis Pakaian Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1990 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1972 tentang Jenis-jenis Pakaian Sipil;

10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 118) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 72 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1001);
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 141 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Upacara Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1462) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 195 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 141 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Upacara Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2017);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Sub Urusan Kebakaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 363);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyediaan Sarana dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Operasional dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 550);
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 28 Tahun 2020 tentang Pedoman Pakaian Dinas Lapangan bagi Petugas Operasional yang Menjalankan Fungsi Perhubungan Darat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 576);
15. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2077);
16. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 236);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sukoharjo.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sukoharjo.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo.
5. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
6. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah Pegawai yang bekerja di Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.
7. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
8. Camat adalah Pegawai Negeri Sipil yang memimpin Kecamatan.
9. Lurah adalah Pegawai Negeri Sipil yang memimpin Kelurahan.
10. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
11. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat Dinas Luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
12. Pakaian Sipil Harian yang selanjutnya disingkat PSH adalah Pakaian Dinas warna gelap model safari lengan pendek.

13. Pakaian Sipil Resmi yang selanjutnya disingkat PSR adalah Pakaian Dinas warna gelap model safari lengan panjang.
14. Pakaian Sipil Lengkap yang yang selanjutnya disingkat PSL adalah Pakaian Dinas berupa jas lengan panjang.
15. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah Pakaian Dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.
16. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah Pakaian Dinas Camat dan Lurah yang dipakai dalam melaksanakan upacara.
17. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi pakaian dinas.
18. Kelengkapan pakaian dinas adalah kelengkapan pakaian yang digunakan Pegawai Negeri Sipil sesuai jenis pakaian dinas termasuk ikat pinggang, kaos kaki dan sepatu beserta atributnya.

Pasal 2

(1) ASN di lingkungan Pemerintah Daerah wajib memakai Pakaian Dinas dan atribut pada hari kerja berdasarkan Peraturan Bupati ini.

(2) Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

BAB II

PAKAIAN DINAS

Bagian Kesatu

Jenis Pakaian Dinas PNS

Pasal 3

(1) Jenis Pakaian Dinas PNS di lingkungan Pemerintah Daerah terdiri dari :

a. PDH;
b. PSH;
c. PSR;
d. PSL;
e. PDL pada perangkat daerah tertentu;
f. PDH Camat dan Lurah;
g. PDL Camat dan Lurah;
h. PDU Camat dan Lurah;
i. PDH Khusus;
j. Pakaian Dinas yang digunakan pada hari-hari tertentu; dan

k. Pakaian Dinas bagi pegawai yang mempunyai tugas-tugas tertentu.

(2) Model pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, huruf h, huruf i dan huruf j tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

(3) Model pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k tercantum dalam Lampiran II sampai dengan Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua

PDH

Pasal 4

PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a terdiri dari :

a. PDH warna khaki;

b. PDH kemeja putih, celana/ rok hitam; dan

c. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.

Pasal 5

PDH warna khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri atas:

a. PDH Khaki Kemeja lengan panjang/pendek digunakan untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama;

b. PDH Khaki Kemeja lengan pendek digunakan untuk pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional.

Pasal 6

PDH kemeja putih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b menggunakan celana/ rok hitam.

Pasal 7

(1) Bagi pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dapat menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan panjang dan/atau pendek.

(2) Bagi pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan pendek.

Bagian Ketiga

PSH

Pasal 8

(1) PSH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b dipakai untuk bekerja sehari-hari maupun untuk keperluan lainnya yang bersifat umum.

(2) PSH Pria :

a. safari lengan pendek dan celana panjang warna gelap;

b. krah berdiri dan terbuka;

c. tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri; dan

d. kancing lima buah.

(3) PSH Wanita :

a. safari lengan pendek dan rok 15 cm di bawah lutut warna gelap;

b. krah berdiri dan terbuka;

c. tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri; dan

d. kancing lima buah.

(4) PSH wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Keempat

PSR

Pasal 9

(1) PSR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, dipakai untuk menghadiri upacara yang bukan upacara kenegaraan, menerima tamu-tamu luar negeri dan dipakai di malam hari.

(2) PSR Pria :

a. safari lengan panjang dan celana panjang warna gelap;

b. krah berdiri dan terbuka;

c. tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri; dan

d. kancing lima buah.

(3) PSR Wanita :

a. safari lengan panjang dan rok 15 cm di bawah lutut warna gelap;

b. krah berdiri dan terbuka;

c. tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri; dan

d. kancing lima buah.

(4) PSR wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Kelima

PSL

Pasal 10

(1) PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d, dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya.

(2) PSL Pria :

a. jas warna gelap;

b. kancing 3 (tiga) buah

c. celana panjang warna sama;

d. kemeja warna putih dengan dasi; dan

e. sepatu kulit pantofel warna hitam bertali.

(3) PSL Wanita :

a. jas warna gelap;

b. kancing 3 (tiga) buah;

c. rok 15 cm dibawah lutut warna sama;

d. kemeja warna putih tanpa dengan dasi; dan

e. sepatu vantofel warna hitam.

(4) PSL wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Keenam

PDL Pada Perangkat Daerah Tertentu

Pasal 11

(1) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e, dipakai saat bertugas di luar kantor dan/atau operasional di lapangan yang bersifat teknis.

(2) PDL Pria dan Wanita :

a. kemeja lengan panjang berlidah bahu warna khaki;

b. celana panjang semata kaki warna khaki; dan

c. pria sepatu kulit pantofel warna hitam bertali.

d. wanita sepatu pantofel warna hitam.

(3) PDL wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Ketujuh

PDH Camat dan Lurah

Pasal 12

PDH Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf f terdiri dari :

(1) PDH Camat Pria dan Lurah Pria :

a. kemeja lengan pendek/panjang, berlidah bahu, warna khaki;

b. celana panjang warna khaki; dan

c. ikat pinggang nilon/kulit, kaos kaki, sepatu kulit pantofel warna hitam bertali, tanda jabatan dan tanda pangkat.

(2) PDH Camat Wanita dan Lurah Wanita :

a. kemeja lengan pendek, berlidah bahu, warna khaki;

b. rok 15 cm dibawah lutut/celana panjang warna khaki; dan

c. sepatu pantofel warna hitam, tanda jabatan dan tanda pangkat.

(3) PDH Camat Wanita dan Lurah wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Kedelapan

PDL Camat dan Lurah

Pasal 13

(1) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf g, digunakan oleh Camat dan Lurah saat menjalankan tugas operasional di lapangan.

(2) PDL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kondisi teknis operasional di lapangan.

Bagian Kesembilan

PDU Camat dan Lurah

Pasal 14

PDU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf h, digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi daerah dan hari besar lainnya.

Pasal 15

PDU Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf h, terdiri dari :

(1) PDU Camat Pria dan Lurah Pria :

a. kemeja warna putih, dasi warna hitam polos dan jas warna putih dengan kancing warna kuning emas;

b. celana panjang warna putih; dan

c. kaos kaki dan sepatu kulit pantofel warna hitam bertali.

(2) PDU Camat Wanita dan Lurah Wanita :

a. kemeja warna putih, dasi warna hitam polos dan jas warna putih dengan kancing warna kuning;

b. rok warna putih 15 cm dibawah lutut; dan

c. sepatu fantovel warna hitam.

(3) PDU Camat Wanita dan Lurah Wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Kesepuluh

PDH Khusus

Pasal 16

(1) PDH Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf i dipakai oleh Pejabat Negara dan Pejabat Tinggi Pratama untuk melaksanakan tugas-tugas yang bersifat koordinatif dengan masyarakat, pejabat pemerintah pusat, pihak swasta baik dari dalam maupun luar negeri.

(2) PDH Khusus terdiri dari :

a. PDH Khusus Pria :

1. kemeja lengan panjang, berlidah bahu, model krah berdiri, saku kemeja kanan dan kiri tertutup serta kain bermotif polos, warna bebas dan tidak mencolok;
2. celana panjang warna sama dengan kemeja; dan
3. menggunakan sepatu kulit pantofel warna hitam bertali, tanda pengenal pegawai, papan nama pegawai dan lencana Korpri, tanpa menggunakan badge lokasi.

b. PDH Khusus Wanita :

1. kemeja lengan panjang, model krah rebah, saku kemeja kiri atas, kanan dan kiri bawah tanpa tutup, kain bermotif polos, warna bebas dan tidak mencolok;
2. untuk acara dalam ruang kerja atau siang hari menggunakan rok dengan warna yang sama dengan kemeja;
3. untuk acara lapangan atau acara malam hari menggunakan celana panjang dengan warna yang sama dengan kemeja; dan
4. menggunakan sepatu pantofel warna hitam, tanda pengenal pegawai, papan nama pegawai dan lencana Korpri, tanpa menggunakan badge lokasi.
5. PDH Khusus Wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Kesebelas

Pakaian Dinas Yang Digunakan Pada Hari-hari Tertentu

Pasal 17

(1) Pakaian Dinas bagi pegawai yang digunakan pada hari-hari tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf j diatur sebagai berikut :

a. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia terdiri dari :

1. Pakaian Pria :
   a) kemeja lengan panjang motif Korpri;
   b) celana panjang warna biru tua; dan
   c) peci warna hitam, sepatu kulit pantofel warna hitam bertali.
2. Pakaian Wanita :
   a) kemeja lengan panjang motif Korpri;
   b) rok warna biru tua 15 cm dibawah lutut; dan
   c) sepatu pantofel warna hitam.
3. Pakaian Korpri wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

b. Pakaian Pramuka terdiri dari :
1. Pakaian Pria :
   a) kemeja lengan pendek berlidah bahu, warna coklat muda;
   b) krah berdiri;
   c) celana panjang warna coklat tua;
   d) ikat pinggang berwarna hitam;
   e) peci warna hitam; dan
   f) setangan leher warna merah putih dikenakan di bawah krah kemeja.
2. Pakaian Wanita :
   a) kemeja lengan pendek berlidah bahu, warna coklat muda;
   b) krah rebah;
   c) tanpa bau pinggang;
   d) rok 10 cm dibawah lutut warna coklat tua;
   e) peci warna coklat; dan
   f) setangan leher warna merah putih dikenakan di bawah krah kemeja.
3. Pakaian Pramuka wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

c. Pakaian Batik Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kusuma Bangsa terdiri dari :
1. Pakaian Pria : kemeja lengan panjang Batik PGRI Kusuma Bangsa, celana panjang warna hitam.
2. Pakaian Wanita : kemeja lengan panjang Batik PGRI Kusuma Bangsa, rok warna hitam.
3. Pakaian PGRI wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

Bagian Keduabelas

Pakaian Dinas Bagi Pegawai Yang Mempunyai

Tugas-tugas Tertentu

Pasal 18

Pakaian Dinas bagi pegawai yang mempunyai tugas-tugas tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf k terdiri dari :

a. Pakaian Dinas pada Dinas Perhubungan;
b. Pakaian Dinas pada Dinas Kesehatan;
c. Pakaian Dinas pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
d. Pakaian Dinas pada Rumah Sakit Umum Daerah;
e. Pakaian Dinas pada Satuan Polisi Pamong Praja; dan
f. Pakaian Dinas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Pasal 19

(1) Pakaian Dinas pada Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf a, terdiri dari :
    a. PDH;
    b. PDL;
    c. PDU; dan
    d. Pakaian Dinas Penguji Berkala Kendaraan Bermotor
(2) Pakaian Dinas Lapangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari :
    a. Pakaian Dinas Lapangan; dan
    b. Pakaian Dinas Lapangan Petugas Penyidik Pegawai Negeri Sipil.
(3) Model Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 20

(1) Pakaian Dinas pada Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf b, terdiri dari :
    a. PDH Dokter;
    b. PDH Perawat;
    c. PDH Bidan; dan
    d. PDH Tenaga Laboratorium.
(2) Model Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 21

(1) Pakaian Dinas pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf c, terdiri dari :

a. Pria : Kemeja lengan panjang, dasi berwarna gelap, lencana Korpri dan tanda pengenal serta celana panjang warna senada dengan kemeja;

b. Wanita : Kemeja model jas/blazer, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda pengenal dan rok/ celana panjang serta jilbab tanpa motif menyesuaikan warna kemeja;

c. PDH Batik Sukoharjo Makmur 1;

d. PDH Batik Sukoharjo Makmur 2; dan

e. PDH Tenun/Lurik/ Batik Bebas

(2) Warna kemeja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b terdiri : coklat, merah dan hijau tosca.

(3) Model Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 22

(1) Pakaian Dinas pada Rumah Sakit Umum Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf d, terdiri dari :

a. PDH Staf Medik;

b. PDH Perawat dan Bidan;

c. PDH Tenaga Kesehatan (Nakes) lain;

d. PDH Akreditasi; dan

e. PDH Struktural, Administrasi Umum dan Administrasi Pelayanan.

(2) Model Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 23

(1) Pakaian Dinas pada Satuan Polisi Pamong Praja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf e, terdiri dari:

a. Pakaian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan

b. Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran.

(2) Pakaian Dinas Satuan Polisi Pamong Praja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1), terdiri dari:

a. PDH;

b. PDL I dan II;

c. PDU I dan II;

d. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI); dan

e. Pakaian Dinas Khusus.

(3) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas pakaian dinas pria dan wanita.

(4) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang digunakan oleh wanita berjilbab dan wanita hamil menyesuaikan dengan PDH, PDL I dan PDL II, PDU I dan PDU II, Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal serta Pakaian Dinas Khusus.

(5) Pakaian Dinas Khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf (e) terdiri dari :

a. Pakaian Dinas Khusus Pembawa Pataka;

b. Pakaian Dinas Khusus Korp Musik;

c. Pakaian Dinas Khusus Satuan Tugas;

d. Pakaian Dinas Khusus Olahraga.

(6) Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran sebagai dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf b, terdiri dari:

a. PDH;

b. PDL;

c. PDU;

d. Pakaian Penyelamat;

e. Pakaian Siaga; dan

f. Pakaian Teknik.

(7) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (6), terdiri dari pakaian dinas pria dan wanita.

(8) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (7), dilengkapi dengan atribut dan perlengkapan pakaian dinas.

(9) Pakaian Dinas wanita sebagaimana dimaksud pada ayat (7), untuk wanita berjilbab dan hamil menyesuaikan.

(10) PDU sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf c, terdiri atas :

a. PDU I;

b. PDU II;

c. Pakaian Dinas Pembawa Panji Tanda Kehormatan; dan

d. Pakaian Dinas Upacara Korps Musik.

(11) Pakaian Penyelamat sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf d terdiri atas :

a. Pakaian penyelamat pada operasi non kebakaran;

b. Pakaian tahan panas;

c. Pakaian tahan api; dan

d. Pakaian penanganan kebakaran, bahan berbahaya dan beracun.

(12) Model Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 24

(1) Pakaian Dinas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf f, terdiri dari :

a. PDH lengan panjang;
b. PDH lengan pendek;
c. PDL;
d. Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia;
e. Pakaian Batik;
f. Kaos Kerja Lapangan; dan
g. Rompi.

(2) Model Pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS PNS

Pasal 25

Penggunaan Pakaian Dinas PNS terdiri dari :

a. PDH untuk umum; dan
b. Pakaian Dinas bagi pegawai yang mempunyai tugas-tugas tertentu.

Pasal 26

Penggunaan PDH untuk umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf a adalah sebagai berikut :

(1) Senin : PDH Khaki dengan menggunakan *Mutz*;

Selasa : PDH Khaki dengan menggunakan *Mutz*;

Rabu : PDH kemeja putih dengan celana panjang bagi pria/rok bagi wanita berwarna hitam;

Kamis : PDH batik/tenun/lurik dengan celana panjang bagi pria/rok bagi wanita berwarna hitam;

Jumat : di minggu ke 1, di minggu ke 3 dan di minggu ke 5:

Pakaian Olahraga digunakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB dilanjutkan PDH Batik Sukoharjo Makmur 1 dengan celana panjang bagi pria/rok bagi wanita berwarna hitam (bukan jeans).

Jumat : di minggu ke 2 dan di minggu ke 4:

Pakaian Olahraga digunakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB dilanjutkan PDH Batik Sukoharjo Makmur 2 dengan celana panjang bagi pria/rok bagi wanita berwarna hitam (bukan jeans).

(2) Bagi ASN yang tidak menggunakan Pakaian Dinas Tertentu pada Perangkat Daerah yang diberlakukan 6 (enam) hari kerja, pada hari Sabtu menggunakan PDH batik/tenun/lurik.

(3) Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia, digunakan setiap upacara hari besar nasional, tanggal 17 setiap bulan, hari ulang tahun Korpri, rapat-rapat dan pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia serta acara/kegiatan yang ditentukan.

(4) Pakaian Pramuka, digunakan bagi PNS selain Guru setiap tanggal 14 dan khusus bagi PNS Guru setiap hari Jumat dan setiap tanggal 14.

(5) PDH batik/tenun/lurik digunakan PNS di Lingkungan Pemerintah Daerah pada Hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober.

(6) Pakaian Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), digunakan bagi guru pada setiap tanggal 25.

(7) PDH Khusus serta Kemeja Beskap/ Kebaya (Praja Kejawen) digunakan untuk menghadiri acara tertentu sesuai ketentuan dalam undangan.

(8) Motif Batik Sukoharjo Makmur 1 dan Batik Sukoharjo Makmur 2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 27

Penggunaan Pakaian Dinas bagi pegawai yang mempunyai tugas-tugas tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf b adalah sebagai berikut:

(1) Dinas Perhubungan

1. PDH :

Senin sampai dengan Minggu

a) PDH Pria :

Kemeja lengan pendek warna putih polos dengan atribut lengkap, lidah bahu, krah leher tegak, bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah berkancing, pundak kanan kiri dilengkapi dengan lidah bahu. celana panjang warna biru tua (*dark blue*) dilengkapi dengan 2 (dua) saku samping dan 2 (dua) saku dibelakang.

b) PDH Wanita :
Kemeja lengan pendek/panjang warna putih

polos dengan atribut lengkap, lidah bahu, krah leher tegak, rok 10 cm dibawah lutut/celana panjang warna biru tua (*dark blue*), dapat pula menggunakan rompi berwarna biru tua (*dark blue*) .

c) Bagi pegawai wanita yang sedang hamil atau yang menggunakan busana muslimah menyesuaikan.

2. PDL :

Pada saat menjalankan tugas operasional berupa: pengawasan, penindakan, pemeriksaan, pengendalian, pelaksanaan fungsi perhubungan darat dan pelayanan masyarakat.

a) PDL Pria dan Wanita terdiri dari : kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup kancing dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah berkancing, pundak kanan kiri dilengkapi dengan lidah bahu, celana panjang biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku dibelakang dengan ban ikat pinggang belakang dengan atribut lengkap.

Dalam hal pelaksanaan tugas lapangan selain kegiatan penegakan hukum, pemakaian kemeja lengan panjang dikeluarkan.

b) PDL Petugas PPNS Pria dan Wanita terdiri dari : kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup oleh kancing. Untuk wanita yang memakai jilbab : kerudung dengan warna menyesuaikan warna celana dan pemakaian kerudung memperlihatkan atribut nama dan pangkat.

3. PDU :

Pada saat kegiatan upacara di lingkungan Kementerian Perhubungan

a) PDU Pria :

Kemeja jas lengan panjang dengan krah leher model rebah warna biru tua dengan kemeja dalam warna putih, dasi panjang warna biru tua dibagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambing kementerian perhubungan warna kuning emas, celana panjang warna biru tua dengan 2 (dua) buah saku samping bagian depan dan 2 (dua) buah saku bagian belakang, ikat pinggang/gesper warna hitam dengan lambang Kementerian Perhubungan.

b) PDU Wanita :

Kemeja jas lengan panjang dengan krah leher model rebah warna biru tua dengan kemeja dalam warna putih, dasi panjang warna biru tua, dibagian depan dilengkapi dengan 4(empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang kementerian perhubungan warna kuning emas, rok warna biru tua dengan ukuran paling tinggi 10 (sepuluh) cm di bawah lutut dilengkapi 2 (dua) buah saku samping bagian depan/ celana panjang warna biru tua dengan 2 (dua) buah saku samping bagian depan dan tanpa saku bagian belakang.

4. Pakaian Dinas Penguji Berkala Kendaraan Bermotor

Pada saat melaksanakan tugas pengujian kendaraan bermotor

Kemeja lengan pendek warna biru tua/ dongker dengan lidah bahu, krah leher tegak, celana panjang waran biru tua/ dongker, menggunakan helm/topi, kopel reem. Kemeja dan celana terbuat dari bahan blue jean.

(2) Dinas Kesehatan

a. Tenaga Dokter

Senin sampai dengan Sabtu :

PDH untuk umum dan memakai jas dokter warna putih.

b. Tenaga Perawat dan Bidan :

1. Senin dan Selasa :

Pria : kemeja lengan pendek warna putih polos, celana panjang warna khaki.

Wanita : kemeja lengan pendek/panjang warna putih polos, rok warna khaki.

2. Rabu sampai dengan Sabtu:

Pria : kemeja lengan pendek warna putih polos, celana panjang warna gelap.

Wanita : kemeja lengan pendek/panjang warna putih polos, rok warna gelap.

c. Tenaga Laboratorium :

Senin sampai dengan Sabtu :

PDH untuk umum dan memakai jas laboratorium kancing belakang lengan panjang warna putih dengan elastis pada pergelangan tangan.

(3) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

a. Senin : Pria PDH kemeja lengan panjang warna coklat muda, berdasi warna hitam, celana panjang warna cokelat tua; dan

Wanita PDH warna coklat

b. Selasa : Pria PDH kemeja lengan panjang warna merah, berdasi warna hitam celana panjang warna hitam; dan

Wanita PDH warna merah

c. Rabu : Pria PDH kemeja lengan panjang warna hijau tosca, berdasi warna hitam, celana panjang warna hitam; dan

Wanita memakai *blezer* dengan krah rebah dan kemeja batik lengan pendek sebagai dalaman

d. Kamis : PDH batik/tenun/lurik dan/atau pakaian khas daerah dengan rok/ celana panjang warna hitam.

e. Jumat di minggu ke 1, di minggu ke 3 dan di minggu ke 5:

Pakaian Olahraga digunakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB dilanjutkan PDH Batik Sukoharjo Makmur 1 dengan celana panjang bagi pria/rok bagi wanita berwarna hitam (bukan jeans).

f. Jumat di minggu ke 2 dan di minggu ke 4 :

Pakaian Olahraga digunakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB dilanjutkan PDH Batik Sukoharjo Makmur 2 dengan rok/celana panjang warna hitam (bukan jeans).

(4) Rumah Sakit Umum Daerah

a. PDH Staf Medik :

1. Senin : atas jas dokter warna putih, bawah hitam/gelap;
2. Selasa : atas akreditasi, bawah hitam;
3. Rabu : atas jas dokter warna putih, bawah hitam/gelap;
4. Kamis : atas jas dokter warna putih, bawah hitam/gelap;
5. Jum'at : atas jas dokter warna putih, bawah hitam/gelap;

6. Sabtu : atas jas dokter warna putih, bawah hitam/ gelap;
7. Minggu : atas jas dokter warna putih, bawah hitam/ gelap.

b. PDH Perawat dan Bidan :

1. Senin : atas warna krem, bawah khaki;
2. Selasa : atas akreditasi, bawah hitam;
3. Rabu : atas warna putih, bawah putih;
4. Kamis : atas warna merah maron, bawah hitam;
5. Jum'at : atas warna biru, bawah biru;
6. Sabtu : atas warna abu-abu terang, bawah abu-abu gelap;
7. Minggu : atas warna hijau terang, bawah hijau gelap.

c. PDH Tenaga Kesehatan (Nakes) lain :

1. Senin : atas warna coklat muda, bawah coklat;
2. Selasa : atas akreditasi, bawah hitam;
3. Rabu : atas warna biru muda, bawah biru tua;
4. Kamis : atas warna hijau muda, bawah hijau tua;
5. Jumat : atas warna krem, bawah abu-abu;
6. Sabtu : atas warna abu-abu tua, bawah abu-abu muda;
7. Minggu : atas batik bebas, bawah hitam.

d. PDH untuk Pejabat Struktural, Administrasi Umum dan Administrasi Pelayanan:

1. Senin, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu: PDH untuk umum; dan
2. Selasa : Atas Akreditasi, Bawah Hitam.

(4) Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

a. Senin sampai dengan Minggu

1. PDH Satuan Polisi Pamong Praja:

a) PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari.

b) PDH Pria :

Kemeja lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah kemeja model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah kemeja, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu), saku tertutup pada dada 2 (dua) yang dilengkapi dengan kancing penutup, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi kancing penutup saku,

celana tanpa rampel/ lipatan, ikat pinggang warna hitam berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas, kaos kaki dan sepatu PDH warna hitam.

c) PDH Wanita :
Kemeja lengan pendek dan/ atau lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, krah kemeja model berdiri, saku tertutup pada dada 2 (dua) yang dilengkapi dengan kancing penutup, rok warna pendek/ panjang dan/atau celana panjang khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok/celana miring terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/ ikatan, ikat pinggang warna hitam berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas, kaos kaki dan sepatu PDH warna hitam.

Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.

2. PDL :

a) PDL I digunakan pada saat pelaksanaan tugas pembinaan, sosialisasi, monitoring dan supervisi kepada Pol PP dan masyarakat.

b) PDL II digunakan oleh anggota Polisi Pamong Praja pada saat melaksanakan tugas penegaan perda dan perkada) serta penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.

c) PDL I

Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah kemeja model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah kemeja, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi kancing penutup saku, lengan kemeja dilengkapi dengan manset, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan tanpa rampel/lipatan, baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup saku, kopel rim warna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal, kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, kaos kaki dan sepatu lars kulit warna hitam. Digunakan pada saat pelaksanaan tugas pembinaan, sosialisasi, monitoring dan supervisi kepada aparat Polisi Pamong Praja dan masyarakat.

d) PDL II

Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, kerah kemeja model rebah, berkancing 6 (enam) buah

pada bagian tengah kemeja, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup saku, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan tanpa rampel/lipat, saku celana model miring 2 (dua) buah dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing pentutp saku, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi kancing penutup sakunya, kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal, kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, kaos kaki dan sepatu lapangan warna cokelat muda.

e) PDL I dan II untuk wanita berjilbab, jilbab dimasukkan dalam kerah kemeja, baret dan topi *fieldcap* dikenakan diatas jilbab.

3. PDU :

a) PDU I digunakan oleh pejabat struktural Polisi Pamong Praja pada saat menghadiri upacara yang bersifat kenegaraan dan pemakaman Pol PP .

b) PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Polisi Pamong Praja pada saat menghadiri upacara hari ulang tahun pemerintah daerah, hari ulang tahun Satpol PP, hari ulang tahun TNI/ Polri, peresmian dan pelantikan.

c) PDU I Pria :

Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, kerah kemeja model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah kemeja, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku, juga memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, seluruh kancing kemejanya adalah kancing besar yang berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan, memakai kemeja putih dengan lengan panjang dan dasi berwarna hitam, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan tanpa rampel/lipatan, saku samping 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup saku, kaos kaki dan sepatu kulit/sepatu PDU berwarna hitam, bertali atau tanpa tali.

d) PDU I Wanita :

Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, kerah kemeja model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian

tengah kemeja, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku, juga memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, seluruh kancing kemejanya adalah kancing besar yang berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan, memakai kemeja putih dengan lengan panjang dan dasi berwarna hitam, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan tanpa rampel/lipatan, saku samping 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup saku, kaos kaki dan sepatu kulit/sepatu PDU berwarna hitam, bertali atau tanpa tali.

Bagi yang memakai jilbab, warna jilbab khaki tua kehijau-hijauan.

e) PDU II Pria :

Kemeja lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, kerah kemeja model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah kemeja, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku, juga memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku, juga memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memakai ban pinggang luar dengan emblem Praja Wibawa dan kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan 2 (dua) buah saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang tertutup, kepala ikat pinggang berlogo Polisi Pamong Praja, kaos kaki dan sepatu kulit/sepatu dinas berwarna hitam, bertali atau tanpa tali.

f) PDU II Wanita :

Kemeja lengan pendek dan panjang (bagi yang berjilbab) warna khaki tua kehijau-hijauan, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, kerah kemeja model tidur, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah kemeja, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup saku, juga memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing

penutup saku, rok pendek dibawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) warna khaki kehijau-hijauan tanpa saku, menggunakan sabuk kemeja dengan emblim Praja Wibawa berwarna kuning emas, kaos kaki dan sepatu kulit/sepatu dinas berwarna hitam.

4. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI)

a) PDPTI digunakan oleh petugas tindak internal Satpol PP pada saat pelaksanaan tugas pengawasan internal dan penegakan kode etik Pol PP.

b) Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah kemeja, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah, kerah kemeja model rebah, tidak bermanset, kaos oblong warna putih, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan tanpa rampel/lipatan, baret warna khaki tua kehijau-hijauan, kopel rim berwarna putih, kaos oblong warna putih, saku celana samping miring dan saku tempel pada belakang celana, menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/ serempang warna putih, ban lengan warna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (warna hitam dengan warna hitam) digunakan untuk melaksanakan trantibum dilapangan, kaos kaki warna hitam, sepatu lars kulit/sepatu lapangan (PDPTI) berwarna hitam dengan sisi luar berwarna putih.

5. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)

a) PDPP digunakan oleh anggota Polisi Pamong Praja pembawa pataka saat pelaksanaan upacara, pelantikan/ serah terima jabatan Kasatpol.

b) Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, kerah kemeja model berdiri, berkancing 6 (enam) pada bagian tengah kemeja, saku tertutup 2 (dua) buah pada bagian dada dengan kancing penutup sakunya, kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada kiri, celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan tanpa rampel/lipatan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana 2 (dua) buah, pada bagian bawah celana diberi karet, helm putih berlogo lambang Praja Wibawa, kopel rim, kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan, kaos kaki warna hitam, sepatu PDPP.

6. Pakaian Dinas Korps Musik (PDKM)

a) PDKM hanya digunakan oleh Petugas Korps Musik Polisi Pamong Praja.

b) Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur, kemeja belahan depan polos dengan 9 (sembilan) kancing miring dan selempang kain putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja, kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri, celana panjang warna putih dengan 3 (tiga) lus besar, saku samping model miring, tali koor warna kuning untuk kepala regu dan biru untuk anggota, memakai pluit dibahu kanan, ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah di sebelah kiri dengan tulisan Korps Musik.

7. Pakaian Dinas Khusus Satgas

a) Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP.

b) Bentuk dan model Pakaian dinas khusus Satgas sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI.

b. Senin sampai dengan Minggu

1.Pakaian Dinas Harian Pemadam Kebakaran

a) Pakaian Dinas Harian digunakan pada Senin sampai dengan Minggu atau untuk melaksanakan tugas sehari-hari

b) PDH Pria

Baju lengan pendek warna biru, kerah berdiri, berkancing 6 (enam) pada bagian tengah baju yang sewarna dengan baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah dan 2 (dua) buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, garis jahitan dibahu belakang melintang dari ujung kanan ke kiri, monogram diujung kedua kerah bahu, tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda

penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita, tanda pengenal di saku sebelah kiri, ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo pemadam kebakaran, celana panjang warna *blue navy* menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 (dua) buah saku belakang.

c) PDH Wanita

Baju lengan pendek/ panjang untuk yang berjilbab warna biru, kerah tidur berkancing 4 (empat) pada bagian tengah baju yang sewarna dengan baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, 2 (dua) buah saku atas dan 2 (dua) buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, garis jahitan dibahu belakang melintang dari ujung kanan ke kiri, saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar, monogram diujung kedua kerah bahu, tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita, tanda pengenal di saku sebelah kiri, rok span dibawah lutut tanpa rempel/ rok panjang/ celana panjang warna *blue navy*, jika menggunakan celana panjang dengan saku samping disetiap sisi 2 (dua) buah.

2. PDL

a) Pakaian Dinas Lapangan diigunakan oleh melaksanakan tugas lapangan baik oleh pria maupun wanita.

b) Baju lengan panjang kerah tidur berkancing 6 (enam) pada bagian tengah baju yang sewarna dengan baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah dan 2 (dua) buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, bordir monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo helm dan

kapak warna kuning dengan dasar warna biru, bordir tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, bordir tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan sesuai eselonering, bordir papan nama diatas saku baju sebelah kanan dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru tanda penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, bordir tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, bordir lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran warna kuning, bordir lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning, bordir tulisan pemadam di atas saku baju sebelah kiri dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru, ikat pinggang warna hitam dan kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik, celana panjang berwarna blue navy menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 (dua) saku belakang dan 2 (dua) buah saku gantung disetiap sisi bagian tengah celana.

3. PDU I

a) PDU I digunakan oleh pejabat struktural damkar/ OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri upacara yang berssifat nasional, upacara kenegaraan Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, upacara hari ulang tahun pemadam kebakaran setiap tanggal 1 Maret upacara pelantikan dan upacara lain sesuai instruksi atasan, dinas luar negeri, resepsi dengan tamu luar negeri

b) PDU I Pria

Jas lengan panjang berwarna biru kerah tidur berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, 2 (dua) buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah dan 2 (dua) buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, kancing baju berbahan logam warna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran, kemeja warna putih dibagian dalam jas, dasi panjang polos warna *blue navy,* tanda pangkat sesuai jabatan dan

golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri, tanda jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri, celana panjang warna *blue navy*, menggunakan saku samping di setiap sisi dan 2 (dua) buah saku belakang.

c) PDU I Wanita

Jas lengan panjang berwarna biru kerah tidur berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, 2 (dua) buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu buah dan 2 (dua) buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, kancing baju berbahan logam warna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran, kemeja warna putih dibagian dalam jas, menggunakan dasi kupu-kupu warna biru tua, tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri, tanda jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri, menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar, celana panjang warna *blue navy*, menggunakan saku samping di setiap sisi dan 2 (dua) buah saku belakang.

4. PDU II

a) Pakaian Dinas Upacara II digunakan oleh pejabat struktural damkar/ OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri upacara peresmian, pelantikan hari ulang tahun dinas damkar dan perangkat daerah/ instansi lainnya serta Upacara Pemakaman Anggota Damkar yang gugur/ meninggal.

b) PDU II Pria

Baju lengan pendek warna biru, kerah berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, 2 (dua) buah saku atas dan 2 (dua) buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, kancing baju berbahan logam warna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran, monogram di ujung kedua kerah baju, tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri, tanda jasa pita Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri, sabuk kain warna royal blue dengan kode warna 392 sewarna dengan baju, lus tempat sabuk berjumlah 3 (tiga) buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang, celana panjang warna *blue navy*, menggunakan saku samping di setiap sisi dan 2 (dua) buah saku belakang.

c) PDU II Wanita

Baju lengan pendek/ lengan panjang untuk yang berjilbab warna biru, kerah tidur, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, 2 (dua) buah saku atas dan 2 (dua) buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, kancing baju berbahan logam warna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran, monogram di ujung kedua kerah tidur, tanda pangkat sesuai jabatan dan

golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri, tanda jasa pita Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri, sabuk kain warna royal blue dengan kode warna 392 sewarna dengan baju, lus tempat sabuk berjumlah 3 (tiga) buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang, rok span/ celana panjang/ rok panjang warna *blue navy* dengan kode warna 383 tanpa rempel, khusus untuk celana panjang menggunakan saku samping.

5. Pakaian Dinas Pembawa Panji Tanda Kehormatan

   a) Pakaian Dinas Pembawa Panji Tanda Kehormatan digunakan oleh Petugas Pemadam Pembawa Panji/ Bendera Tanda Kehormatan/ Pataka pada saat melaksanakan tugas pada upacara hari ulang tahun pemadam kebakaran setiap tanggal 1 Maret dan hari ulang tahun perangkat Daerah.

   b) Jas lengan panjang berwarna biru kerah tidur berkancing 4 (empat) pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, 2 (dua) buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah dan 2 (dua) buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, kain slayer berwarna merah digunakan pada leher sampai dada didalam baju, sarung tangan berwarna putih, tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda penugasan dipasang diatas saku baju sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana

pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri, tanda jasa medali dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri, celana panjang warna *blue navy* dengan menggunakan list samping berwarna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 (dua) buah saku di belakang, kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran, draghrim warna putih menyilang dibagian depan, khusus pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera.

6. Pakaian Dinas Upacara Korps Musik

   a) Pakaian Dinas Upacara Korps Musik digunakan oleh petugas korps musik pada saat melaksanakan tugas upacara.

   b) Jas lengan panjang berwarna biru kerah tidur berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, 2 (dua) buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah dan 2 (dua) buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 (satu) buah, pada masing-masing pergelangan tangan terdapat 2 (dua) garis melingkar berwarna kuning, kancing baju berbahan logam warna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran, kemeja warna biru muda di bagian dalam jas, dasi panjang polos warna merah, tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, tulisan pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, badge pemadam kebakaran dibawah tulisan pemadam kebakaran, tanda jabatan di saku sebelah kanan, papan nama diatas saku baju sebelah kanan, tanda penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri, tanda penghargaan/ brevet penghargaan dipasang di atas papan nama, lencana Korpri di pasang diatas lencana pemadam kebakaran, lencana pemadam kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri, tanda jasa medali dipasang diantara lencana pemadam kebakaran dan saku atas sebelah kiri, tali bahu/ kur berwarna kuning diletakkan pada lingkaran bahu sebelah kanan, celana panjang warna *blue navy*, menggunakan saku samping di setiap sisi dan 2 (dua) buah saku belakang.

7. Pakaian Penyelamat pada Operasi non Kebakaran

   a) Pakaian Penyelamat pada Operasi non Kebakaran digunakan oleh Pemadam pada saat

melakukan operasi penyelamatan pada operasi non kebakaran.

b) Model terusan/ stelan berwarna dasar merah dengan kode warna 178 3434 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala, tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru, tulisan border pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri, tulisan border nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan, resleting dalam double, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, logo pemadam kebakaran pada di lengan baju sebelah kanan, menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana dan celana bagian belakang, menggunakan bantalan pada siku dan lutut dibagian dalam, setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat, terdapat tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMAT" dibagian belakang yang menggunakan warna silver menyala, pemakaian baju ini dilengkapi dengan helm rescue, sarung tangan rescue, boot serta alat pengaman diri lainnya.

8. Pakaian Tahan Panas

a) Pakaian Tahan Panas digunakan oleh Pemadam pada saat melakukan operasi pemadaman dan penyelamatan pada saat kebakaran.

b) Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam, jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi, list pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah dan terdapat tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMAT" dibagian belakang yang menggunakan warna silver menyala. Pemakaian baju ini dilengkapi dengan alat pengaman diri Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boots, Fire Google dan alat pengaman diri lainnya.

c) Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi menggunakan helm pemadam bertanda khusus.

9. Pakaian Tahan Api

a) Pakaian Tahan Api digunakan oleh Pemadam pada saat melakukan operasi pemadaman dan

penyelamatan pada kebakaran dalam kondisi tertentu sesuai dengan kebutuhan.

b) Model dan jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/ bahan pakaian yang menyesuaikan dengan standar keselamatan dan keamanan yang berlaku secara internasional.

10. Pakaian penanganan kebakaran, bahan berbahaya dan beracun

a) Pakaian penanganan kebakaran, bahan berbahaya dan beracun, digunakan oleh Pemadam pada saat melakukan operasi pemadaman dan penyelamatan pada saat kebakaran bahan berbahaya beracun kebakaran sesuai tingkatannya.

b) Model dan jenis Pakaian penanganan kebakaran, bahan berbahaya dan beracun menggunakan komposisi kain/ bahan pakaian yang menyesuaikan dengan standar keselamatan dan keamanan yang berlaku secara internasional.

11. Pakaian Siaga

a) Pakaian Siaga, digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas siaga dan tugas piket/ jaga di posko.

b) Kaos lengan panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng, tulisan nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat, menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting, menggunakan bantalan berwarna hitam pada kedua siku, tulisan pemadam kebakaran dibagian punggung berwarna hitam, menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran, celana panjang berwarna blue navy menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 (dua) buah saku belakang dan 2 (dua) buah saku gantung disetiap sisi bagian tengah celana, saku gantung 2 (dua) buah disetiap sisi bagian belakang celana menggunakan perekat, saku gantung disetiap sisi bagian tengah celana menggunakan perekat, sepatu lars panjang/ PDL warna hitam bertali, terdapat tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMAT” di bagian belakang.

12. Pakaian Teknik

a) Pakaian Teknik, digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan kegiatan teknik dan tugas perbengkelan peralatan kebakaran.

b) Pakaian Teknik berwarna biru dengan kombinasi loreng dengan model terusan, tanda

kualifikasi perbengkelandiletakkan diatas saku sebelah kiri dibordir, tulisan pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan, logo pemadam kebakaran diletakkan di bawah tulisan pemadam, tulisan nama diletakkan di atas bagian saku sebelah sebelah kanan dibordir, resleting dalam, tulisan provinsi atau kabupaten/ kota di lengan baju sebelah kiri, badge pemerintah daerah di bawah tulisan provinsi atau kabupaten/ kota, menggunakan saku gantung di setiap sisi celana dan celana bagian belakang, terdapat tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMAT" di bagian belakang.

(5) Badan Penanggulangan Bencana Daerah

a. Senin, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu : PDH untuk umum

b. Selasa :

1) PDH Pria : kemeja lengan pendek, berlidah bahu, warna coklat muda, celana panjang warna hijau tua.

2) PDH Wanita : blouse lengan pendek, berlidah bahu, warna coklat muda rok pendek/ panjang warna hijau tua.

3) Logo BNPB dipergunakan pada pakaian dinas, tanda pengenal, topi, ikat pinggang.

c. Pakaian Dinas Lapangan dipakai pada saat bertugas dilapangan berdasarkan hari kalender;

d. Kaos kerja lapangan dipakai pada saat bertugas di lapangan berdasarkan hari kalender; dan

e. Rompi dipakai pada saat bertugas di lapangan berdasarkan hari kalender.

f. Pakaian dinas sebagaimana dimaksud sebagaimana dimaksud Pasal 23 ayat (1) dilengkapi atribut yang terkait dengan pakaian dinas.

Pasal 28

Bagi pegawai yang mempunyai tugas-tugas tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf b yang karena tugasnya telah ditentukan penggunaan pakaian dinas khusus, tetap mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV

PAKAIAN DINAS PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA

Pasal 29

(1) PDH PPPK digunakan oleh Unit Kerja di Lingkungan Pemerintah Daerah.

(2) PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:

a. PDH kemeja putih, celana/rok hitam; dan

b. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.

(3) PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a digunakan PPPK pada hari Senin sampai dengan Rabu.

(4) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b digunakan PPPK Pemerintah Daerah pada hari Kamis.

(5) PDH Batik Sukoharjo Makmur 1 digunakan PPPK Pemerintah Daerah Kabupaten pada hari Jum'at minggu ke 1, minggu ke 3 dan minggu ke 5.

(6) PDH Batik Sukoharjo Makmur 2 digunakan PPPK Pemerintah Daerah Kabupaten pada hari Jum'at minggu ke 2 dan minggu ke 4.

(7) Ketentuan mengenai penggunaan PDH batik/tenun/lurik bagi Pemerintah Daerah pada hari Sabtu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) berlaku secara mutatis mutandis terhadap penggunaan PDH bagi PPPK.

BAB V

ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Bagian Kesatu

Jenis Atribut dan Kelengkapan Pakaian Dinas

Pasal 30

(1) Atribut dan Kelengkapan Pakaian Dinas PNS terdiri dari:

a. tanda jabatan bagi pejabat struktural;

b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

c. papan nama;

d. nama satuan kerja perangkat daerah;

e. nama pemerintah kabupaten;

f. lambang daerah Pemerintah Daerah; dan

g. tanda pengenal.

(2) Atribut dasar Pakaian Dinas Camat terdiri atas:

a. tanda pangkat;

b. tanda Jabatan;

c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

d. papan Nama;

e. nama pemerintah kabupaten;

f. lambang daerah Pemerintah Daerah; dan

g. tanda Pengenal.

(3) Atribut dasar Pakaian Dinas Lurah terdiri atas:

a. tanda pangkat;

b. tanda Jabatan;

c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

d. papan nama;

e. nama pemerintah kabupaten;

f. lambang daerah Pemerintah Daerah; dan

g. tanda Pengenal.

(4) Atribut Pakaian Dinas PPPK terdiri atas :

a. papan Nama;

b. tanda Pengenal.

(5) Kelengkapan Pakaian Dinas terdiri atas:

a. tutup kepala;

b. jaket;

c. ikat pingggang berlogo Korps Pegawai Republik Indonesia berbahan dasar logam bagi PNS; dan/atau

d. sepatu hitam/putih/sepatu PDL bertali yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas.

(6) Atribut dan kelengkapan pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (5) tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua

Tanda Jabatan

Pasal 31

(1) Tanda Jabatan bagi Pejabat Struktural di Lingkungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) huruf a, terdiri atas:

a. atribut tanda Jabatan Sekretaris Daerah berupa 1 (satu) bintang astabrata berwarna kuning emas berbentuk pin dengan lempeng emas berlist merah;

b. atribut tanda Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama berupa 1 (satu) bintang astabrata berwarna kuning emas berbentuk pin dengan berlempeng emas;

c. atribut tanda jabatan administrator berupa 3 (tiga) melati segi lima berwarna kuning emas timbul berbentuk pin dengan berlempeng emas; dan

d. atribut tanda jabatan pengawas berupa 2 (dua) melati segi lima berwarna kuning emas timbul berbentuk pin dengan berlempeng emas.

(2) Tanda jabatan bintang astabrata mempunyai filosofi Kepemimpinan Kompleks dan Ideal melambangkan

kepemimpinan dalam delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang.

(3) Tanda jabatan melati mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, agung.

(4) Tanda jabatan bagi Pejabat Struktural sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dikenakan pada kerah kemeja bagian kanan.

(5) Tanda jabatan khusus bagi wanita berjilbab digunakan di kerah sebelah kanan atau di atas papan nama.

(6) Tanda Jabatan bagi Camat dimaksud dalam Pasal 30 ayat (2) huruf b, berupa :
a. Lingkaran dalam (jari-jari) : 1,5 cm,
b. Bahan dasar sinar logam, jumlah sinar 45 jari-jari warna kuning emas.
c. Lambang Garuda Indonesia.
d. Bahan dasar lingkaran dalam logam warna perak.
e. Lingkaran luar dari titik tengah : 3 cm.

(7) Tanda Jabatan bagi Lurah sebagaimana dan Pasal 30 ayat (3) huruf b, berupa :
a. Lingkaran dalam (jari-jari) : 1,5 cm,
b. Bahan dasar sinar logam, jumlah sinar 45 jari-jari warna perak.
c. Lambang daerah.
d. Bahan dasar lingkaran dalam logam warna perunggu.
e. Lingkaran luar dari titik tengah : 3 cm.

(8) Tanda jabatan bagi Camat dan Lurah disematkan di saku atas sebelah kanan.

Bagian Ketiga

Tanda Pangkat

Pasal 32

(1) Tanda Pangkat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (2) huruf a dan ayat (3) huruf a menunjukkan tingkat status selaku Camat dan Lurah.

(2) Tanda pangkat bagi Camat dan Lurah menyesuaikan dengan tanda jabatan bagi pejabat struktural dikenakan pada lidah bahu.

Bagian Keempat

Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia

Pasal 33

(1) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) huruf b, ayat (2) huruf c dan ayat (3) huruf c dipakai pada semua jenis pakaian dinas kecuali PSR dan PSL.

(2) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk PDH dan PDU terbuat dari bahan logam warna kuning emas dan untuk PDL terbuat dari bahan kain bordir warna kuning emas.

(3) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipakai di kemeja pada dada sebelah kiri.

Bagian Kelima

Tanda Jasa

Pasal 34

(1) Tanda Jasa merupakan atribut kehormatan atas jasa dan pengabdiannya kepada bangsa dan negara.

(2) Tanda Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

a. pita tanda jasa; dan

b. bintang tanda jasa.

(3) Tanda Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dipakai oleh Camat dan Lurah sesuai dengan jenis pakaian dinasnya.

(4) Tanda Jasa dan Bintang Tanda Jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dipakai dengan cara Kehormatan berupa Bintang dipakai dengan cara:

a. diselempangkan dari pundak kanan ke pinggang kiri sehingga bintangnya terletak tepat di pinggang kiri;

b. dikalungkan pada leher sehingga bintangnya tepat terletak ditengah dada pada pakaian resmi; dan/atau

c. digantungkan di dada sebelah kiri diatas saku baju, jaraknya disesuaikan dengan jumlah Tanda Jasa dan Bintang Tanda Jasa.

(5) Tanda Jasa berupa Bintang dan Satyalancana dipakai pada pakaian resmi dan pakaian dinas harian saat upacara hari besar nasional atau hari besar lainnya.

Bagian Keenam

Papan Nama

Pasal 35

(1) Papan Nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) huruf c, ayat (2) huruf d, ayat (3) huruf d dan ayat (4) huruf a menunjukkan nama seseorang yang dipakai di kemeja pada dada kanan jarak 1 cm di atas saku.

(2) Papan Nama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

a. bahan dasar ebonit/plastik, warna hitam dengan tulisan warna putih untuk PDH dan PDU; dan

b. bahan dasar kain warna khaki dengan tulisan bordir warna hitam untuk PDL; dan

c. bahan dasar kain warna coklat dengan tulisan bordir warna hitam untuk Seragam Pramuka.

Bagian Ketujuh

Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Nama Kabupaten Sukoharjo

Pasal 36

(1) Nama satuan kerja perangkat daerah sebagaimana dimaksud Pasal 30 ayat (1) huruf d dan nama Kabupaten Sukoharjo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) huruf e, ayat (2) huruf e dan ayat (3) huruf e menunjukkan tempat kerja.

(2) Nama satuan kerja perangkat daerah ditempatkan di lengan sebelah kanan 2 cm di bawah lidah bahu dan nama Kabupaten Sukoharjo ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 cm di bawah lidah bahu.

(3) Bahan dasar nama satuan kerja perangkat daerah dan Kabupaten Sukoharjo berupa kain dengan jahitan bordir, warna dasar kuning dan tulisan berwarna hitam.

Bagian Kedelapan

Lambang Daerah Kabupaten Sukoharjo

Pasal 37

(1) Lambang daerah Kabupaten Sukoharjo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) huruf f, ayat (2) huruf f dan ayat (3) huruf f menggambarkan landasan filosofis, semangat pengabdian dan ciri khas daerah;

(2) Lambang daerah Kabupaten Sukoharjo dipakai semua Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo;

(3) Lambang daerah Kabupaten Sukoharjo ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 (dua) cm di bawah nama Kabupaten Sukoharjo;

(4) Bahan dasar lambang daerah Kabupaten Sukoharjo berupa kain yang digambar dan ditulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna dan ukurannya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Bagian Kesembilan

Tanda Pengenal

Pasal 38

(1) Tanda Pengenal Pegawai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) huruf g, ayat (2) huruf g, ayat (3) huruf g dan ayat (4) huruf b untuk mengetahui identitas seorang pegawai dalam melaksanakan tugas.

(2) Tanda Pengenal Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipasang pada saku kemeja sebelah kiri di bawah lencana Korps Pegawai Republik Indonesia.

(3) Tanda Pengenal Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbuat dari bahan dasar kertas dibungkus laminating plastik, berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran:

a. kertas sebagai dasar tulisan tanda pengenal dan pas photo dengan ukuran panjang 8,5 cm dan lebar 4,5 cm; dan

b. plastik laminating dengan ukuran panjang 9,2 cm dan lebar 6,3 cm.

(4) Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) terdiri dari :

a. Bagian depan:

1. nama dan lambang daerah Kabupaten Sukoharjo;
2. nama instansi;
3. photo pegawai dengan memakai PDH Khaki;
4. nama lengkap; dan
5. Nomor Induk Pegawai (NIP).

b. Bagian belakang:

1. nama pegawai;
2. Nomor Induk Pegawai (NIP);
3. nama jabatan struktural dan/atau jabatan fungsional;
4. golongan darah;
5. alamat kantor;
6. tempat dan tanggal dikeluarkan;
7. pejabat yang mengeluarkan; dan
8. nama, pangkat, NIP, tanda tangan dan stempel pejabat yang mengeluarkan.

Pasal 39

(1) Warna dasar photo pegawai sebagaimana dimaksud dalam pasal 38 ayat (4) huruf a angka 3 didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh pegawai.

(2) Warna dasar photo pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :

a. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
b. biru untuk pejabat dalam jabatan administrator;
c. hijau untuk pejabat dalam jabatan pengawas;
d. orange untuk pejabat dalam jabatan pelaksana;
e. abu-abu untuk pegawai/pejabat fungsional; dan
f. kuning untuk PPPK.

Bagian Kesepuluh

Tutup Kepala

Pasal 40

(1) Tutup Kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (5) huruf a terdiri dari :

a. topi upacara;

b. topi lapangan;

c. peci; dan

d. mutz.

(2) Penggunaan tutup kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :

a. topi upacara, terbuat dari bahan dasar kain warna hitam, digunakan pada saat melaksanakan upacara pelantikan dan upacara hari-hari besar lainnya;

b. topi lapangan digunakan pada saat melaksanakan kegiatan lapangan maupun kunjungan lapangan;

c. peci dipakai untuk kelengkapan pakaian seragam KORPRI dan Pramuka; dan

d. mutz terbuat dari bahan dasar kain warna khaki digunakan untuk kelengkapan PDH khaki dan dipakai harian pada saat upacara dan/atau apel.

(3) Penggunaan Mutz sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d sebagai berikut :

a. PNS Golongan IV/a ke atas bisban mutz berwarna kuning emas;

b. PNS Golongan III bisban mutz berwarna perak; dan

c. PNS Golongan II bisban mutz berwarna perunggu.

Bagian Kesebelas

Jaket

Pasal 41

(1) Jaket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (5) huruf b digunakan oleh :

a. pejabat pimpinan tinggi pratama; dan

b. pejabat dalam jabatan administrator

(2) Jaket sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada saat rapat di luar kantor dan acara tertentu di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

BAB VI

PEMAKAIAN ATRIBUT

Pasal 42

(1) Atribut PDH di lingkungan Pemerintah Daerah terdiri atas nama satuan kerja perangkat daerah, nama dan lambang daerah Kabupaten Sukoharjo, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, tanda pengenal dan mutz;

(2) Atribut PDH Camat dan Lurah terdiri atas nama dan lambang daerah Kabupaten Sukoharjo, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, tanda pengenal, peci atau mutz, tanda jabatan, tanda pangkat harian dan pita tanda jasa;

(3) Atribut PDH Khusus terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan tanda pengenal;

(4) Atribut PSH terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia papan nama dan tanda pengenal;

(5) Atribut PSR hanya papan nama;

(6) PSL tidak memakai atribut;

(7) Atribut PDL terdiri atas nama satuan kerja perangkat daerah, nama dan lambang daerah Kabupaten Sukoharjo, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, tanda pengenal dan topi lapangan;

(8) Atribut PDU Camat dan Lurah terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, topi upacara, tanda jabatan, tanda pangkat upacara dan/atau bintang tanda jasa dan topi upacara;

(9) Atribut PDH bagi pegawai yang mempunyai tugas-tugas tertentu terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan tanda pengenal;

(10) Atribut PDH Batik dan PDH Tenun/Lurik terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan tanda pengenal;

(11) Atribut Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, tanda pengenal dan peci warna hitam bagi pegawai pria.

Bab VII

PENDANAAN

Pasal 43

Pendanaan Pakaian Dinas di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten bersumber pada anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten

BAB VIII

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 44

(1) ASN di lingkungan Pemerintah Daerah wajib berpakaian dinas dengan atribut lengkap;
(2) Tatacara pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan peraturan perundang-undangan.

BAB IX

SANKSI

Pasal 45

ASN yang tidak mematuhi ketentuan dalam Peraturan Bupati ini dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BAB IX

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 46

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo (Berita Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019 Nomor 39) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 47

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Ditetapkan di Sukoharjo
pada tanggal 5 Oktober 2020

BUPATI SUKOHARJO,

ttd.

WARDOYO WIJAYA

Diundangkan di Sukoharjo
pada tanggal 5 Oktober 2020

Pj.SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUKOHARJO,

ttd.

WIDODO

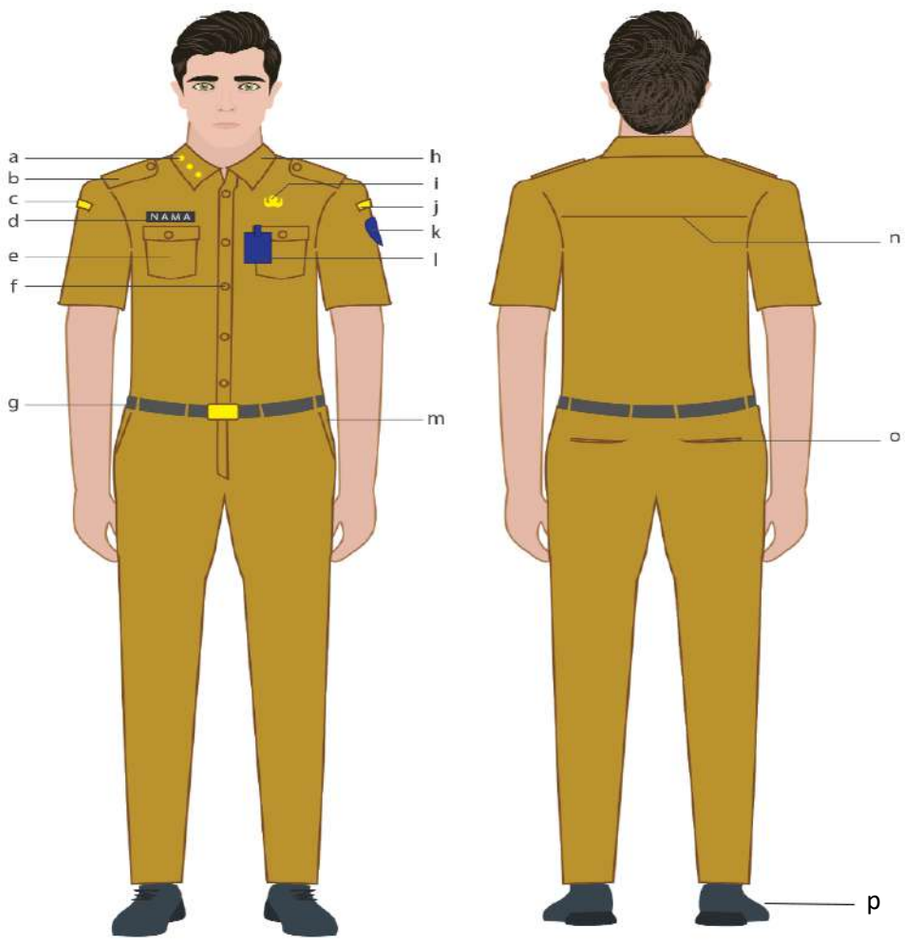
BERITA DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2020 NOMOR 61

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI SUKOHARJO
NOMOR : 61 TAHUN 2020
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN
SUKOHARJO

I. MODEL PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO

A. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH)

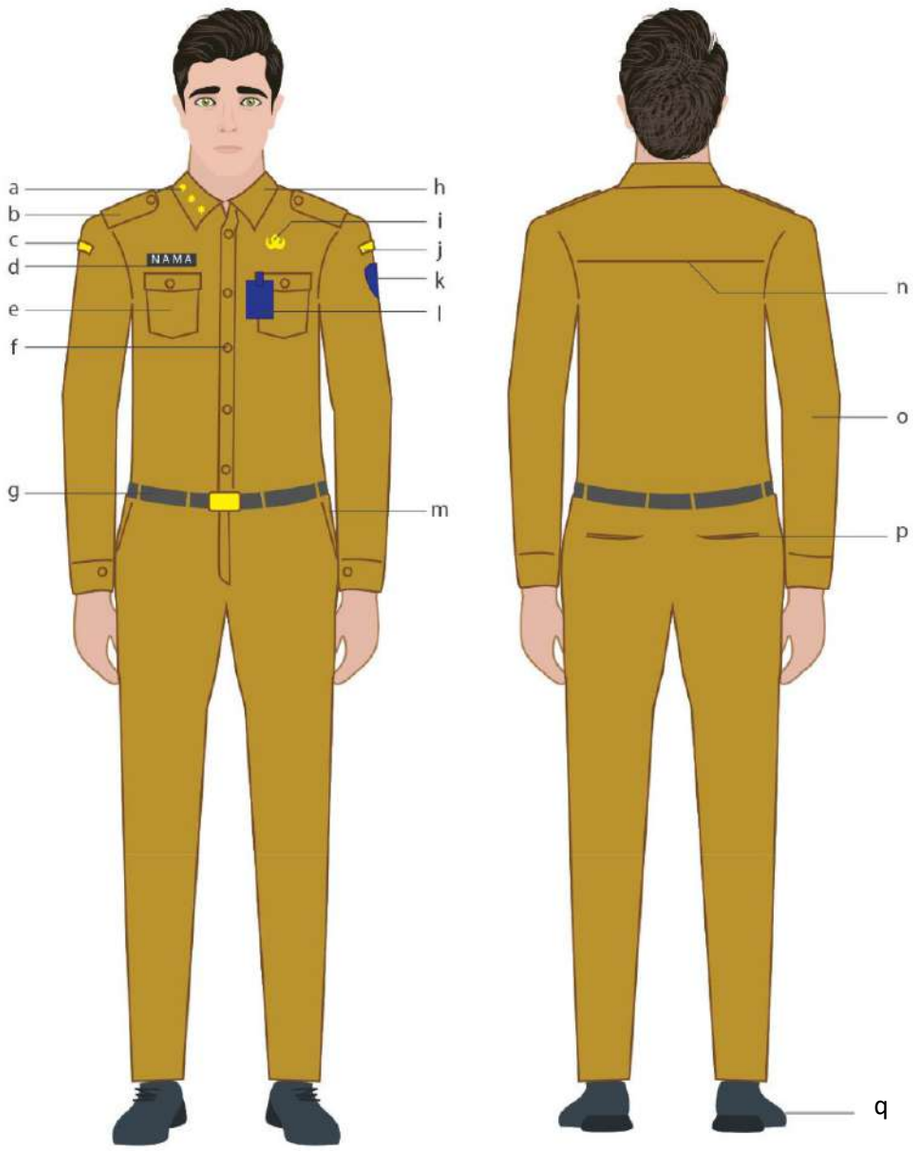
1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA



Keterangan:

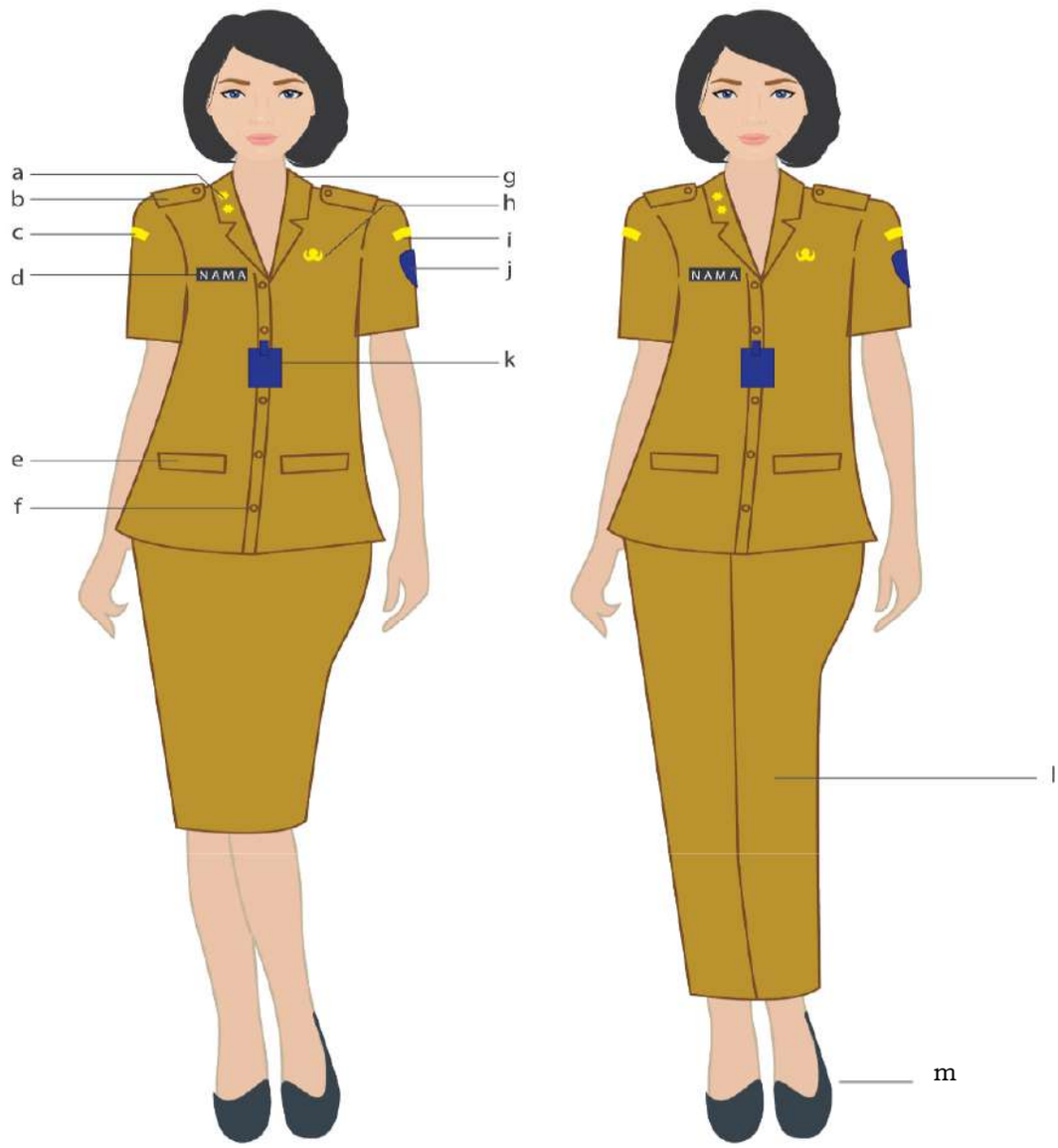
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Kemendagri/Daerah
k. Lambang Kemendagri/Daerah
l. Tanda Pengenal
m. Saku Celana Depan
n. Sambungan Bahu Belakang
o. Saku Celana Belakang
p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA LENGAN PANJANG



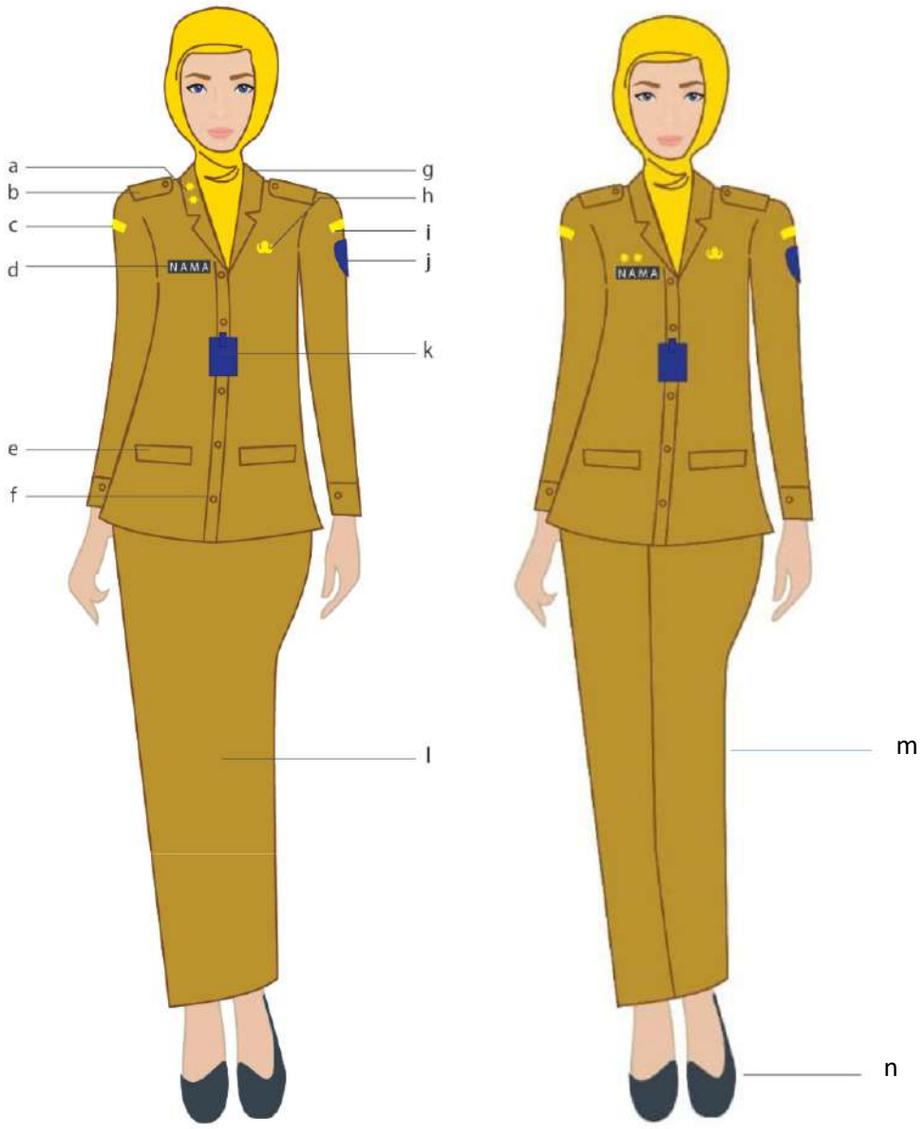
Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Kemendagri/Daerah
k. Lambang Kemendagri/Daerah
l. Tanda Pengenal
m. Saku Celana Depan
n. Sambungan Bahu Belakang
o. Lengan Panjang
p. Saku Celana Belakang
q. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA



Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tutup Saku Dalam
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Rok/Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

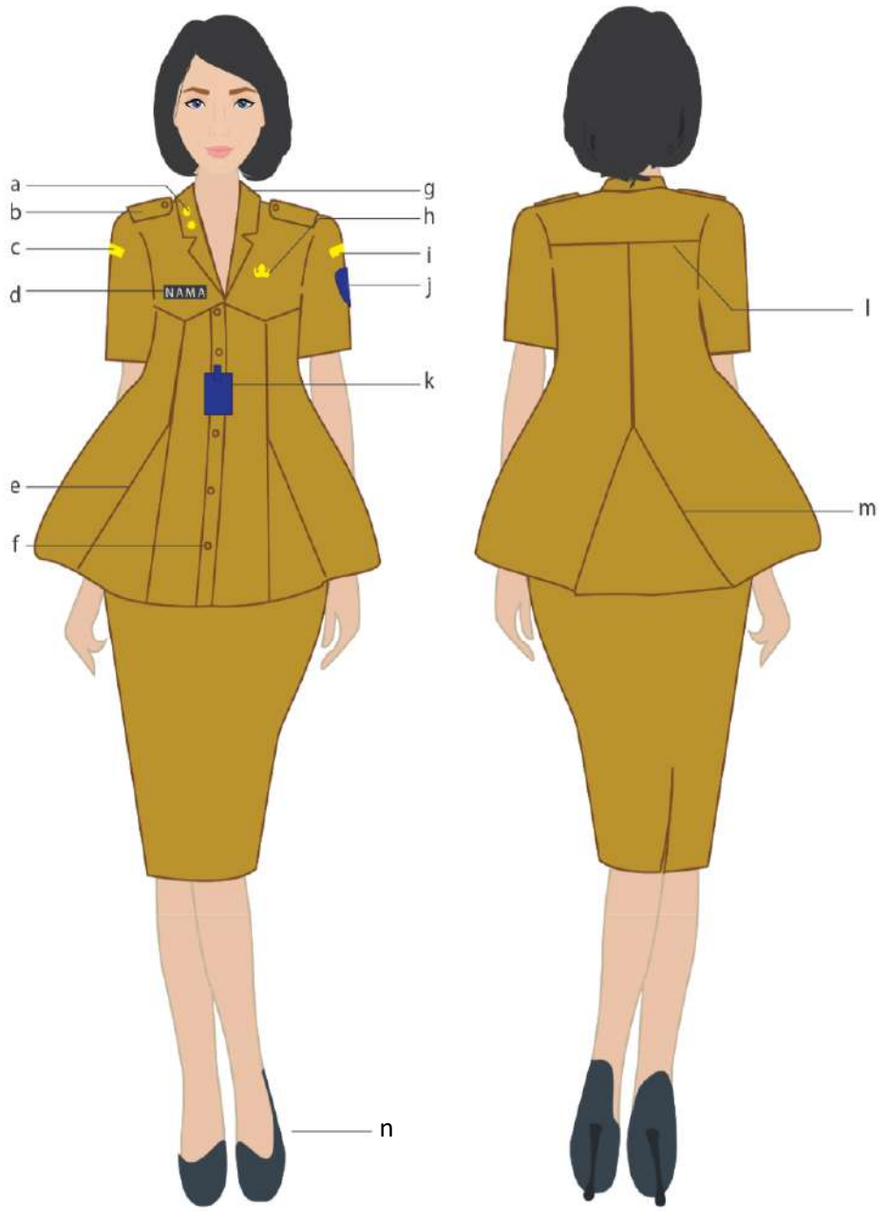
4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB



Keterangan:

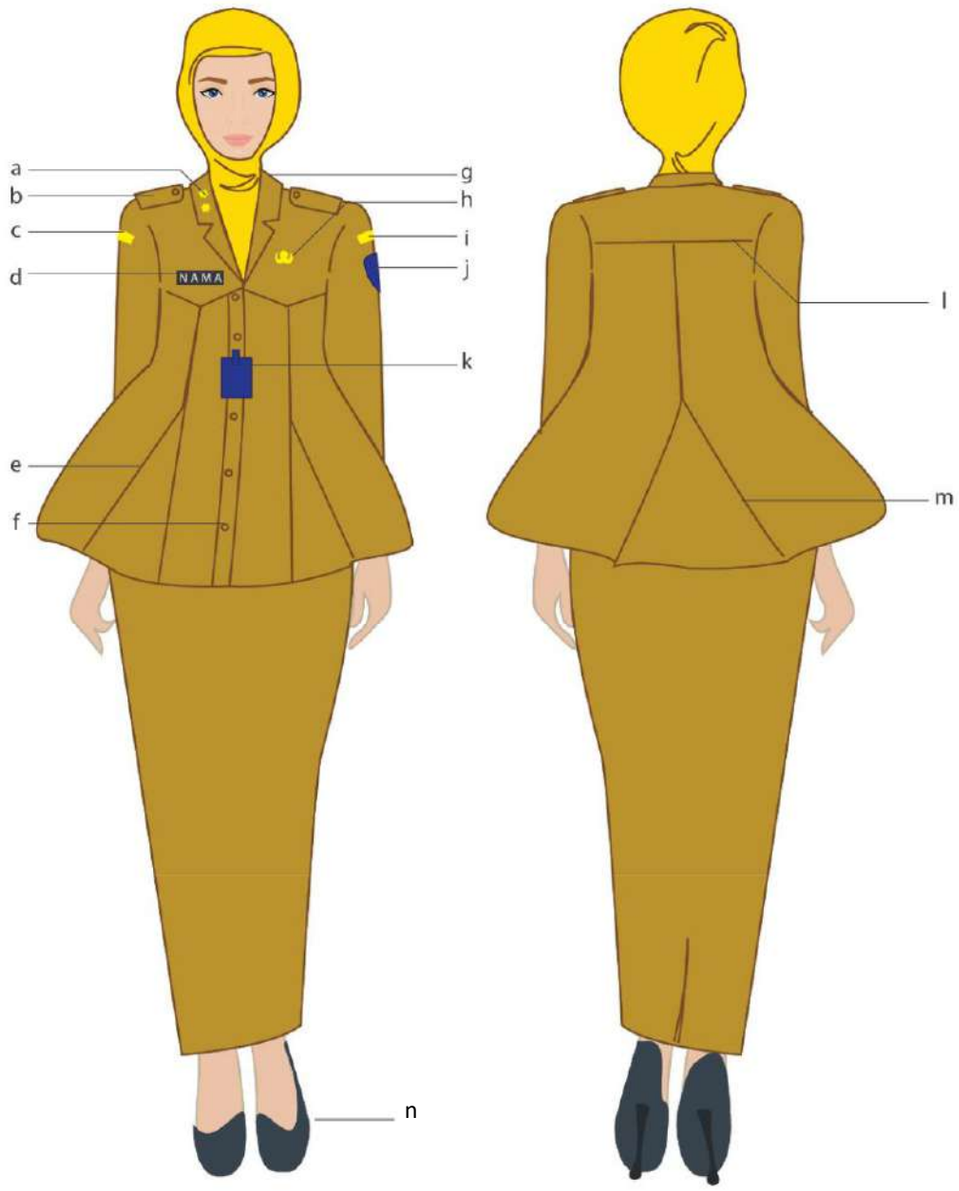
a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tutup Saku Dalam
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Rok Panjang
m. Celana Panjang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL



Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

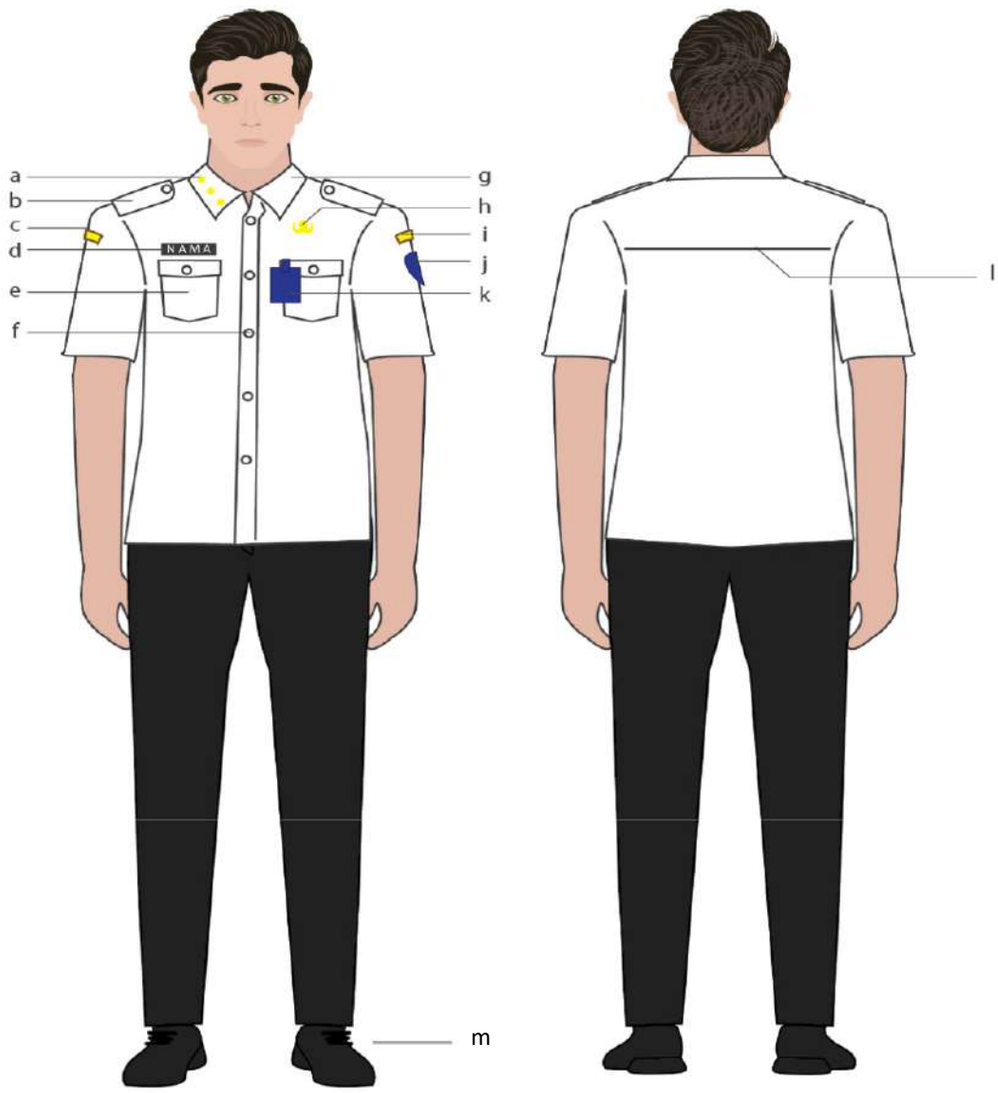
6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan:

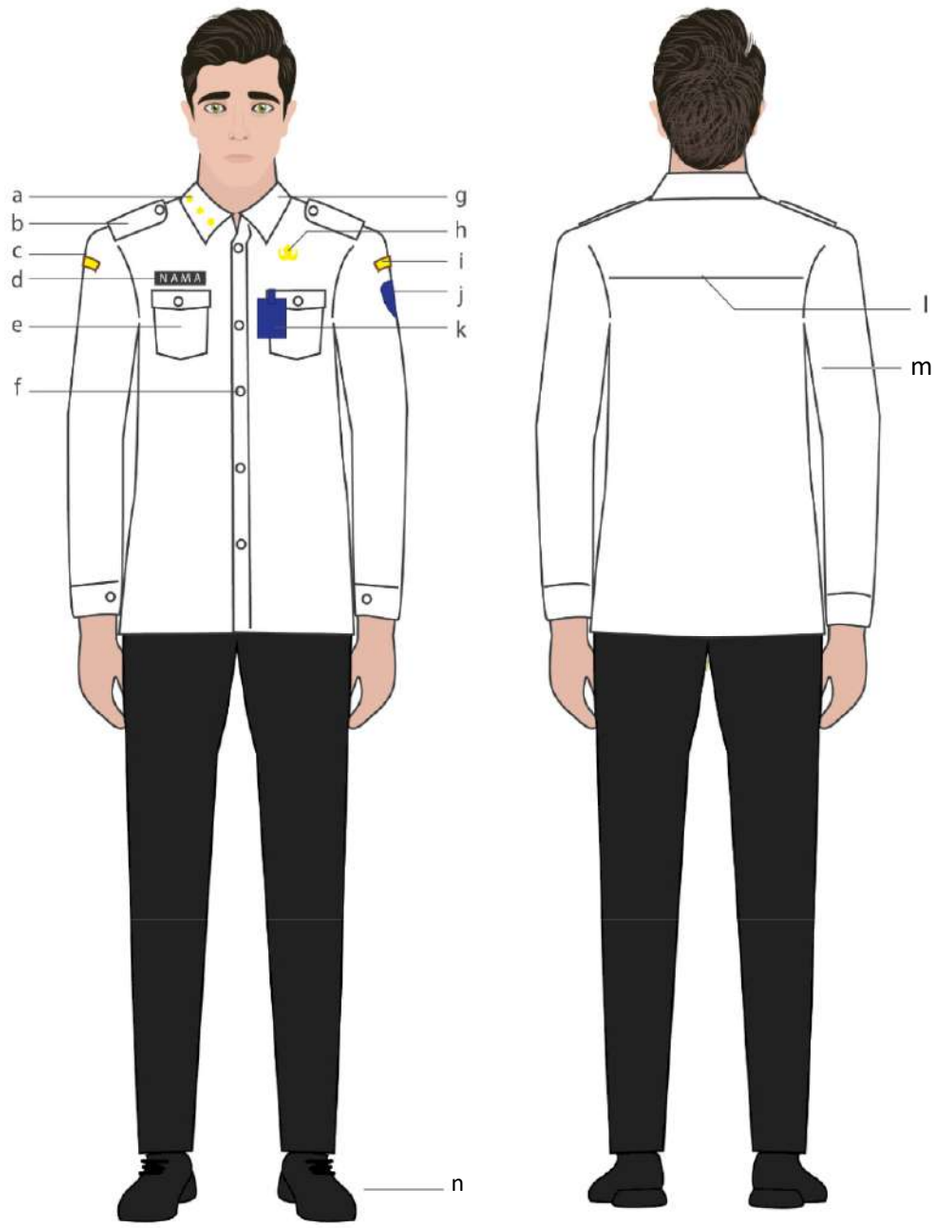
a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korpri
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA



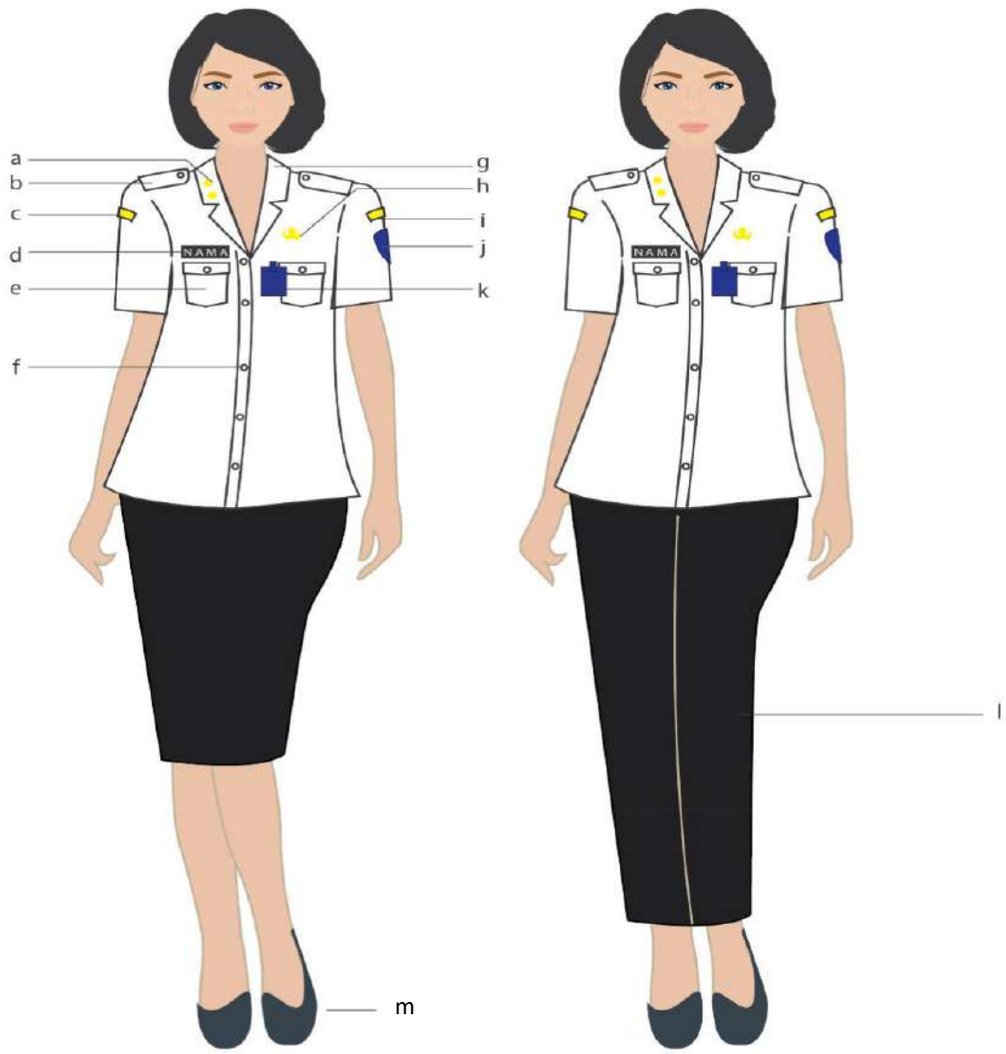
Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Krah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA LENGAN PANJANG



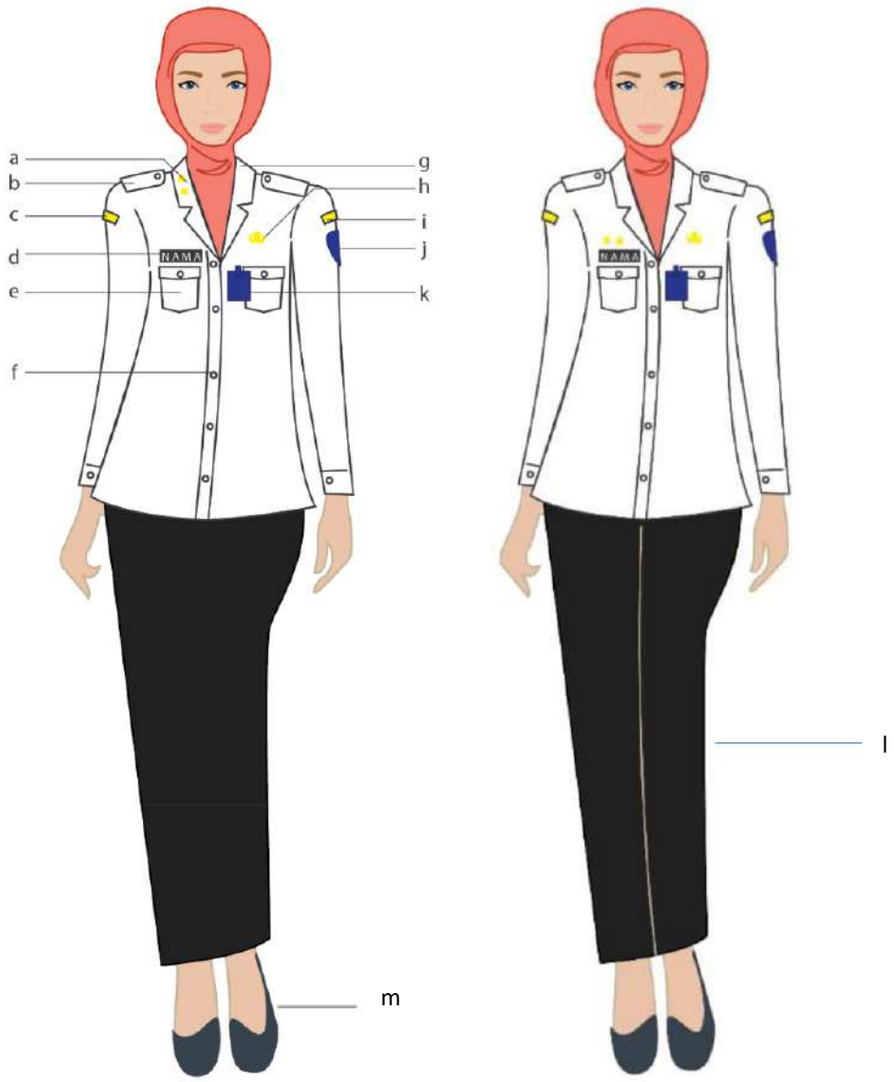
Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Krah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Lengan Panjang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

9. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA



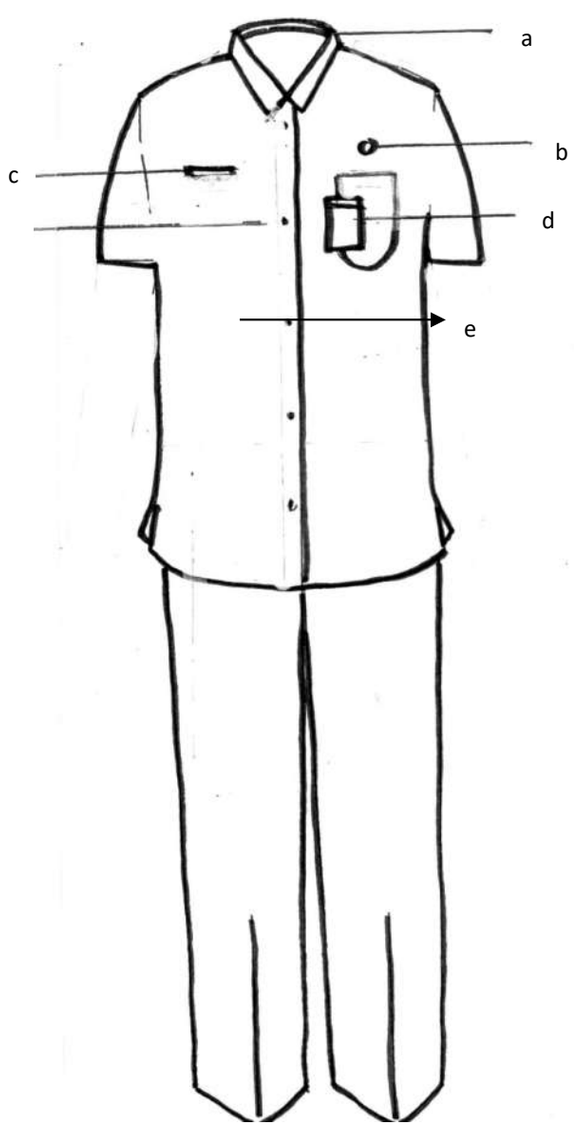
Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

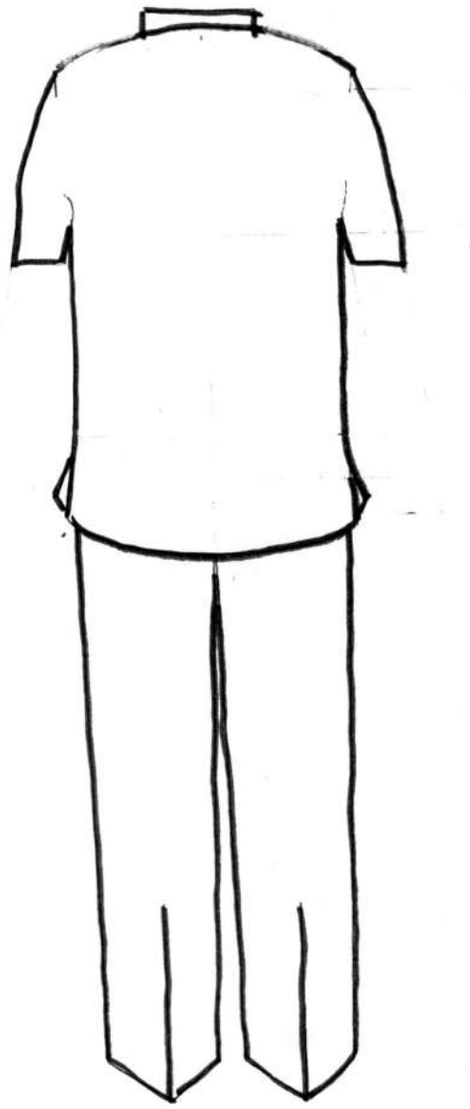
10. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB



Keterangan:
a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

11. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ TENUN/ LURIK ATAU PAKAIAN KHAS DAERAH PRIA

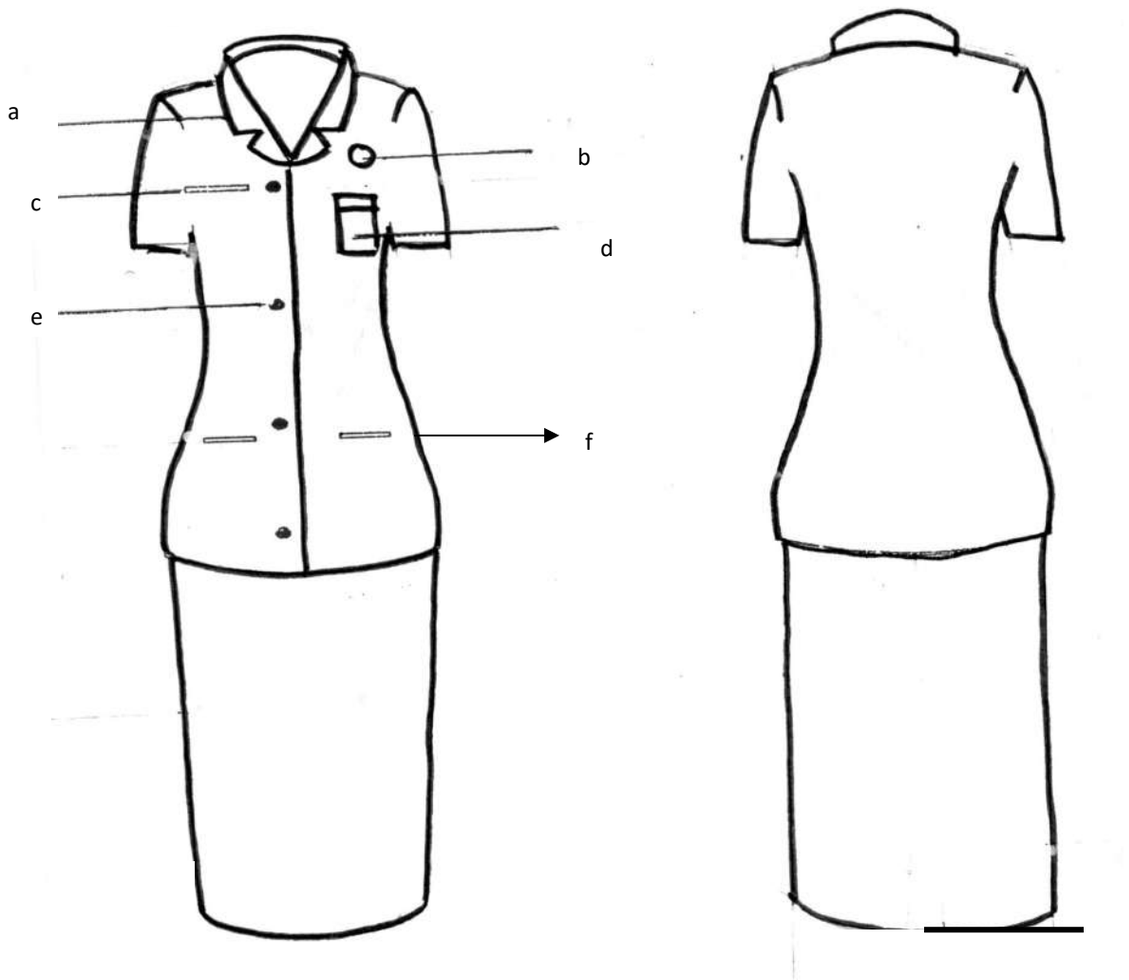




Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Lencana KORPRI
c. Papan nama
d. Tanda pengenal
e. Kancing

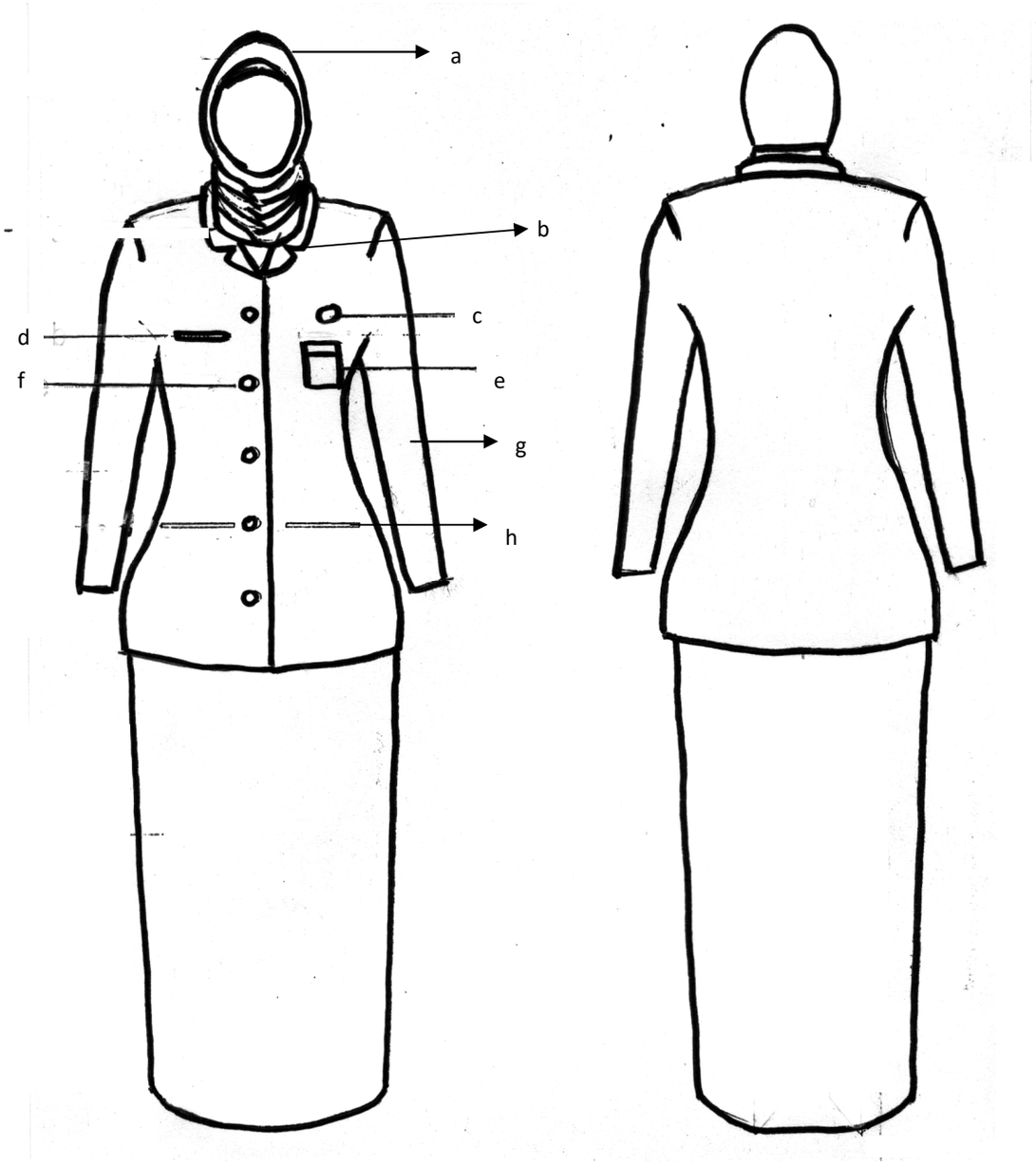
12. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ TENUN/ LURIK ATAU PAKAIAN KHAS DAERAH WANITA



Keterangan :

a. Krah rebah
b. Lencana KORPRI
c. Papan nama
d. Tanda pengenal
e. Kancing
f. Saku depan

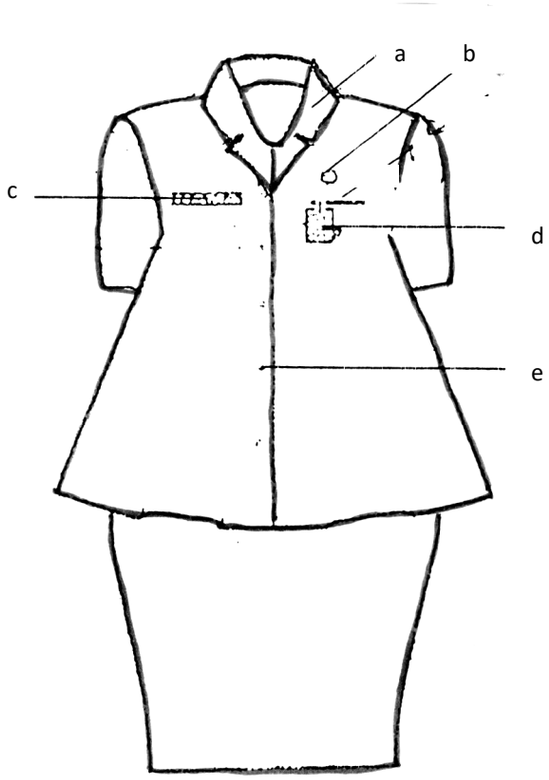
13. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ TENUN/ LURIK ATAU PAKAIAN KHAS DAERAH WANITA BERJILBAB



Keterangan :

a. Kerudung
b. Krah rebah
c. Lencana KORPRI
d. Papan nama
e. Tanda pengenal
f. Kancing
g. Lengan panjang
h. Saku depan

14. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ TENUN/ LURIK ATAU PAKAIAN KHAS DAERAH WANITA HAMIL

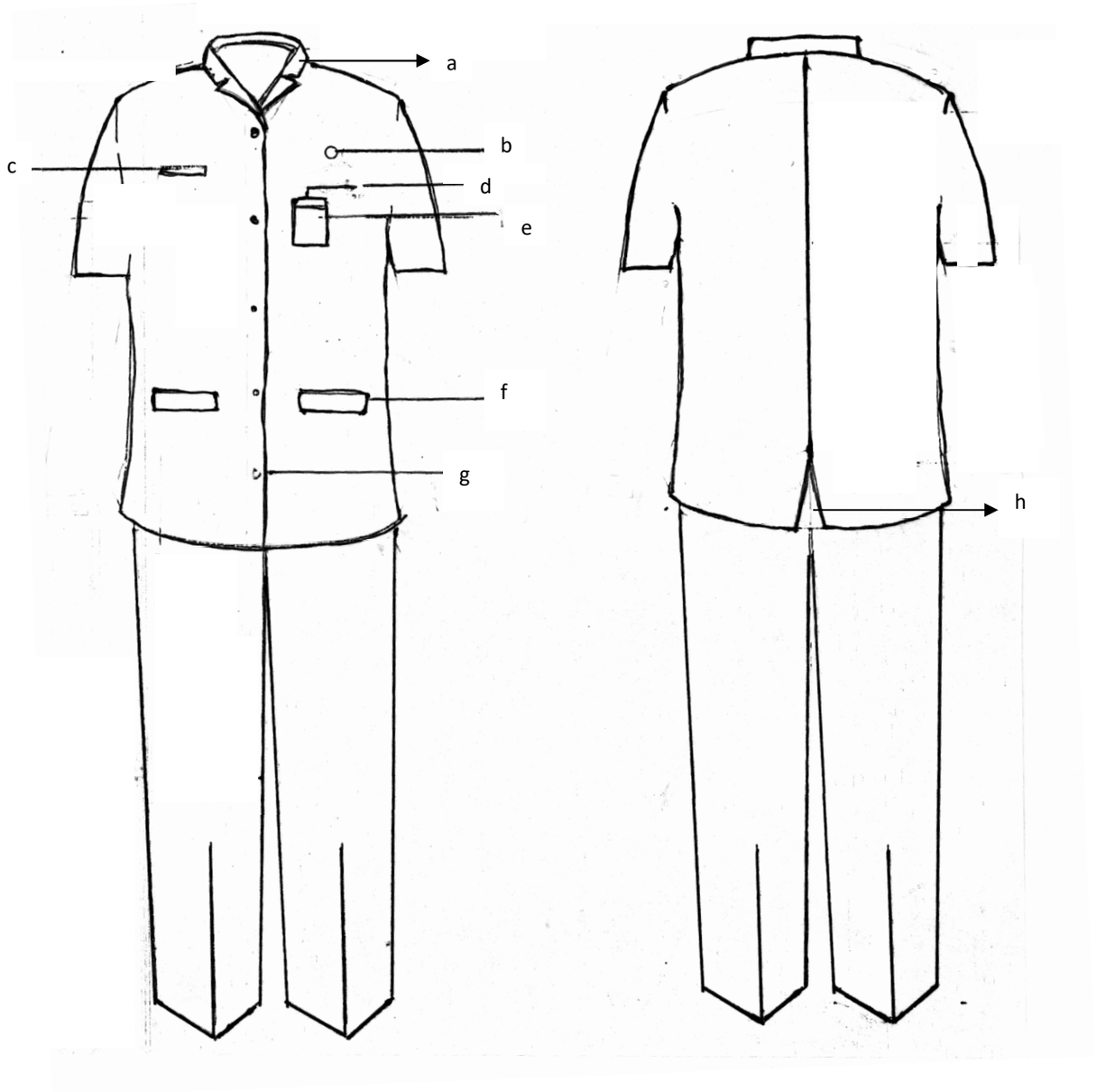


Keterangan :

a. Krah rebah
b. Lencana KORPRI
c. Papannama
d. Tanda pengenal
e. Kancing

B. PAKAIAN SIPIL HARIAN (PSH)

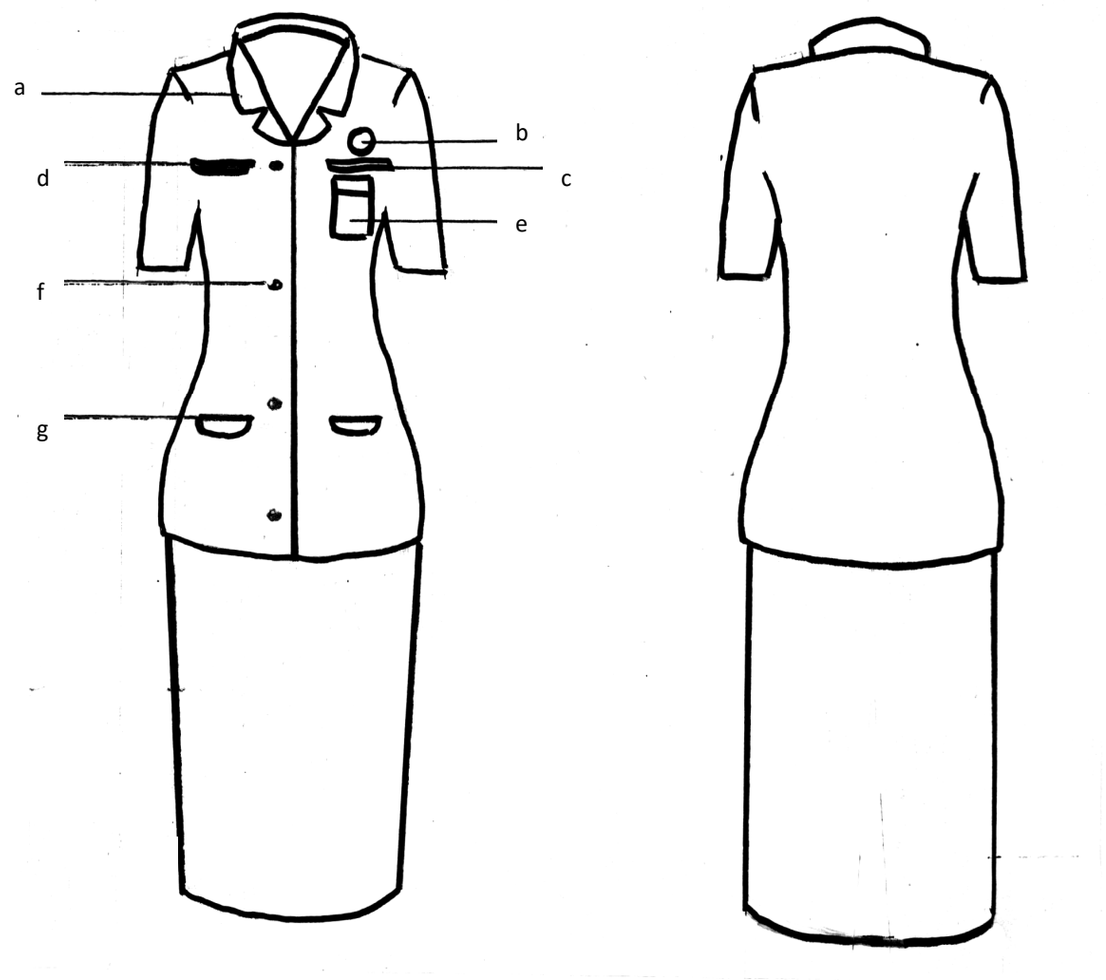
1. PAKAIAN SIPIL HARIAN (PSH) PRIA



Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Lencana KORPRI
c. Papan Nama
d. Saku baju atas
e. Tanda Pengenal
f. Saku baju bawah dengan tutup
g. Kancing 5 buah
h. Belahan belakang

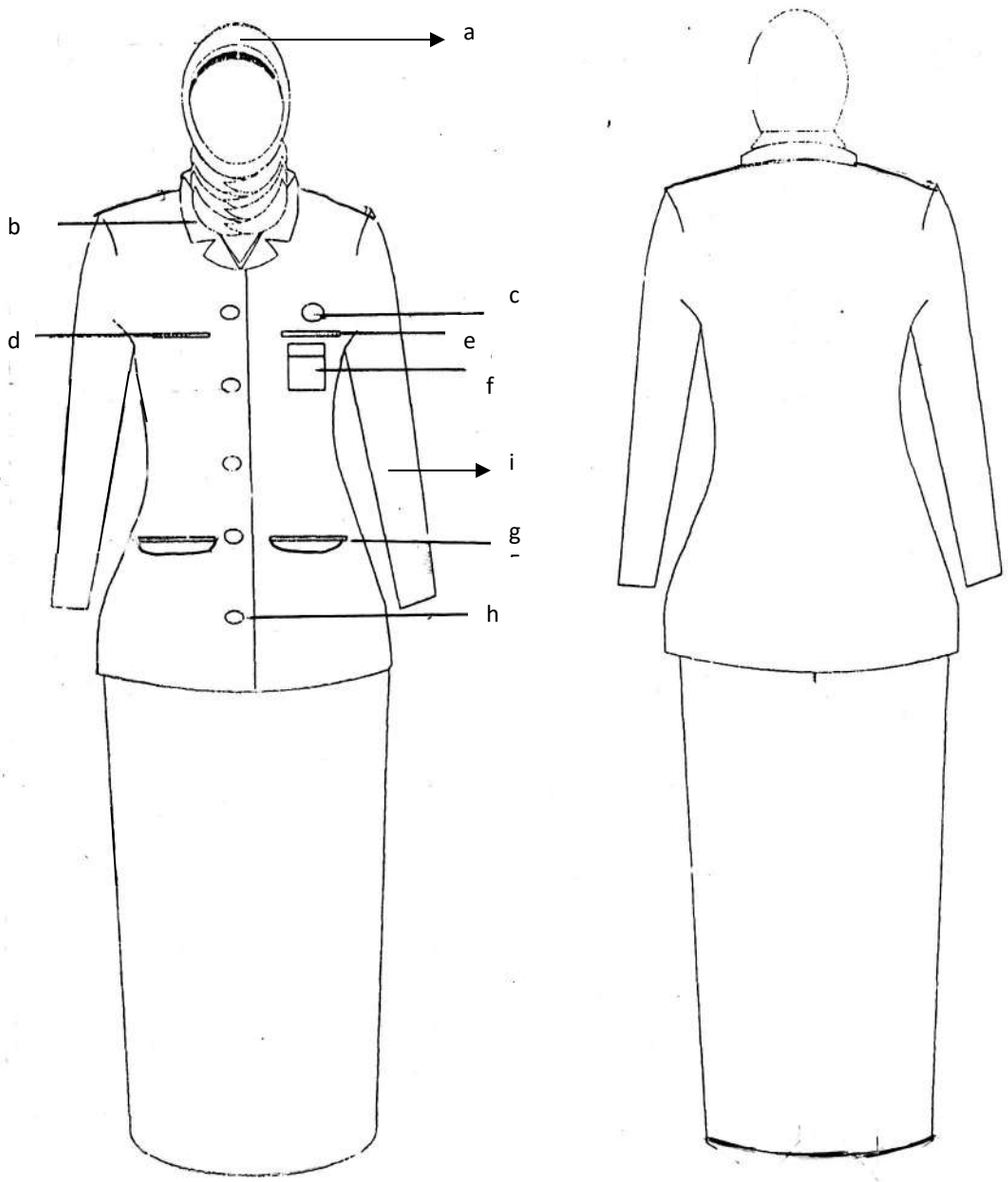
2. PAKAIAN SIPIL HARIAN (PSH) WANITA



Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Lencana KORPRI
c. Saku baju atas
d. Papan nama
e. Tanda pengenal
f. Kancing
g. Saku bawah dengan tutup

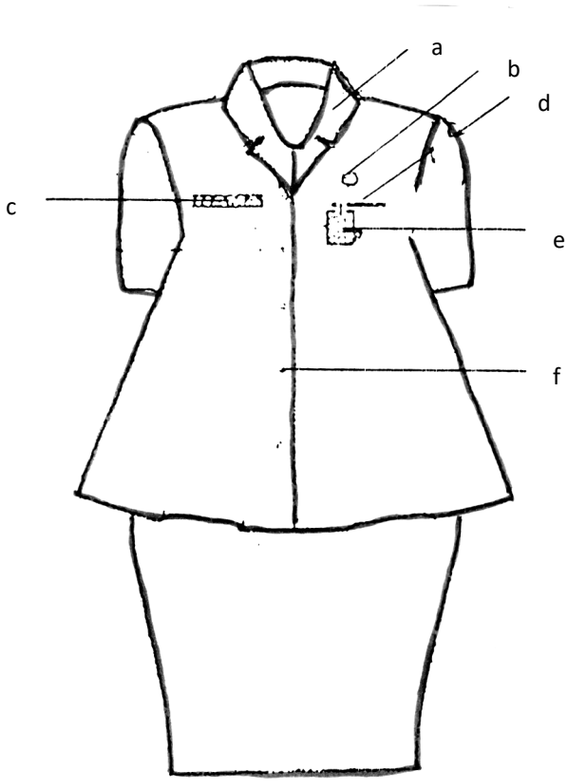
3. PAKAIAN SIPIL HARIAN (PSH) WANITA BERJILBAB



Keterangan :

a. Kerudung
b. Krah berdiri
c. Lencana KORPRI
d. Papan nama
e. Saku baju atas
f. Tanda pengenal
g. Saku bawah dengan tutup
h. Kancing
i. Lengan panjang

4, PAKAIAN SIPIL HARIAN (PSH) WANITA HAMIL

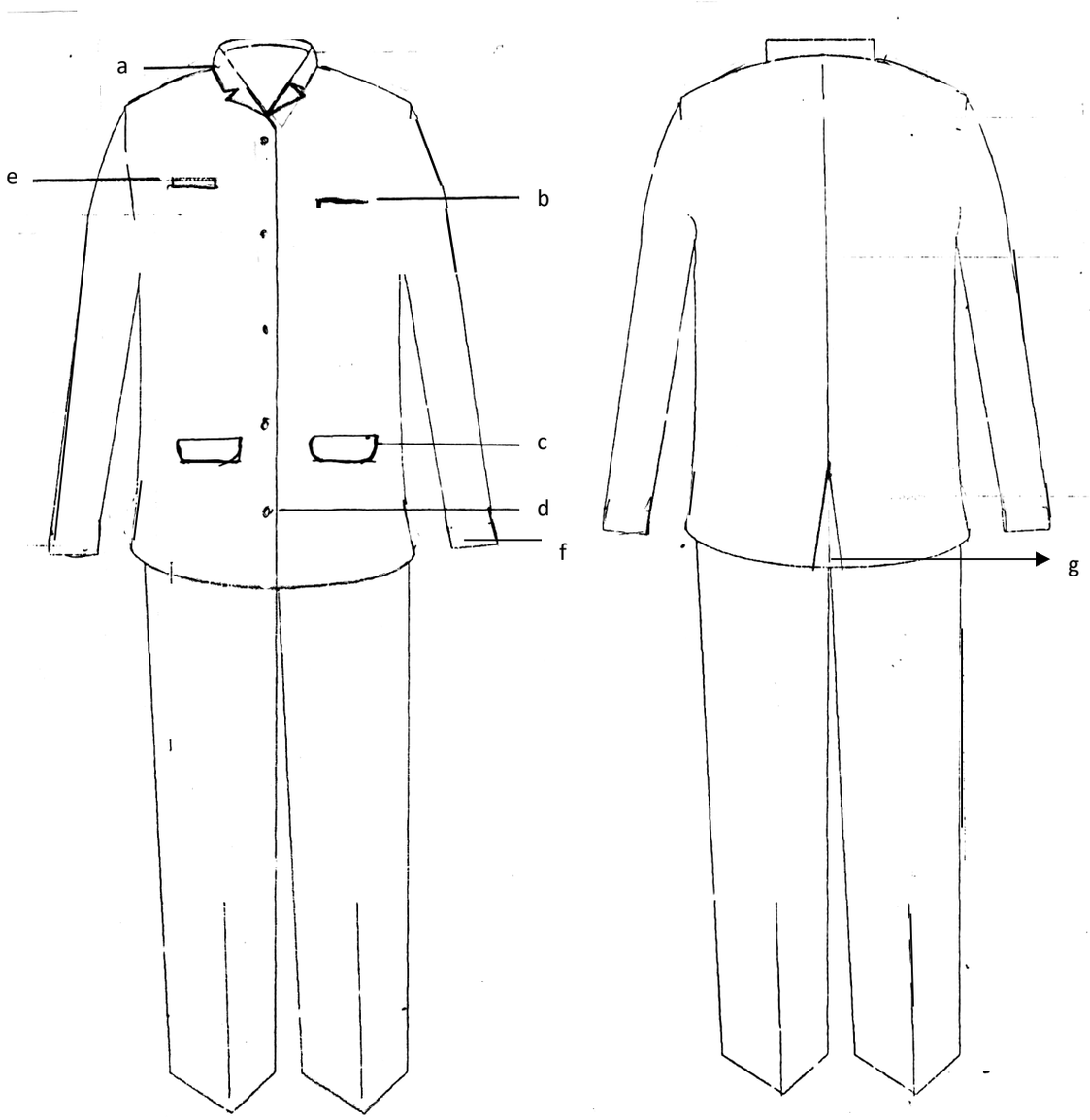


Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Lencana KORPRI
c. Papan nama
d. Saku baju atas
e. Tanda pengenal
f. Kancing

C. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR)

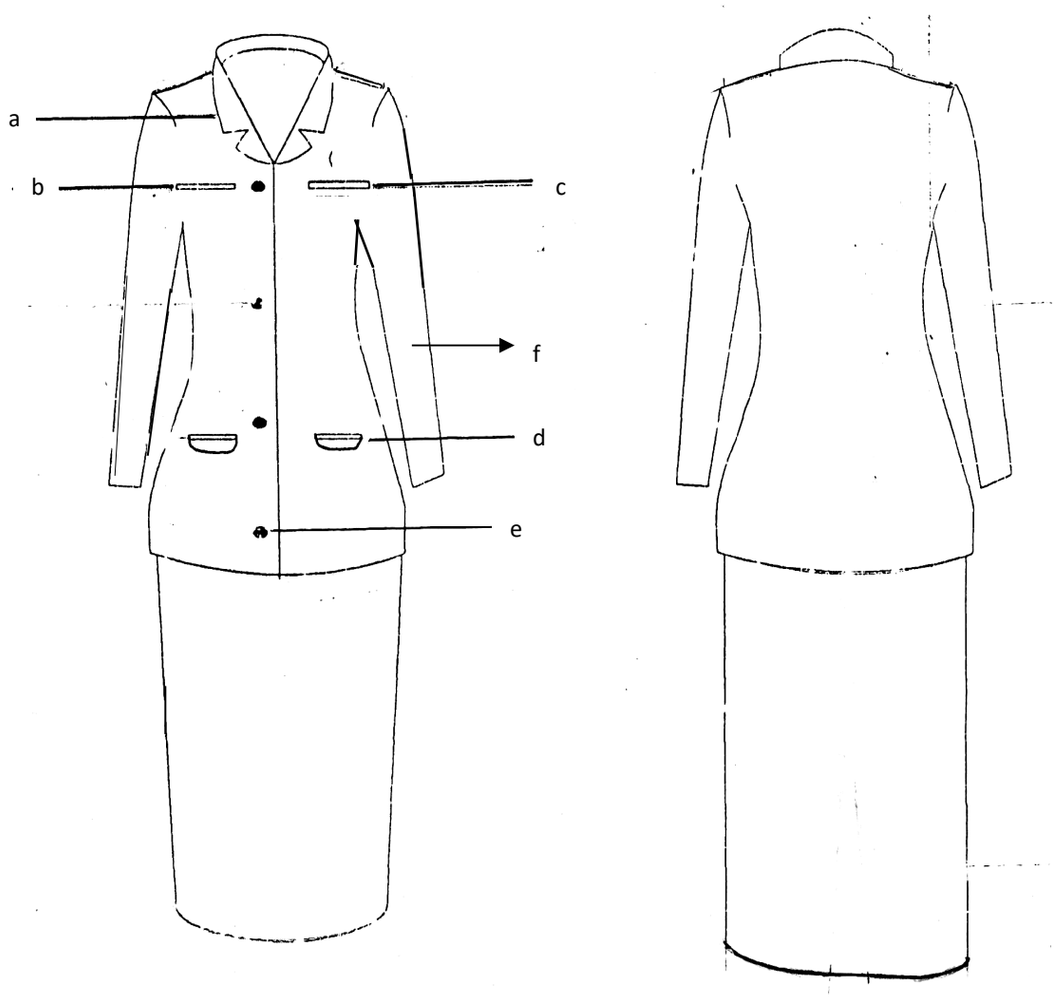
1. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR) PRIA



Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Saku baju atas
c. Saku bawah dengan tutup
d. Kancing
e. Papan nama
f. Lengan panjang
g. Belahan belakang

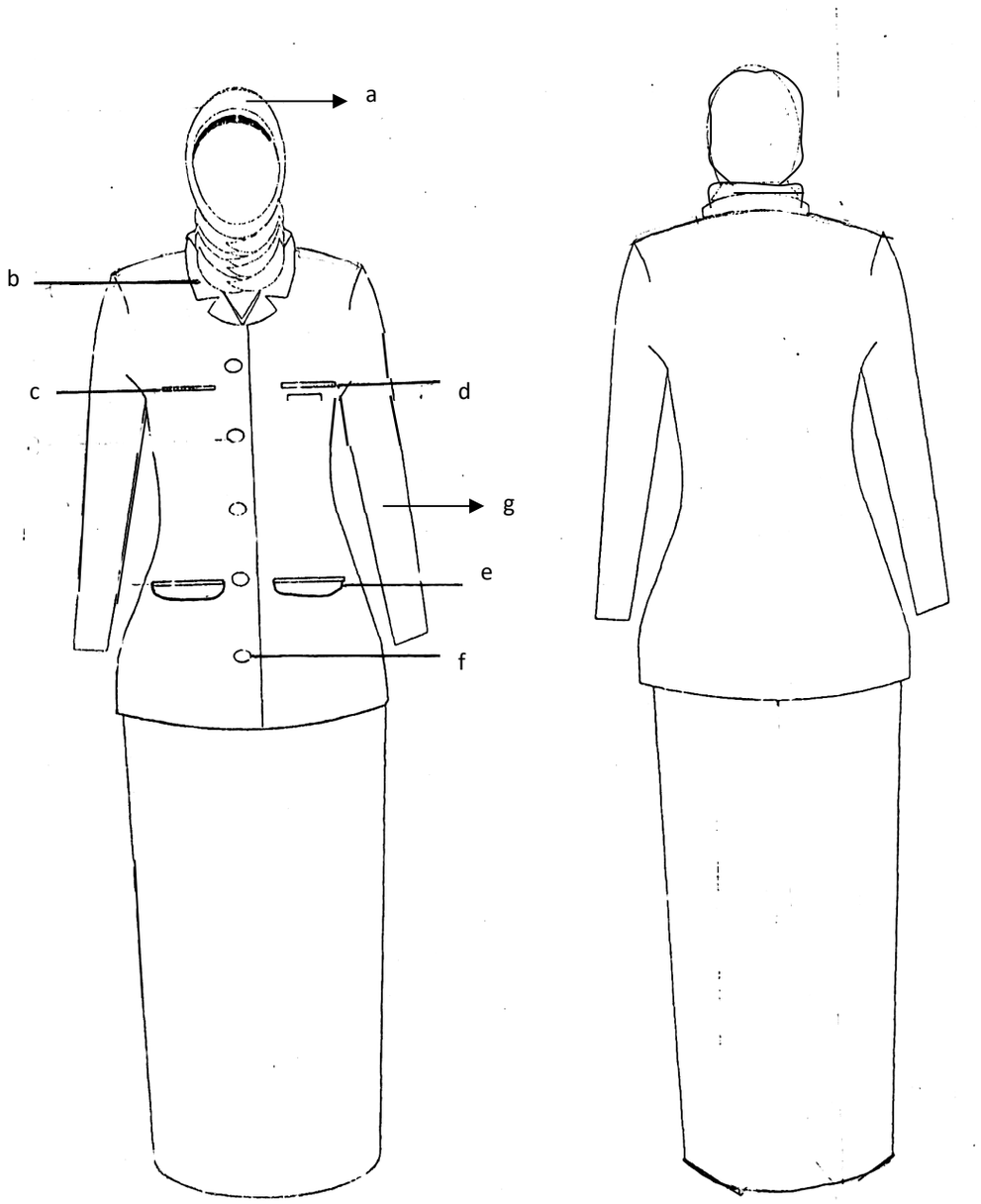
2. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR) WANITA



Keterangan :

a. Krah rebah
b. Papan nama
c. Saku baju atas
d. Saku bawah dengan tutup
e. Kancing
f. Lengan Panjang

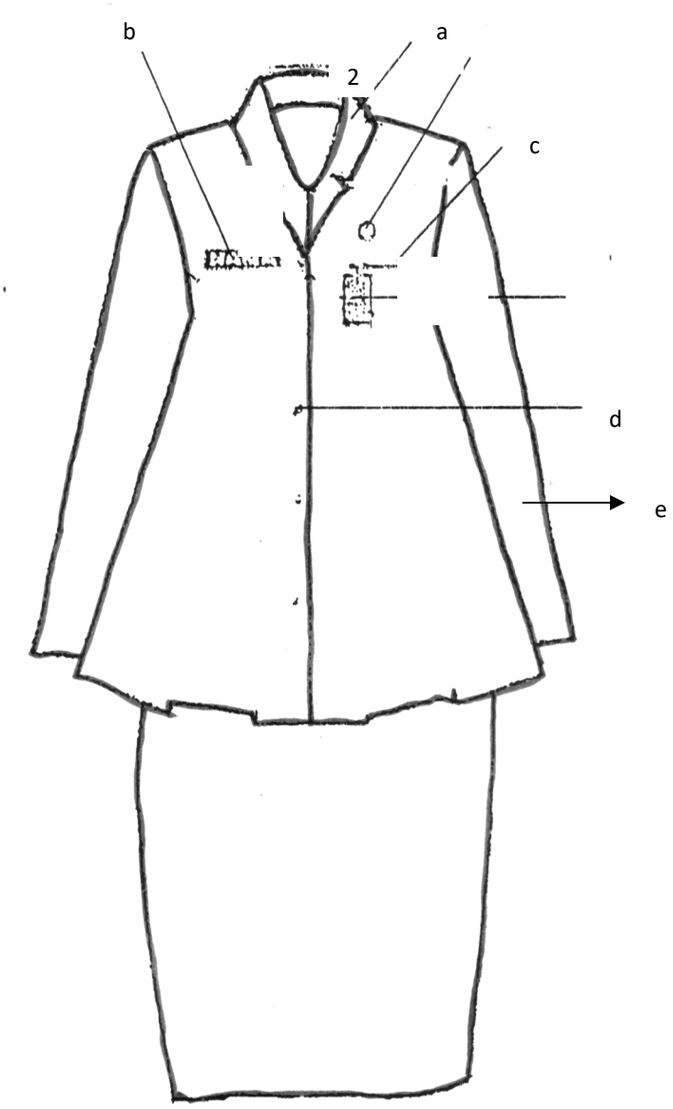
3. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR) WANITA BERJILBAB



Keterangan :

a. Kerudung
b. Krah rebah
c. Papan nama
d. Saku baju atas
e. Saku bawah dengan tutup
f. Kancing
g. Lengan panjang

4. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR) WANITA HAMIL

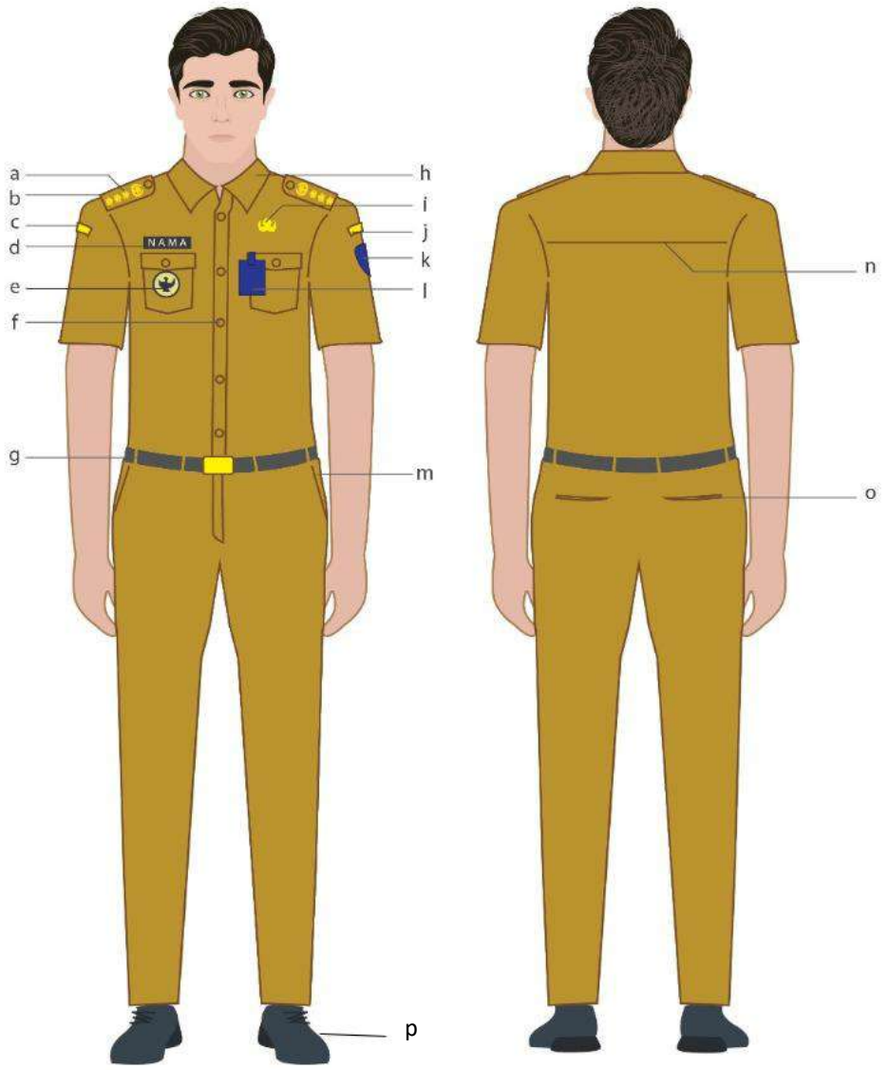


Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Papan nama
c. Saku baju atas
d. Kancing
e. Lengan panjang

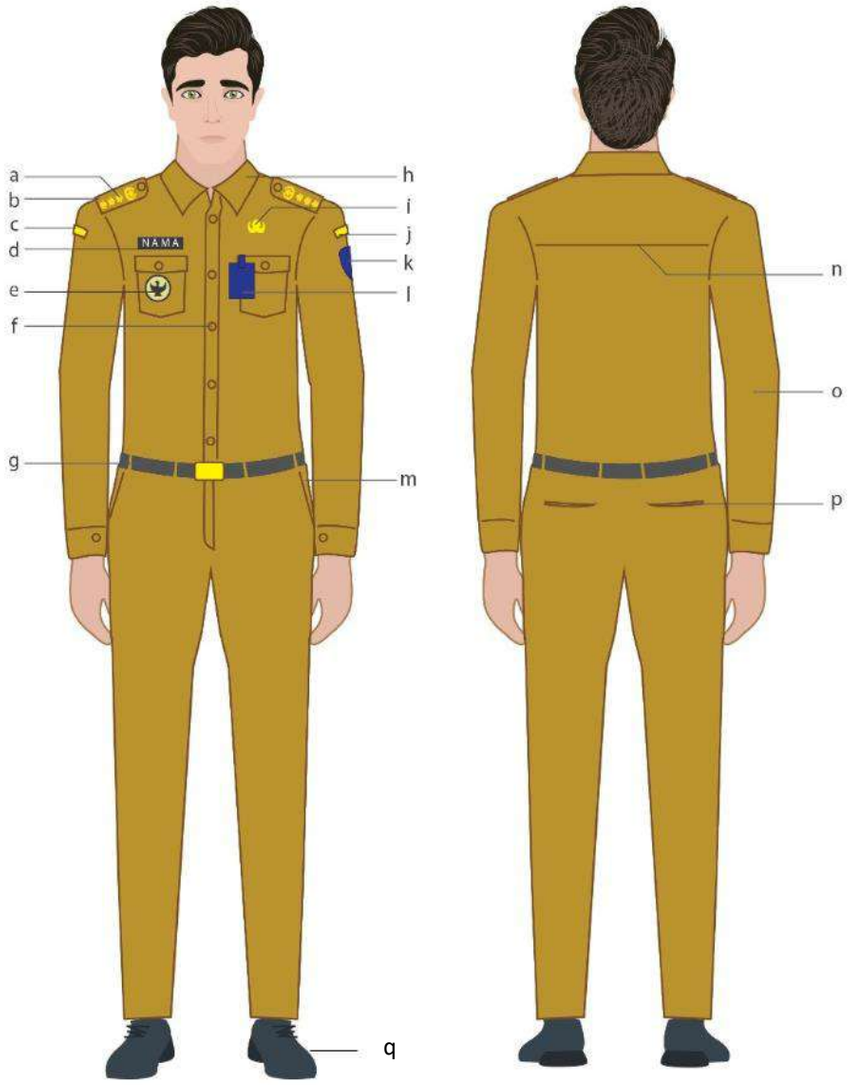
B. PAKAIAN DINAS HARIAN CAMAT/LURAH

1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA CAMAT/LURAH



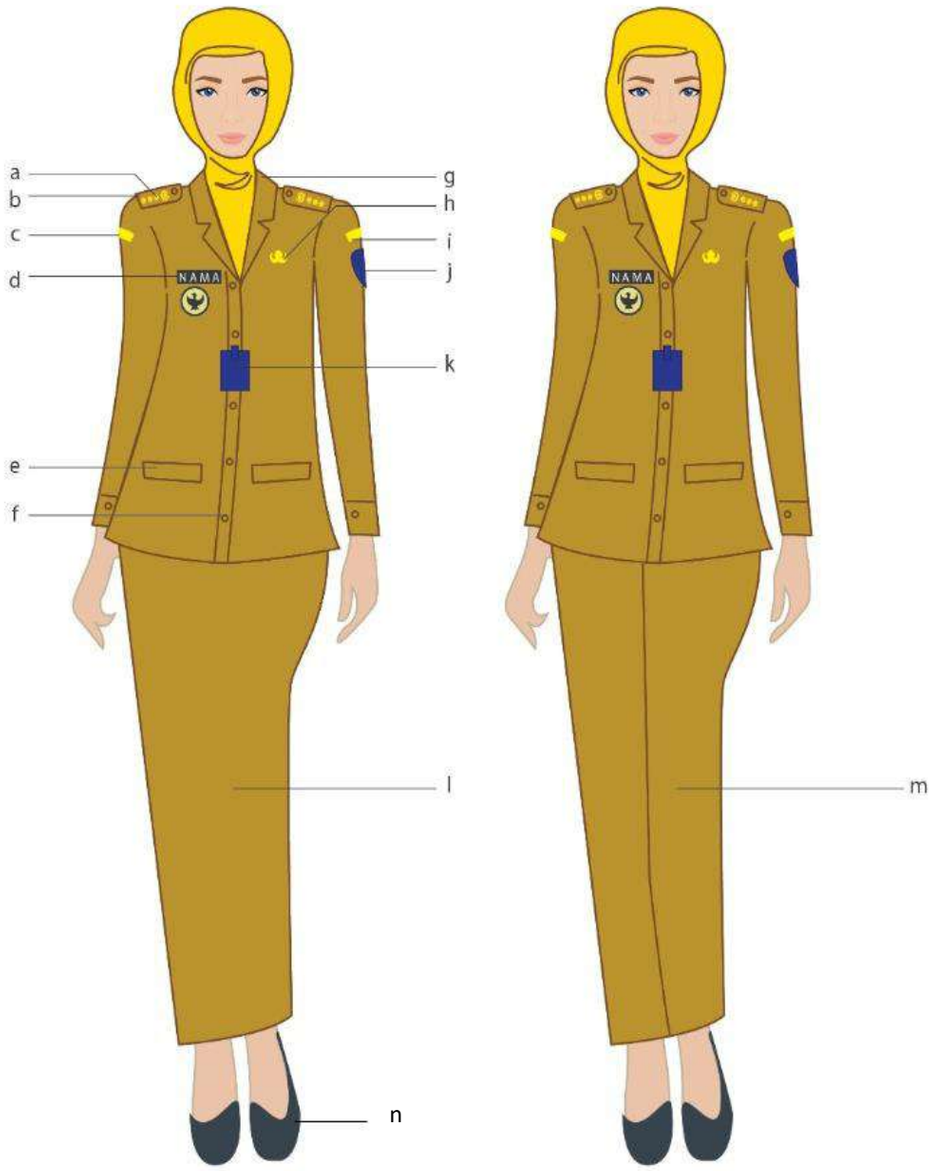
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Kemendagri/Daerah
k. Lambang Kemendagri/Daerah
l. Tanda Pengenal
m. Saku Celana Depan
n. Sambung Bahu Belakang
o. Saku Celana Belakang
p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI LENGAN PANJANG PRIA CAMAT/LURAH



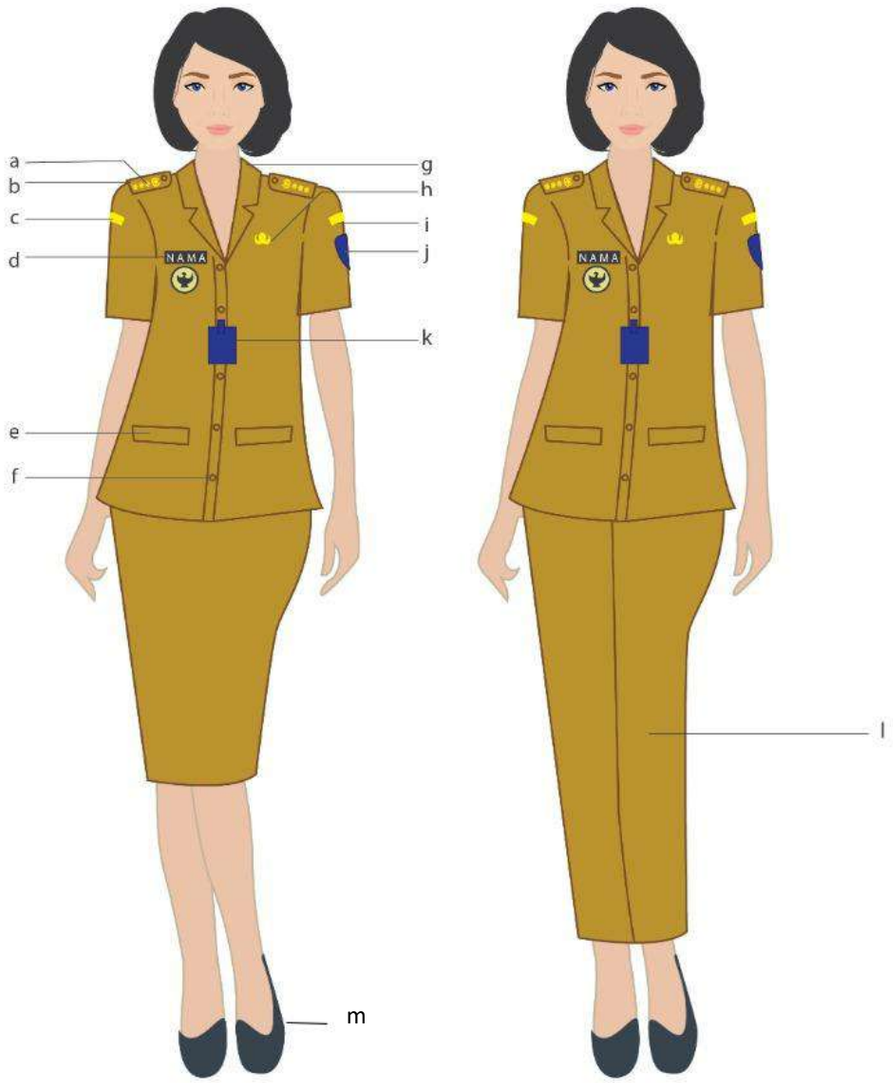
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Kemendagri/Daerah
k. Lambang Kemendagri/Daerah
l. Tanda Pengenal
m. Saku Celana Depan
n. Sambung Bahu Belakang
o. Lengan Panjang
p. Saku Celana Belakang
q. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH



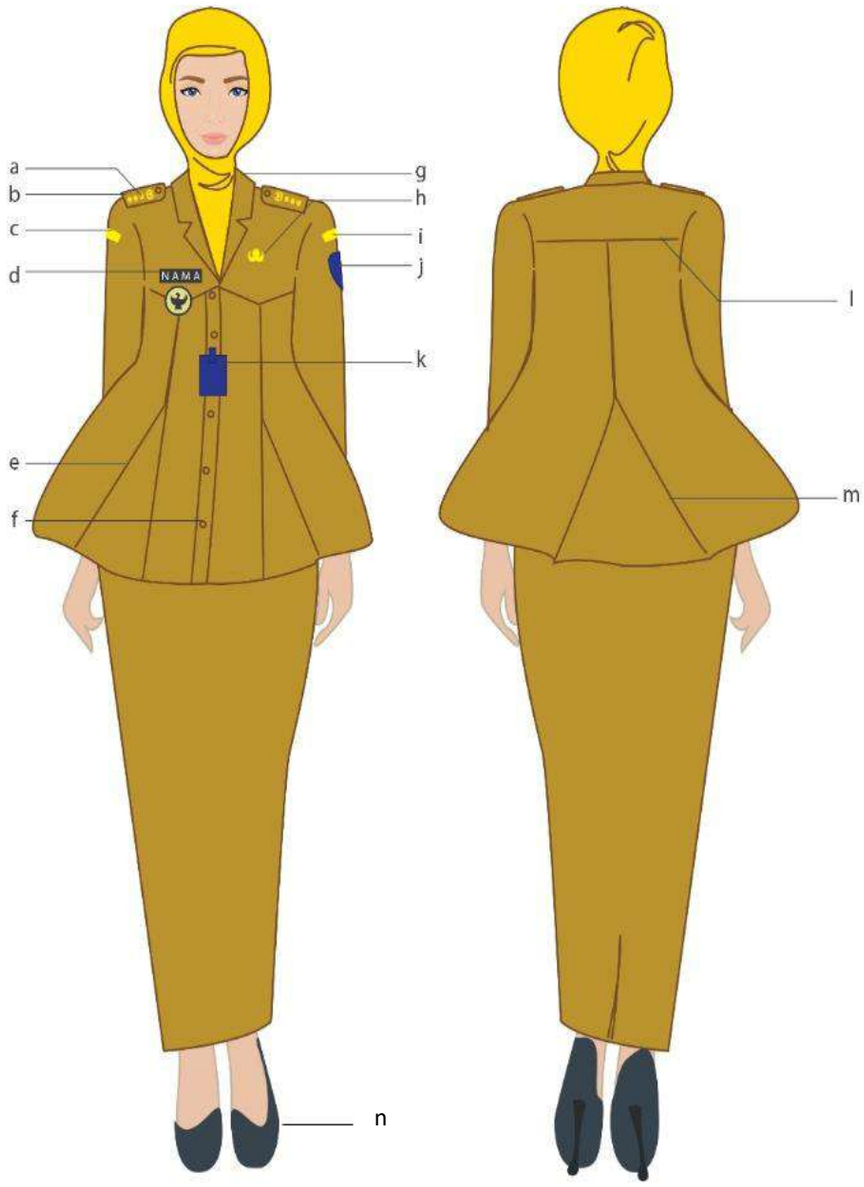
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Rok Panjang
m. Celana Panjang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA CAMAT/LURAH



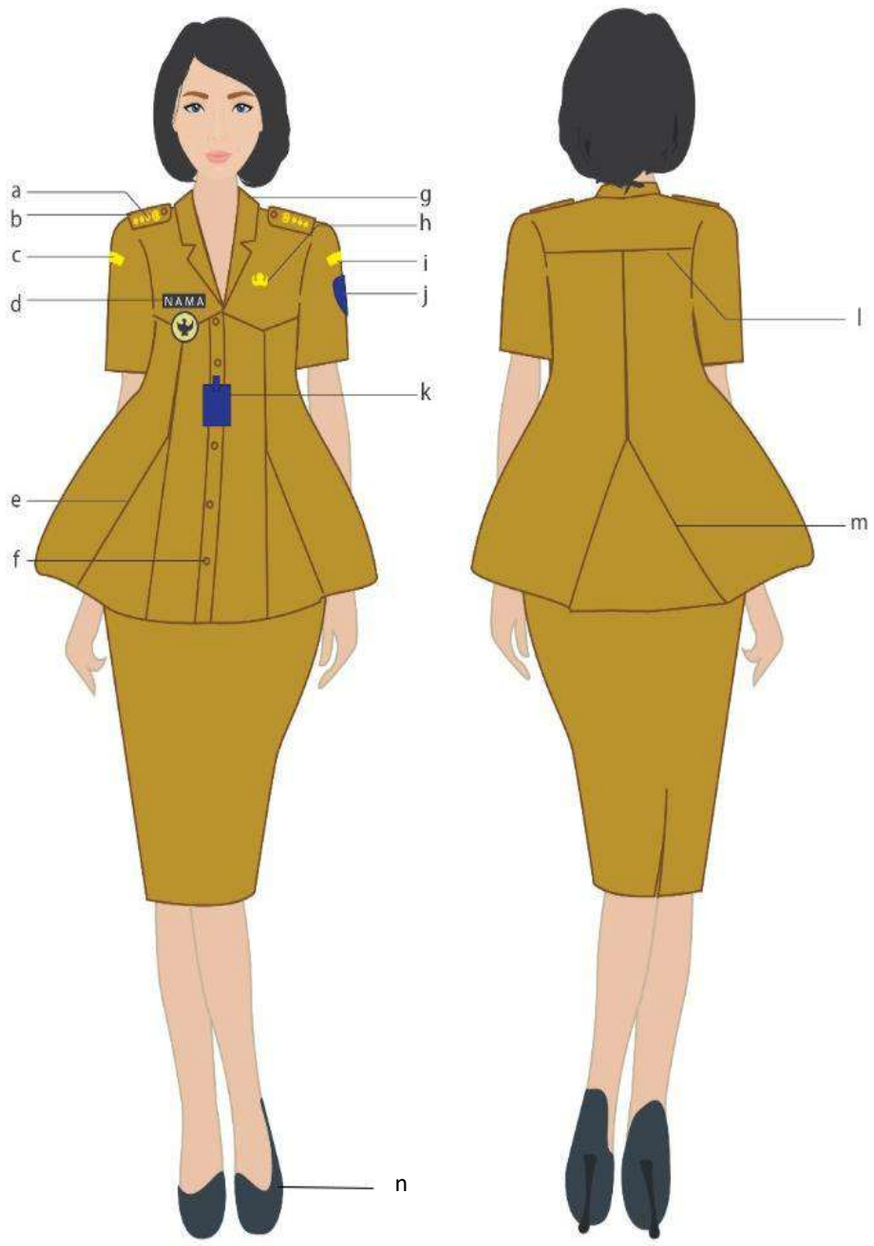
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB CAMAT/LURAH



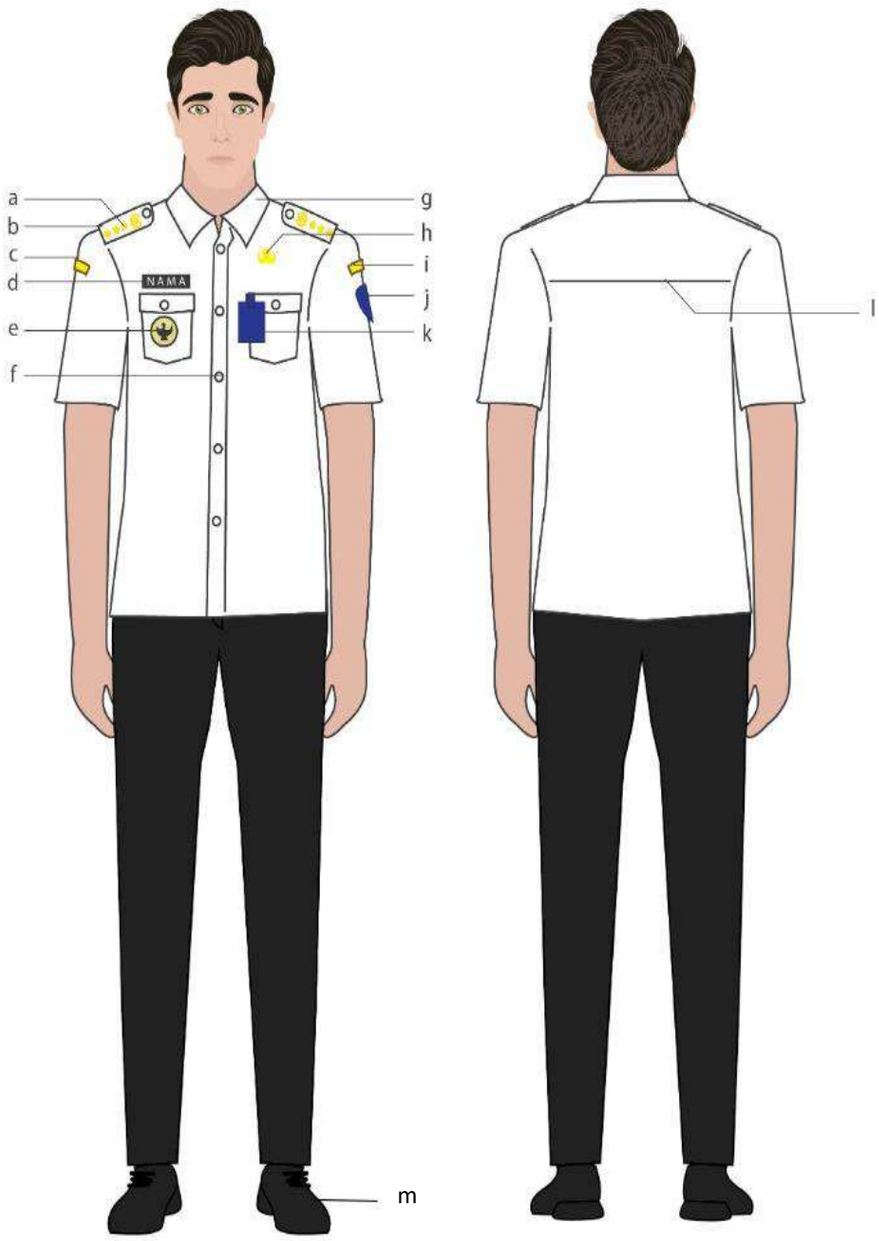
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL CAMAT/LURAH



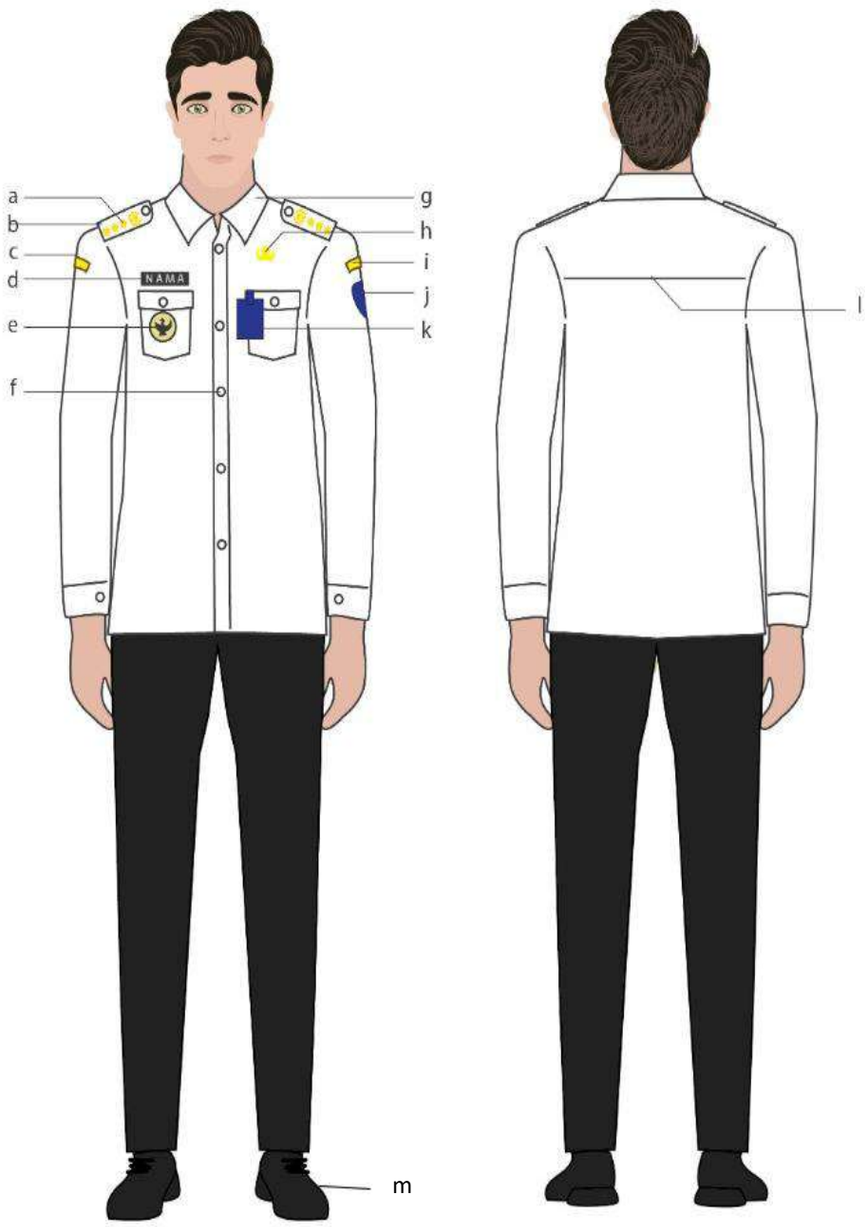
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA CAMAT/LURAH



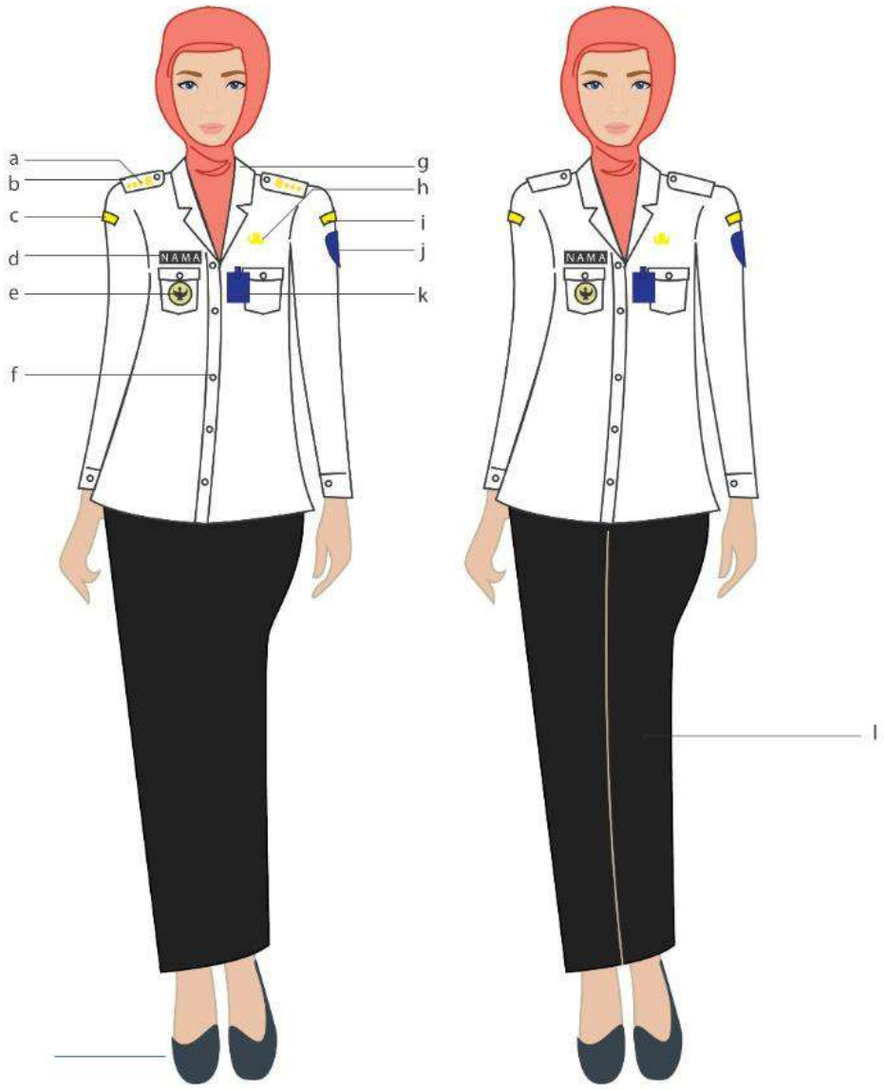
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing
g. Krah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH LENGAN PANJANG PRIA CAMAT/LURAH



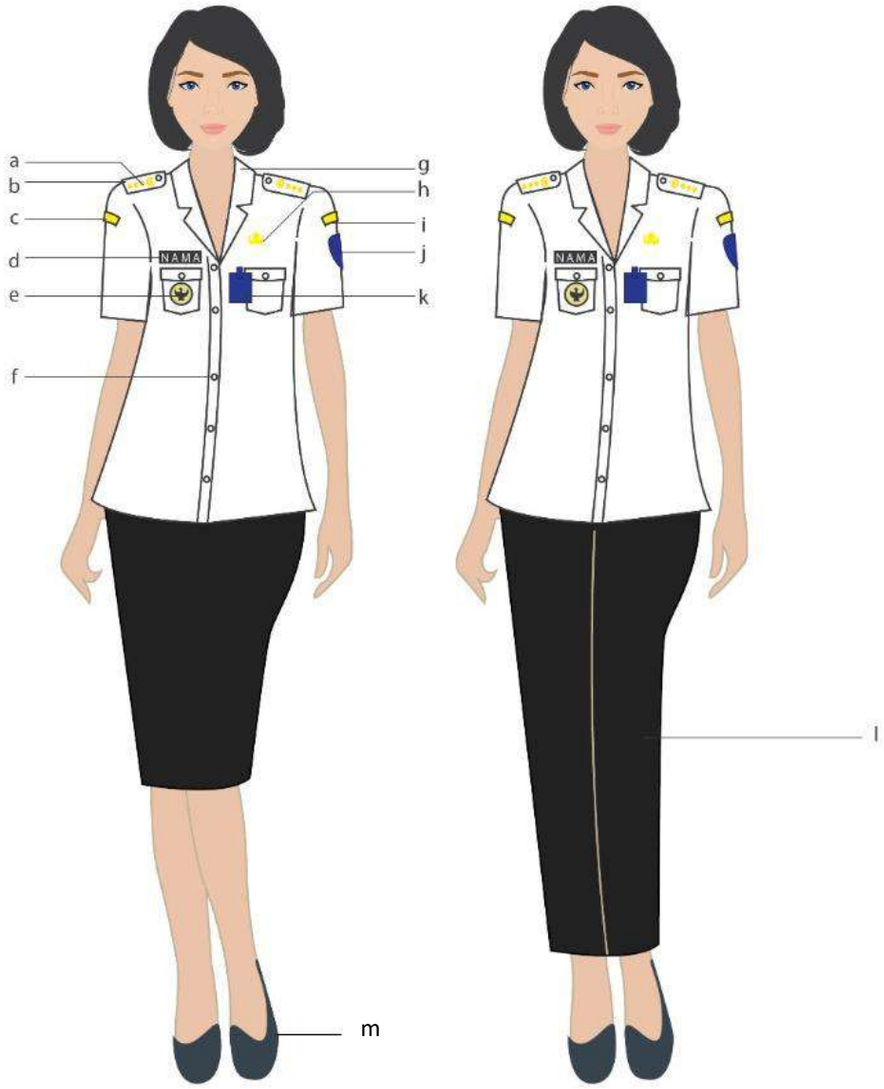
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing
g. Krah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

9. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH



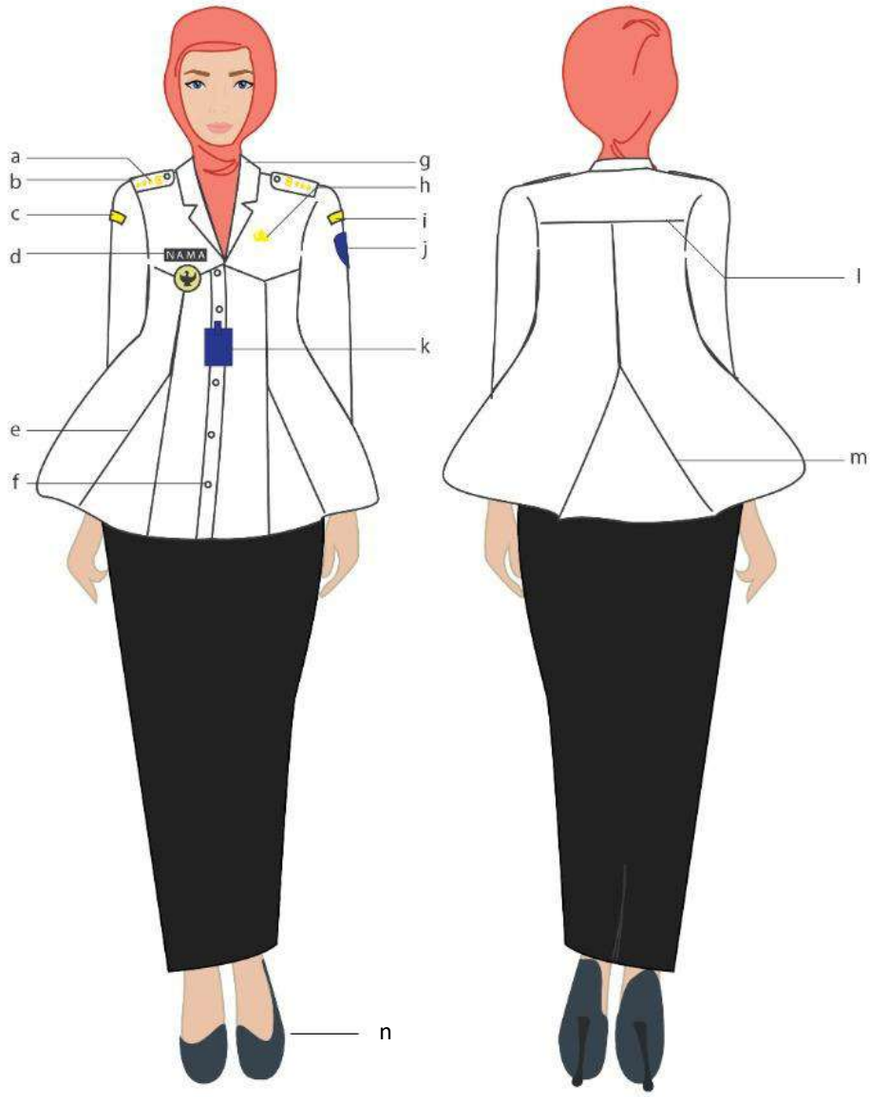
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

10. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA CAMAT/LURAH



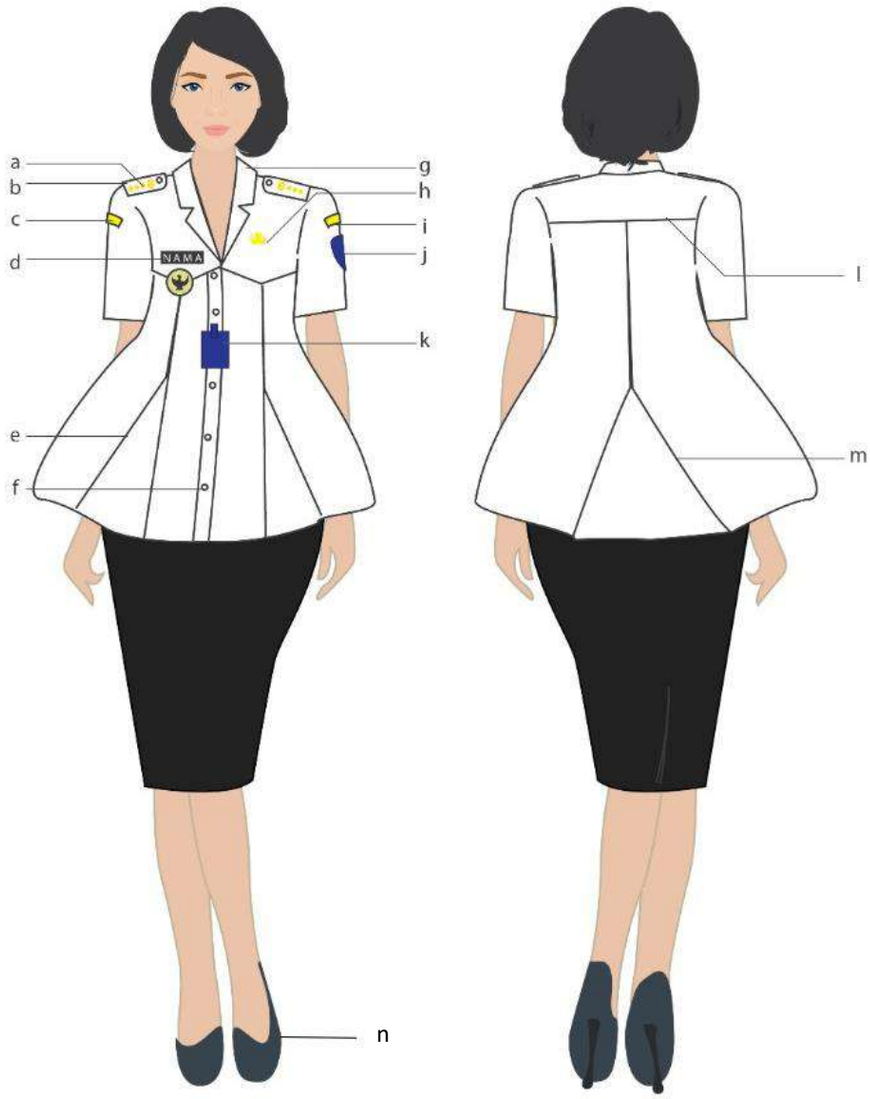
Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Celana Panjang
m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

11. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA HAMIL BERJILBAB CAMAT/LURAH



Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

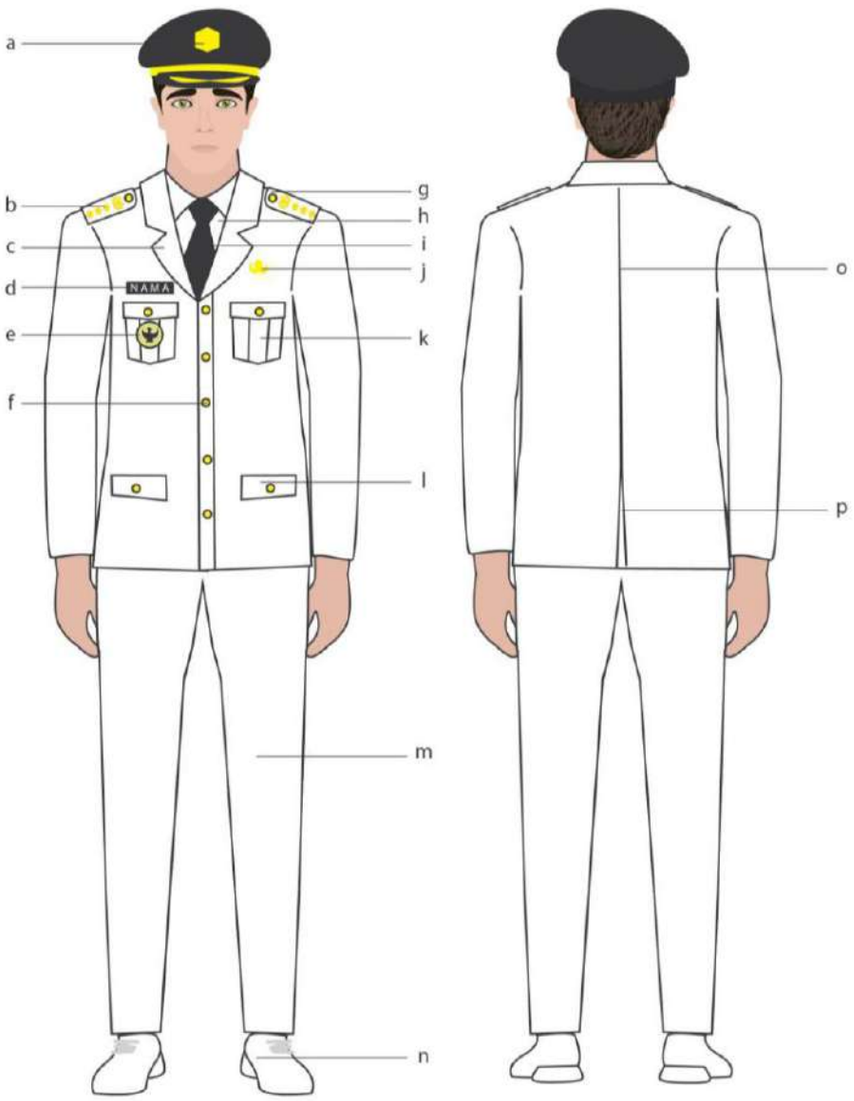
12. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA HAMIL CAMAT/LURAH



Keterangan:
a. 3/2 Melati Emas
b. Tanda Pangkat
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Sambung Baju
f. Kancing
g. Krah Rebah
h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. Nama Kemendagri/Daerah
j. Lambang Kemendagri/Daerah
k. Tanda Pengenal
l. Sambung Bahu Belakang
m. Sambung Baju Belakang
n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

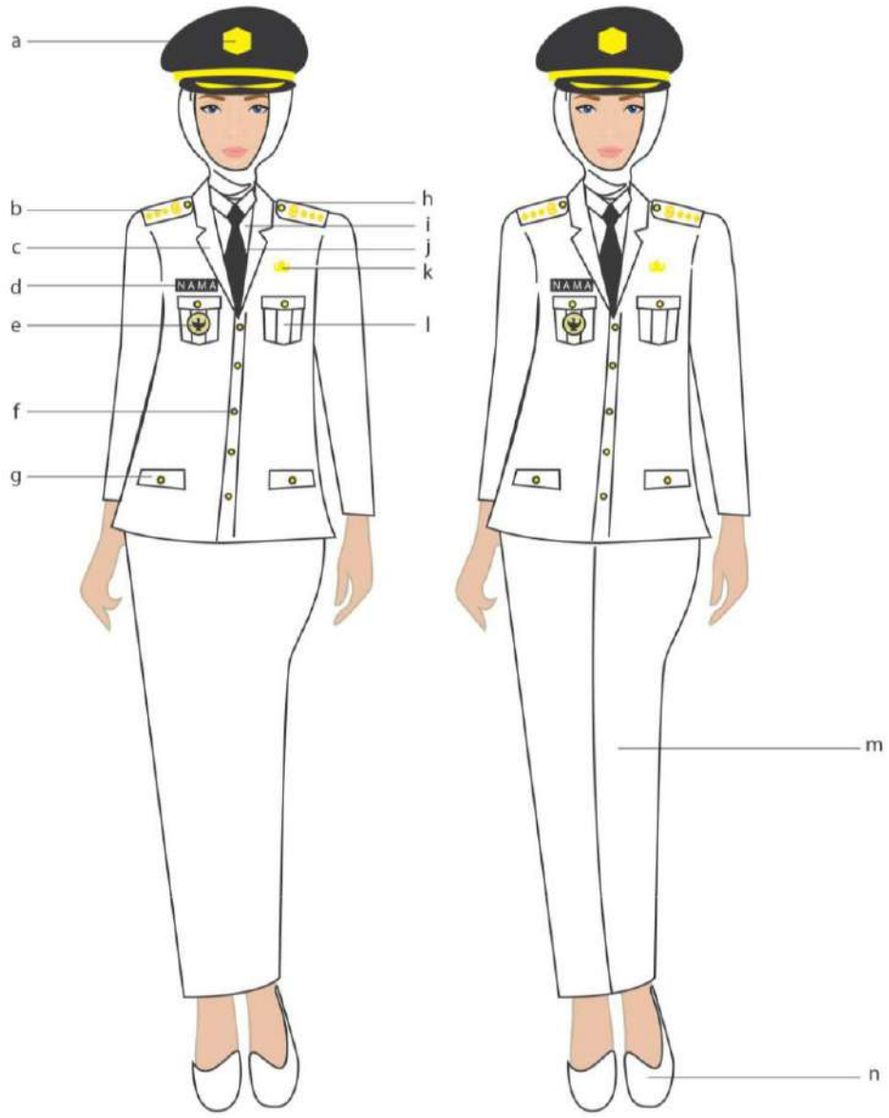
C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) CAMAT/LURAH

1. PAKAIAN DINAS UPACARA PRIA CAMAT/LURAH



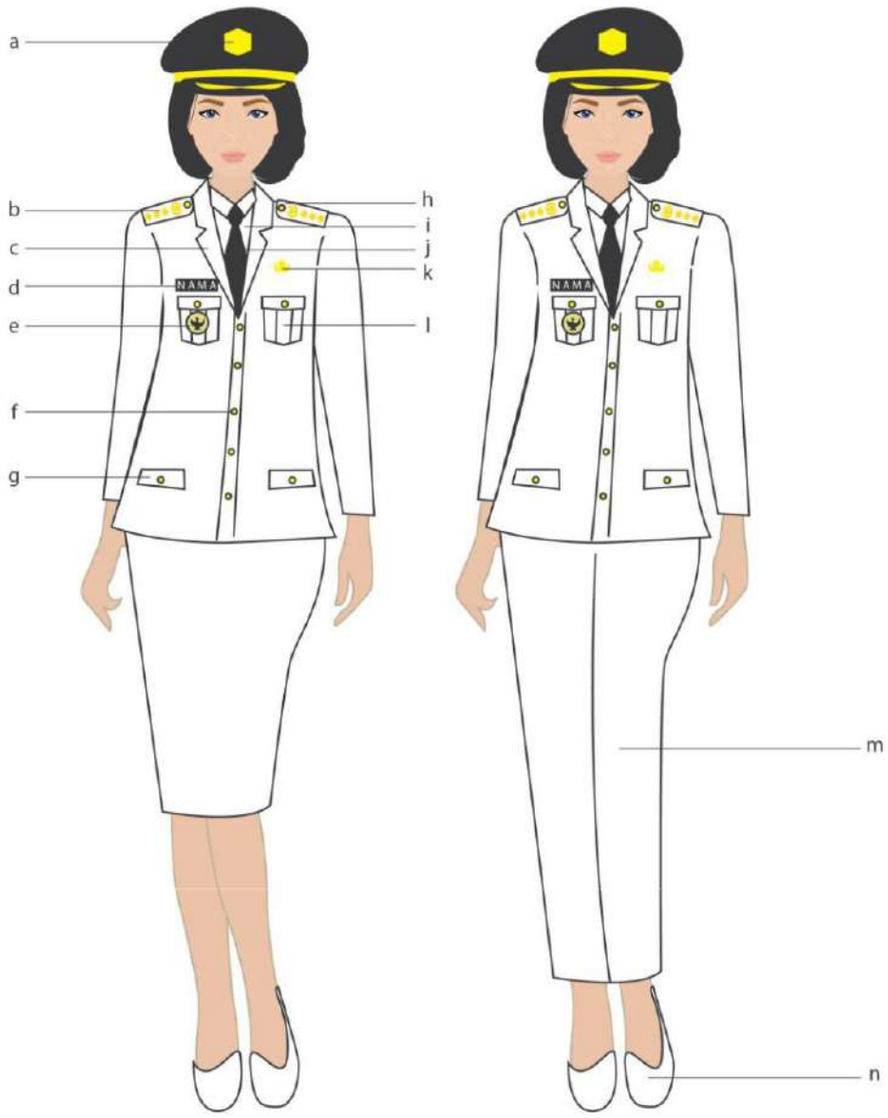
Keterangan:
a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
b. 3/2 Melati Emas
c. Krah Rebah
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing 5 Buah
g. Tanda Pangkat
h. Kemeja Putih
i. Dasi Hitam
j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
k. Saku Atas Tertutup
l. Saku Bawah Tertutup
m. Celana Putih Panjang
n. Sepatu Pantofel Warna Putih Bertali
o. Sambung Baju
p. Sambung Baju Bawah

2. PDU WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH PAKAIAN DINAS UPACARA



Keterangan:
a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
b. 3/2 Melati Emas
c. Krah Rebah
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing 5 Buah
g. Saku Bawah Tertutup
h. Tanda Pangkat
i. Kemeja Putih
j. Dasi Hitam
k. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
l. Saku Atas Tertutup
m. Celana Putih Panjang
n. Sepatu Pantofel Warna Putih

3. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan:
a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
b. 3/2 Melati Emas
c. Krah Rebah
d. Papan Nama
e. Tanda Jabatan
f. Kancing 5 Buah
g. Saku Bawah Tertutup
h. Tanda Pangkat
i. Kemeja Putih
j. Dasi Hitam
k. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
l. Saku Atas Tertutup
m. Celana Putih Panjang
n. Sepatu Pantofel Warna Putih

D. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

1. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA PRIA



Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Krah
e. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. Saku Dalam
g. Tanda Pengenal
h. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

2. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA BERJILBAB



Keterangan:
a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Krah
e. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. Saku Dalam
g. Tanda Pengenal
h. Celana Panjang Warna Dongker
i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA



Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Krah Rebah
e. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
f. Saku Dalam
g. Tanda Pengenal
h. Celana Panjang Warna Dongker
i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

4. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan:
a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Sambung Baju
e. Krah Rebah
f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
g. Tanda Pengenal
h. Sambung Bahu
i. Sambung Baju Belakang
j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

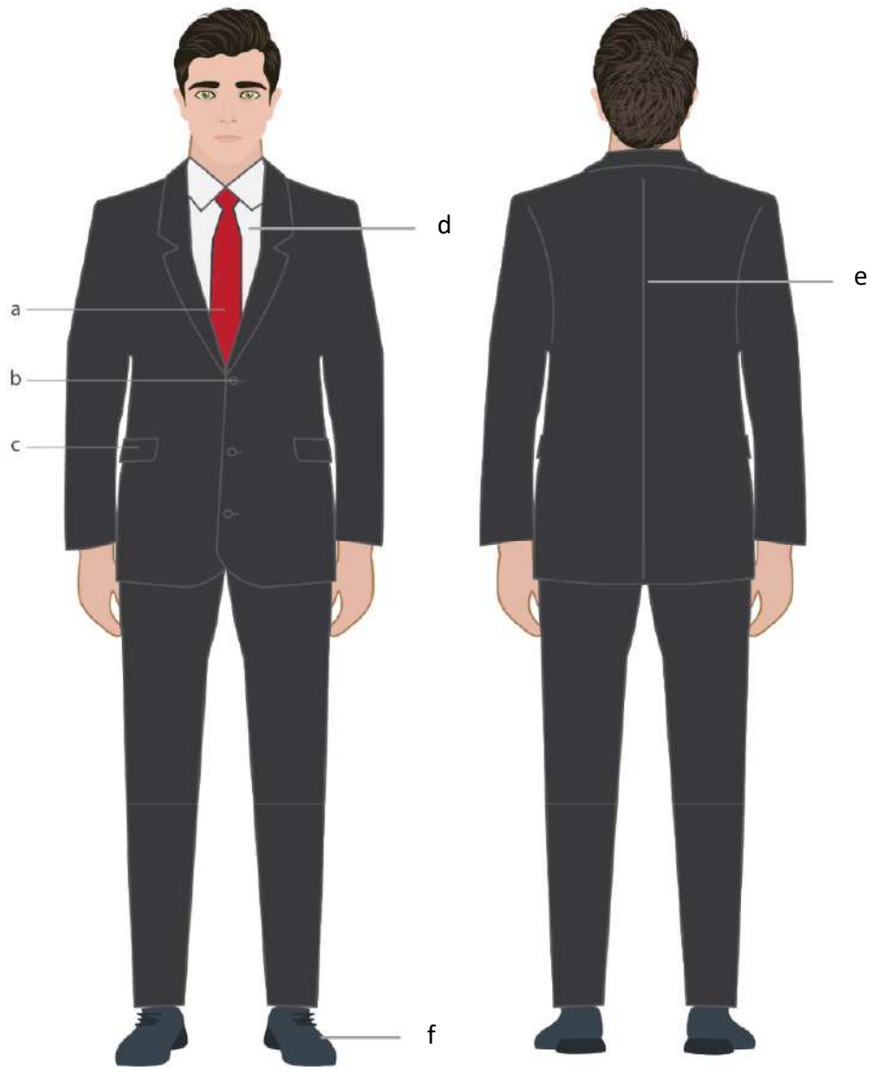
5. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL



Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Papan Nama
c. Kancing
d. Sambung Baju
e. Krah Rebah
f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
g. Tanda Pengenal
h. Sambung Bahu
i. Sambung Baju Belakang
j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

E. PAKAIAN SIPIL LENGKAP (PSL)

1. PAKAIAN SIPIL LENGKAP PRIA



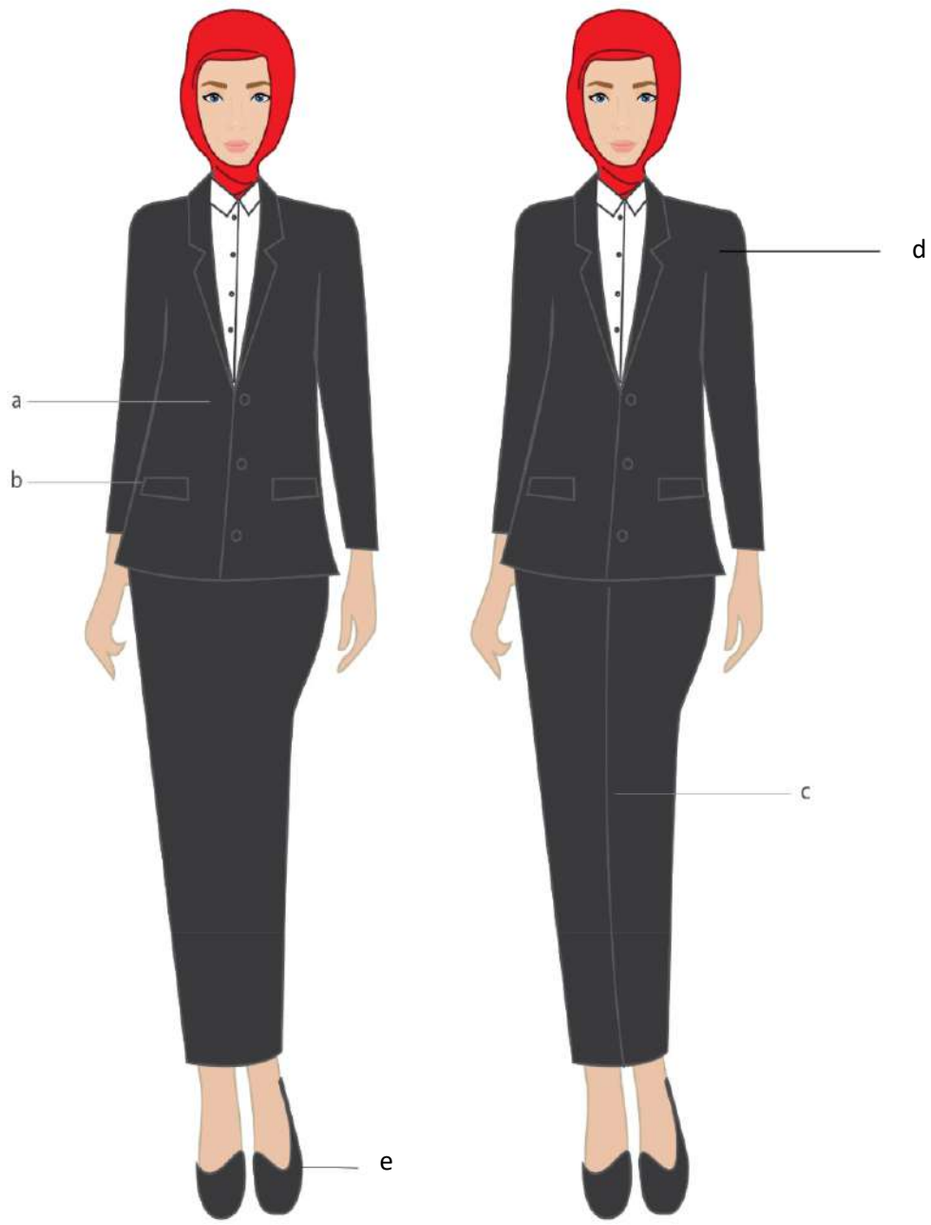
Keterangan:
a. Dasi
b. Kancing 3 Buah
c. Saku Bawah Tertutup
d. Kemeja Putih Lengan Panjang
e. Belahan Jahitan
f. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

2. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA



Keterangan:
a. Kancing 3 Buah
b. Saku Bawah Tertutup
c. Celana Panjang Hitam
d. Kemeja Putih Lengan Panjang
e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

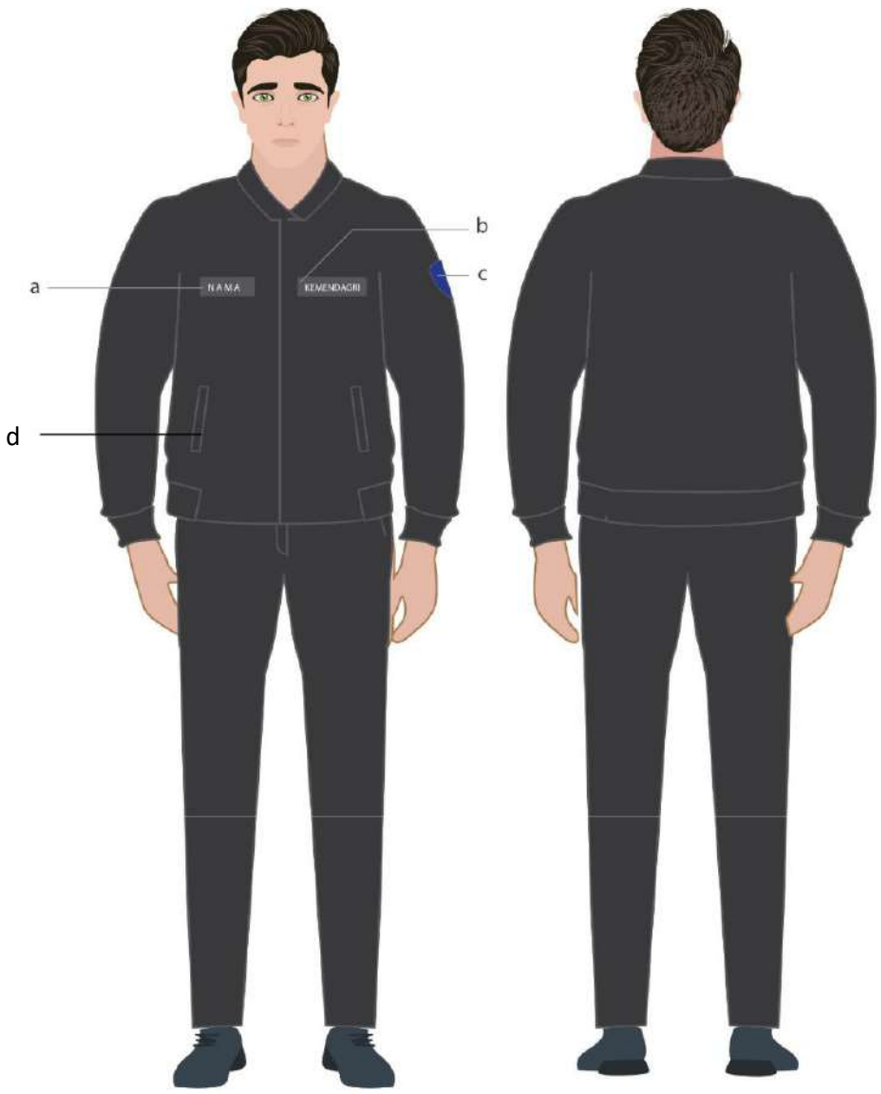
3. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA BERJILBAB



Keterangan:
a. Kancing 3 Buah
b. Saku Bawah Tertutup
c. Celana Panjang Hitam
d. Kemeja Putih Lengan Panjang
e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

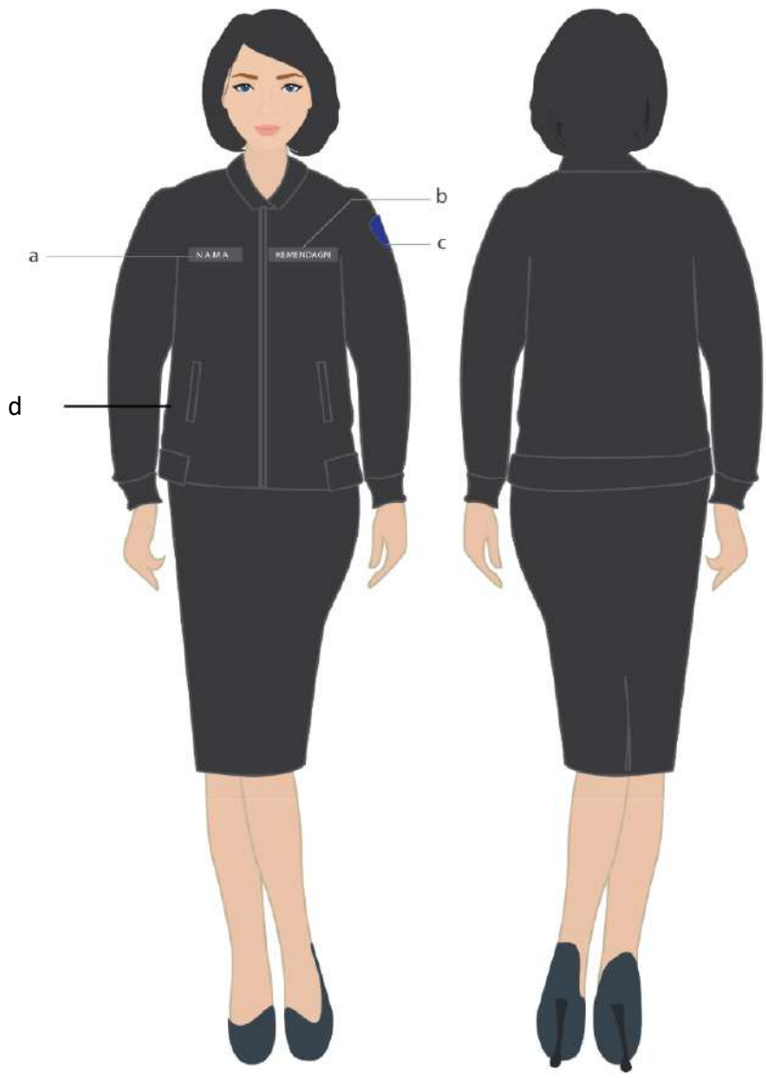
F. JAKET

1. JAKET PEJABAT PRIA



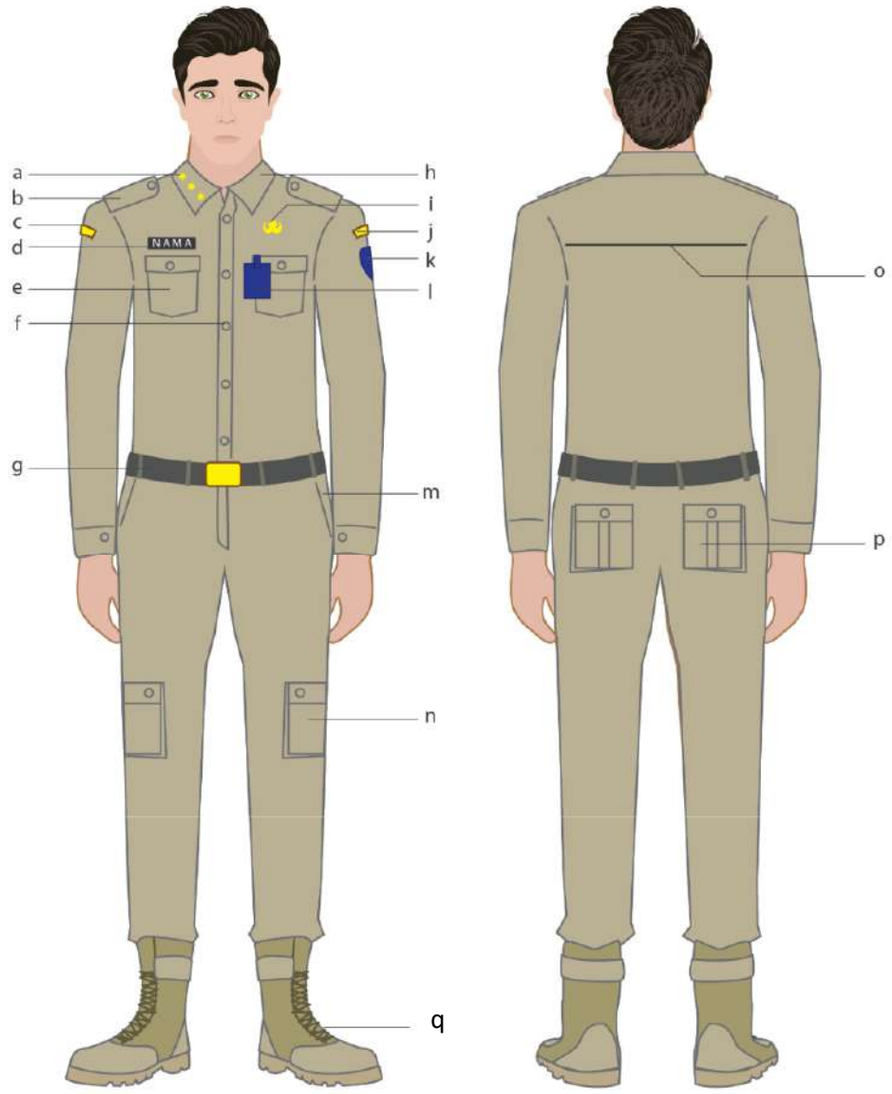
Keterangan:
a. Papan Nama
b. Nama Pemerintah Kabupaten Sukoharjo
c. Lambang Kabupaten Sukoharjo
d. Saku Dalam Samping

2. JAKET PEJABAT WANITA



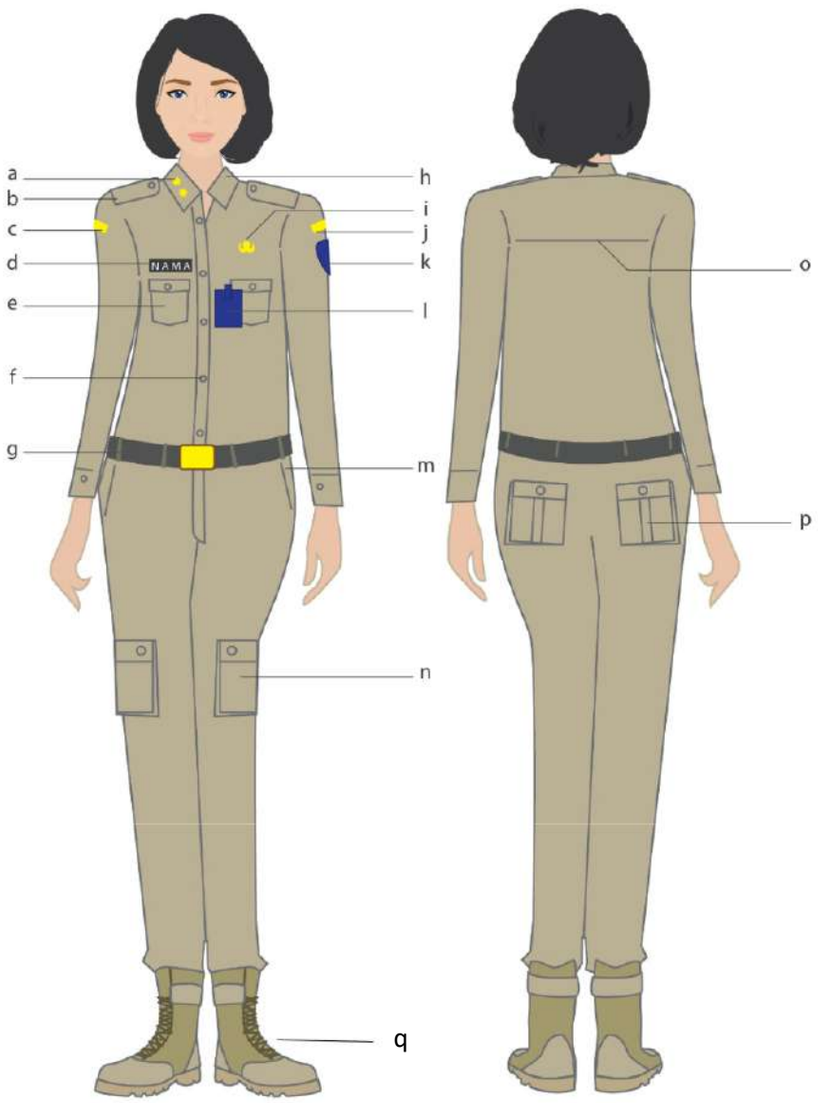
Keterangan:
a. Papan Nama
b. Nama Pemerintah Kabupaten Sukoharjo
c. Lambang Kabupaten Sukoharjo
d. Saku Dalam Samping

3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PRIA



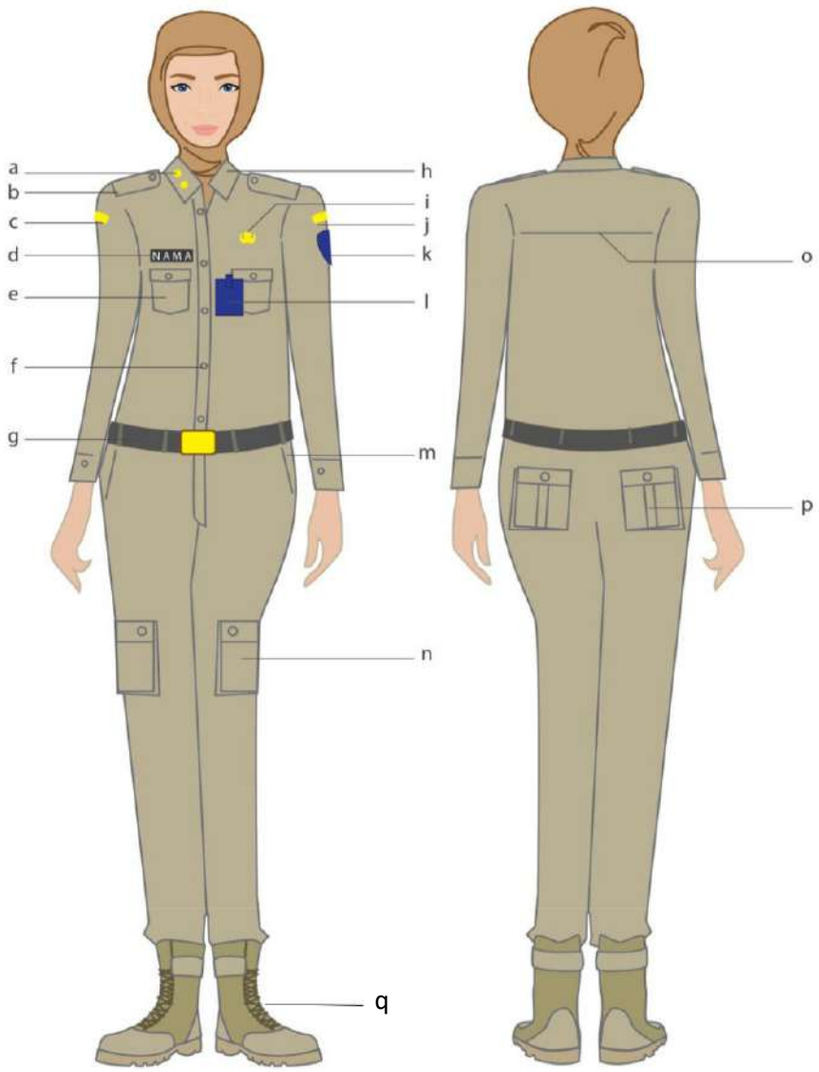
Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Kemendagri/Daerah
k. Lambang Kemendagri/Daerah
l. Tanda Pengenal
m. Celana
n. Saku Celana
o. Sambung Bahu Belakang
p. Saku Belakang
q. Sepatu PDL

4. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA



Keterangan:
a. Tanda Jabatan
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Kabupaten
k. Lambang Kabupaten
l. Tanda Pengenal
m. Celana Panjang
n. Saku Celana
o. Sambung Bahu Belakang
p. Saku Belakang
q. Sepatu PDL

5. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA BERJILBAB

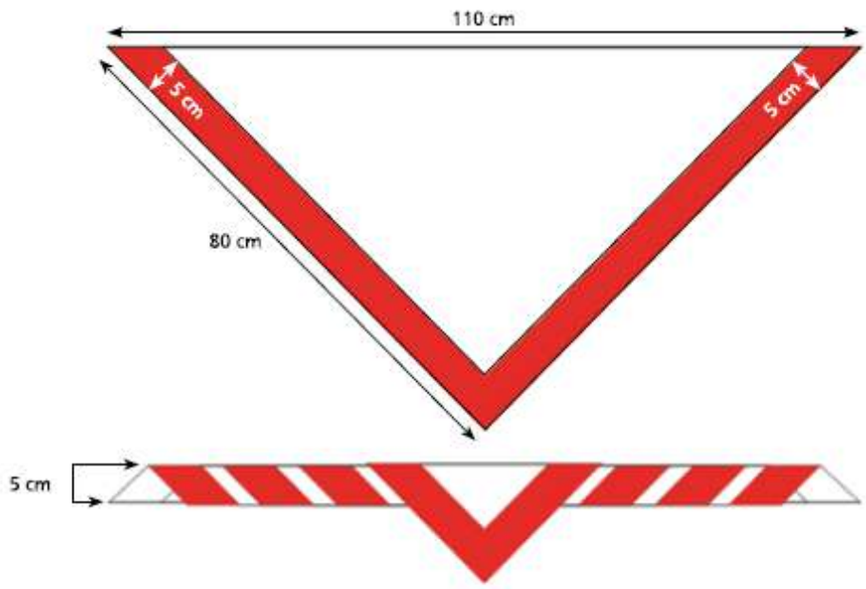


Keterangan:
a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. Lidah Bahu
c. Nama Satuan Kerja
d. Papan Nama
e. Saku Kemeja
f. Kancing
g. Ikat Pinggang
h. Krah
i. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
j. Nama Kabupaten
k. Lambang Kabupaten
l. Tanda Pengenal
m. Celana Panjang
n. Saku Celana
o. Sambung Bahu Belakang
p. Saku Belakang
q. Sepatu PDL

G. SERAGAM PRAMUKA



SETANGAN LEHER PRAMUKA PUTRA DAN PRAMUKA PUTRI



H. MOTIF BATIK SUKOHARJO MAKMUR 1, BATIK SUKOHARJO MAKMUR 2 DAN SERAGAM PGRI

1. BATIK SUKOHARJO MAKMUR 1



2. BATIK SUKOHARJO MAKMUR 2

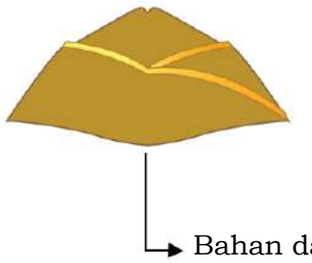


3. SERAGAM PGRI KUSUMA BANGSA



II. Mutz PNS di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo

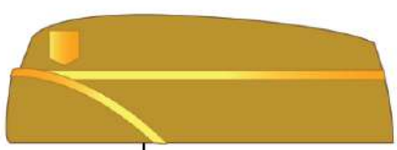
Dari Depan



Bahan dasar warna khaki

a) Mutz PNS Gol IVa ke atas dari samping.

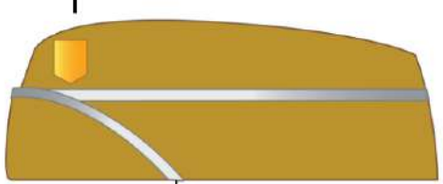
Lambang Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo



Bisban warna kuning emas ukuran 0,50 cm

b) Mutz PNS Gol III dari samping.

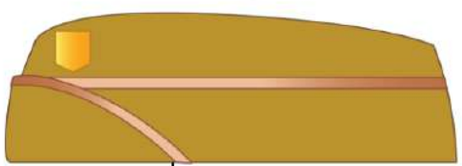
Lambang Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo



Bisban warna perak ukuran 0,50 cm

c) Mutz PNS Gol II dari samping.

Lambang Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo



Bisban warna perunggu ukuran 0,50 cm

d) Mutz PNS Gol I dari samping.



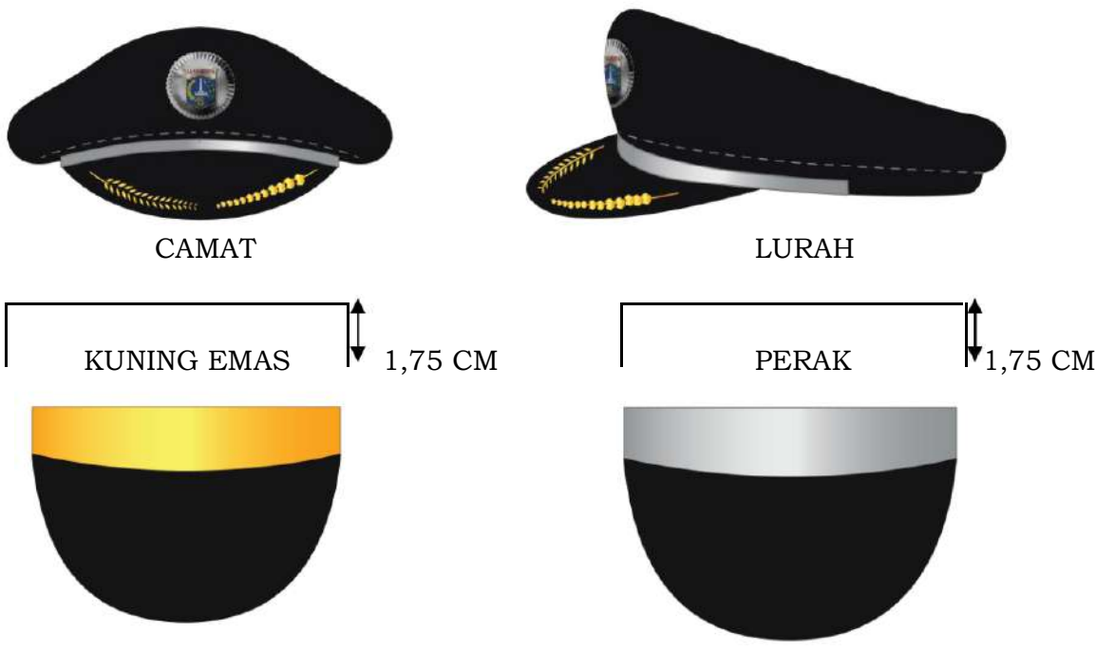
III. Topi Camat Dan Lurah

TOPI UPACARA CAMAT.

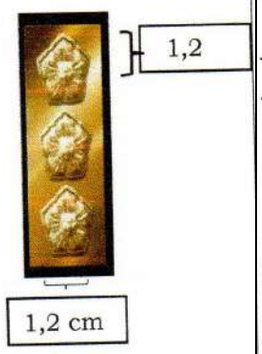


Keterangan:
a. Bahan dasar kain warna hitam.
b. Lambang Garuda .
c. Padi dan kapas dibordir.
d. Pita emas.

TOPI UPACARA LURAH



IV. TANDA JABATAN DAN PANGKAT

NO	TANDA JABATAN	KETERANGAN
1.		- Digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama - 1 (satu) bintang astha brata - Bintang berwarna emas berbentuk pin
2.		- Digunakan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota - 1 (satu) bintang astha brata - Bintang berwarna emas berbentuk pin - Berlist Merah
3.		- Digunakan oleh Pejabat dalam jabatan Administrator - 3 (tiga) melati segi lima - Melati berwarna emas berbentuk pin
4.		- Digunakan oleh Pejabat Pengawas - 2 (dua) melati segi lima - Melati berwarna emas berbentuk pin
5.		- Digunakan oleh Camat - 3 (tiga) melati segi lima - Melati berwarna emas - Digunakan dipundak
6.		- Digunakan oleh Camat pada saat upacara - 3 (tiga) melati segi lima - Melati berwarna emas - Digunakan dipundak

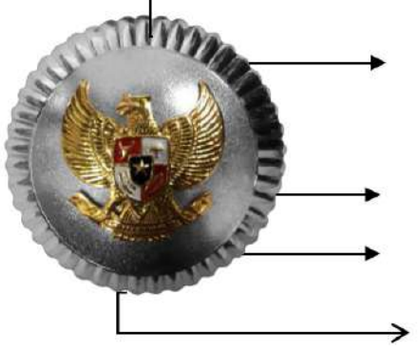
NO	TANDA JABATAN	KETERANGAN
7.		- Digunakan oleh Lurah - 2 (dua) melati segi lima - Melati berwarna emas - Digunakan dipundak
8.		- Digunakan oleh Lurah pada saat upacara - 2 (dua) melati segi lima - Melati berwarna emas - Digunakan dipundak

V. TANDA JABATAN CAMAT DAN LURAH

A. CAMAT.

BENTUK

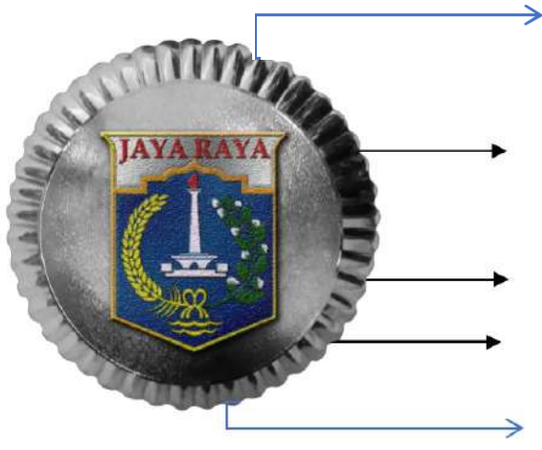
BULAT



B. LURAH.

BENTUK

BULAT



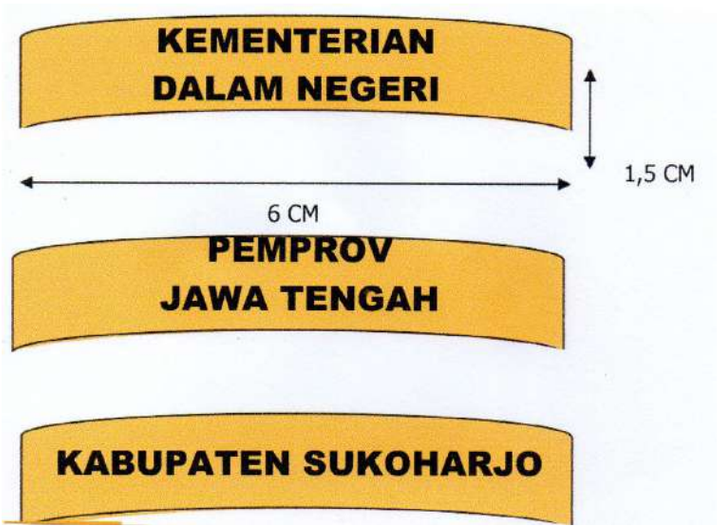
VI. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA



VII. PAPAN NAMA.



VIII. NAMA KEMENTERIAN DAN NAMA PEMERINTAH DAERAH



IX. LAMBANG KEMENTERIAN DALAM NEGERI

Arti Logo : Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri diharapkan dapat menjadi aparatur yang bersih dan berwibawa selalu memegang teguh Sapta Prasetya Korps Pegawai Republik Indonesia, setia dan taat kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan Dasar Negara Pancasila dan bertekad untuk mempertahankan kejayaan serta mengisi kemerdekaan dengan meningkatkan kemakmuran bangsa guna mencapai masyarakat adil dan makmur.

WARNA :		ARTI WARNA :	
Dasar Logo	: Biru tua	Putih	: Suci
Kapas	: Putih	Biru Tua	: Kesetiaan
Daun Kapas	: Hijau	Kuning emas	: Kejayaan
Butir padi dan daun	: Kuning emas	Hijau	: Kemakmuran/ Kesuburan.
Pita	: Kuning emas		
Tulisan	: Putih		

X. LAMBANG PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH DAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO

CONTOH :

XI. TANDA PENGENAL





XII. BENTUK SEPATU HARIAN

PRIA	WANITA
	
Keterangan : Sepatu harian model pantofel warna hitam untuk pria bertali.	

XIII. JILBAB

A. WARNA JILBAB

NO	JENIS PAKAIAN DINAS	WARNA JILBAB
1.	PDH khaki	Warna kuning mustard
2.	PDH putih	Warna pink salem
3.	PDH batik/lurik/khas daerah	Sesuai dengan baju tanpa motif
4.	Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia	Warna biru tua tanpa motif
5.	PSL	Warna gelap tanpa motif
6.	Pakaian Dinas yang lainnya a. Batik Sukoharjo Makmur 1 b. Batik Sukoharjo Makmur 2	 Warna hitam tanpa motif Warna merah maron tanpa motif
7.	Pakaian Pramuka	Warna sesuai warna rok tanpa motif
8.	Seragam Batik PGRI Kusuma Bangsa	Warna hitam polos

B. MOTIF LAIN JILBAB KHUSUS SERAGAM BATIK PGRI KUSUMA BANGSA SELAIN HITAM POLOS

MOTIF I



MOTIF II



BUPATI SUKOHARJO,

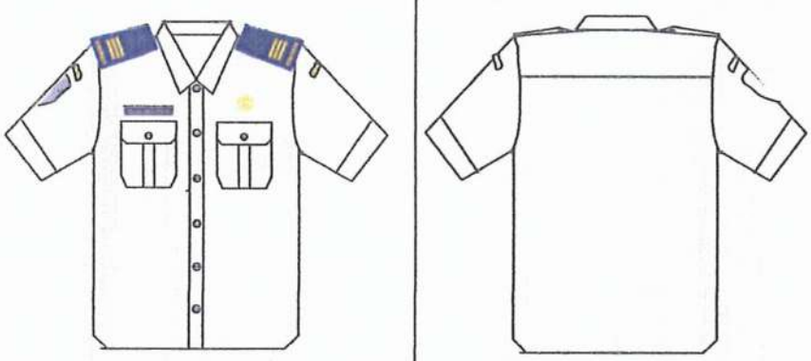
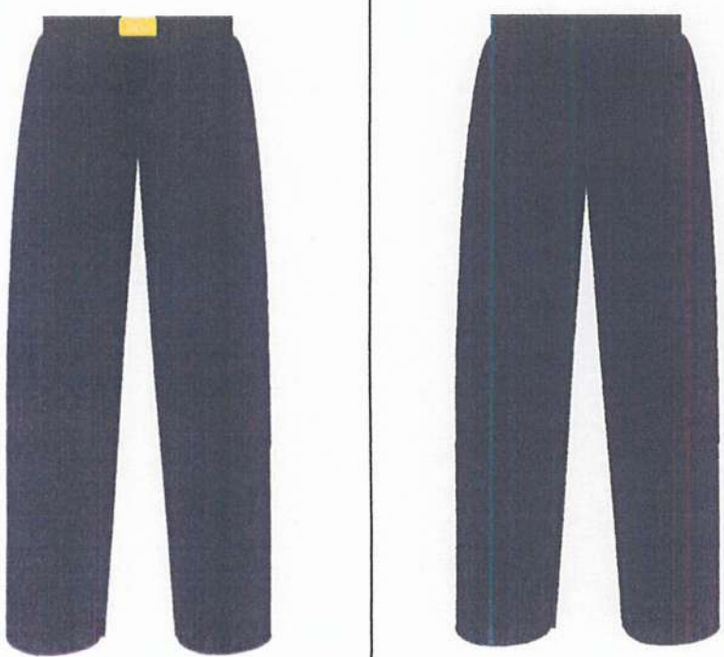
ttd.

WARDOYO WIJAYA

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI SUKOHARJO
NOMOR : 61 TAHUN 2020
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

PAKAIAN DINAS BAGI PEGAWAI YANG MEMPUNYAI TUGAS-TUGAS TERTENTU PADA DINAS PERHUBUNGAN

JENIS, MODEL, WARNA DAN TATA CARA PENGGUNAAN PDH

JENIS, MODEL, WARNA	KETERANGAN
1. PDH PRIA **a. KEMEJA** **Tampak Depan** / **Tampak Belakang** 	1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.
b. CELANA PANJANG **Tampak Depan** / **Tampak Belakang** 	1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (*dark blue*). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.

2. PDH WANITA I

a. KEMEJA LENGAN PENDEK

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.
2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek.
3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,
4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.
7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama.

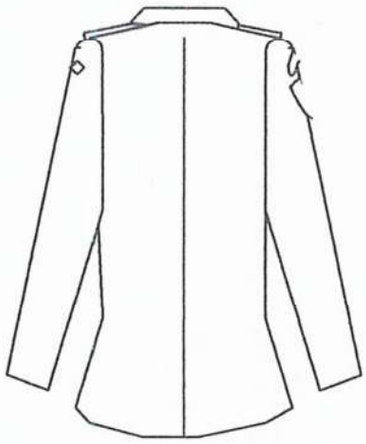
b. CELANA PANJANG

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (*dark blue*).
2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.
3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.
4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.

3. PDH WANITA 2

a. KEMEJA LENGAN PANJANG

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.
2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang.
3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,
4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.
7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.

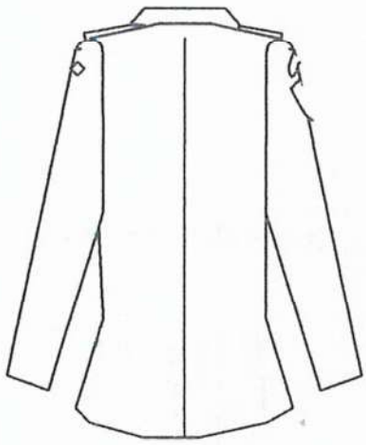
b. ROK PANJANG

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru tua (*dark blue*).
2. Di bagian depan Rok Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.
3. Panjang Rok sampai dengan menutupi mata kaki.
4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan /ploi yang tertutup.
5. Rok Panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan.

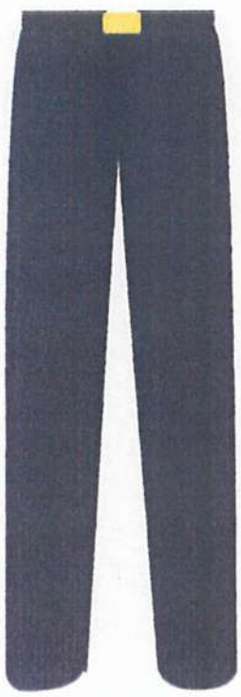
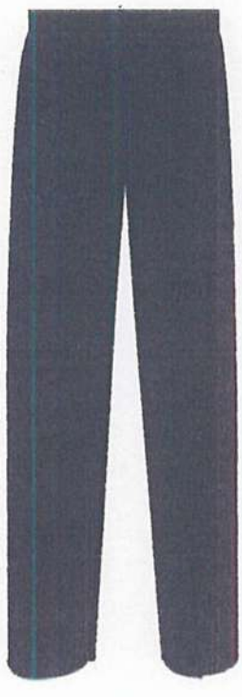
4. PDH WANITA 3

a. KEMEJA LENGAN PANJANG

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.
2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang.
3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,
4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.
7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.

b. CELANA PANJANG

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (*dark blue*).
2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.
3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.
4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan

5. ROMPI WANITA

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

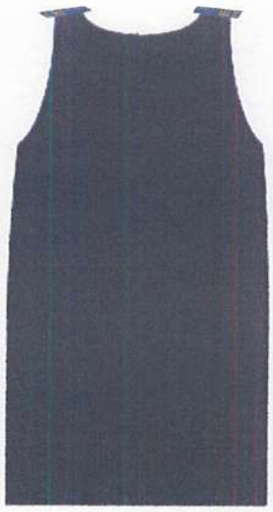
1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (*dark blue*).
2. Rompi dibuat dengan krah/leher model *V Neck*.
3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru.
4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing.
5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian.
   Perhubungan dipasang di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.
6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.

6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL

a. KEMEJA LENGAN PENDEK

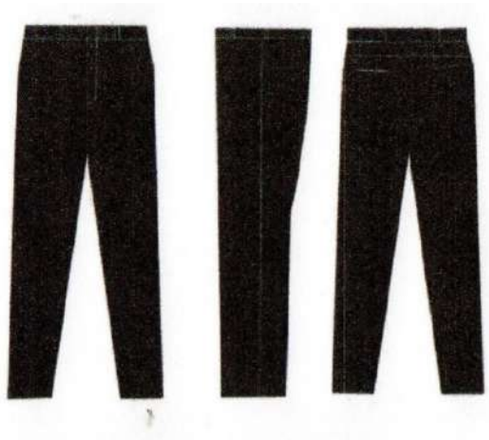
Tampak Depan	Tampak Belakang
	

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.
2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang dengan kancing 3 (tiga).
3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong.
4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh,
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.
7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup
8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.

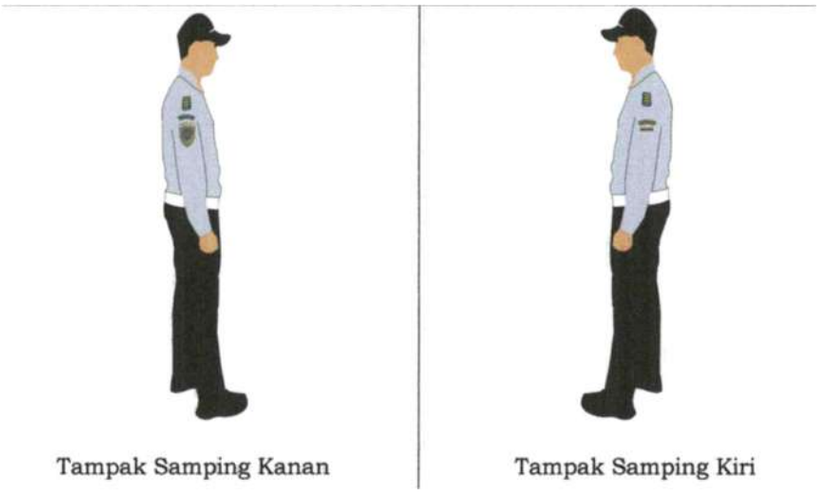
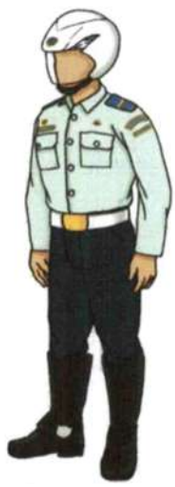
b. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (*dark blue*). 2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh. 3. Ukuran panjang Rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki. 4. Pada bagian Depan dibawah dada Rompi diberi belahan tertutup 5. Pada bagian belakang bawah Rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm 6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi. 7. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi 8. PDH digunakan di dalam Rompi.

7. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

a. KEMEJA PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA		KETERANGAN
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing 2. Baju dimasukkan dalam celana.

b. CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA DENGAN MENGGUNAKAN SEMUA ATRIBUT DENGAN PELUIT, SABUK REM KOPEL DAN MENGGUNAKAN TANDA PANGKAT DI PUNDAK	KETERANGAN
	Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping dan dua buah saku belakang ban ikat pinggang
CELANA PANJANG LAPANGAN UNTUK PENGGUNA PAKAIAN DINAS LAPANGAN DENGAN BAJU DIKELUARKAN	
	Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping, dua buah samping dibagian paha dan dua buah saku belakang ban ikat pinggang

c. PAKAIAN DINAS LAPANGAN	KETERANGAN
 Tampak Depan	1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak. leher berdiri, dua buah saku sebelah atas kanan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah 4. Kopel rem dan tali kurs 5. Sepatu model lars pendek.

 Tampak Samping Kanan Tampak Samping Kiri	
d. PAKAIAN DINAS LAPANGAN BAGI PETUGAS YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR JENIS SEPEDA MOTOR	KETERANGAN
	1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak. leher berdiri, dua buah saku sebelah atas kanan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah 4. Kopel rem dan tali kurs 5. Sepatu model lars panjang. 6. Helm Dinas Standart SNI

e. PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM	KETERANGAN
	1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak. leher tidur, dua buah saku sebelah atas kanan kiri tertutup dan berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang kargo berkantong. 3. Sepatu boots warna hitam. 4. Tanda pangkat berupa bordir dikerah.

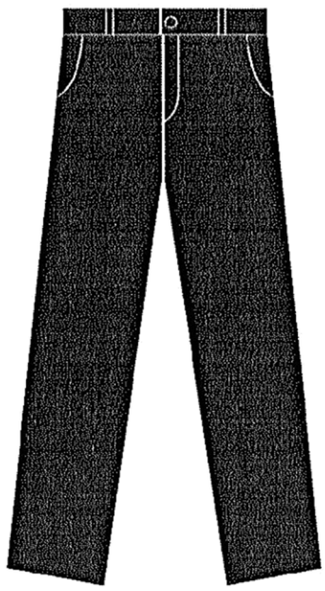
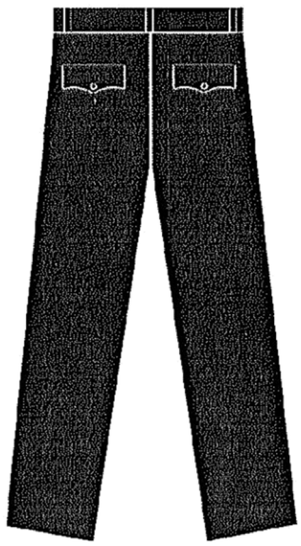
f. PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM	KETERANGAN
	1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak. leher tidur, dua buah saku sebelah atas kanan kiri tertutup dan berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping. 3. Memakai tutup kepala/ jilbab yang dimasukkan kedalam kemeja. 4. Pangkat berupa bordir di kerah.
g. PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN DENGAN TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM	KETERANGAN
	1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak. leher tidur, dua buah saku sebelah atas kanan kiri tertutup dan berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan dua buah saku samping. 3. Memakai tutup kepala/ jilbab yang dimasukkan kedalam kemeja.

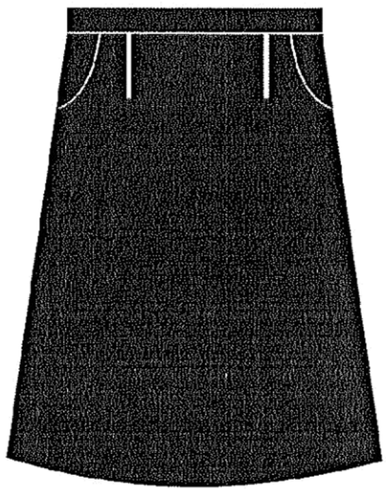
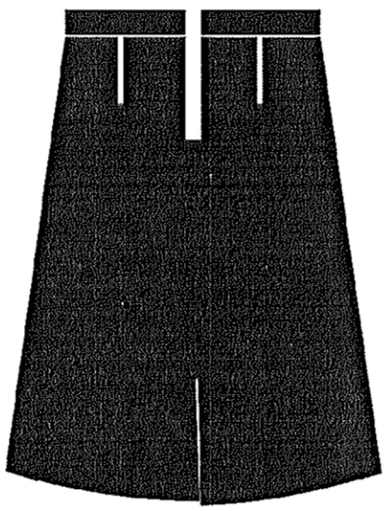
h. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL	KETERANGAN
	1. Kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak leher berdiri dua buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup serta berkancing. 2. Pangkat berupa bordir di kerah. 3. Pemasangan tanda pangkat sesuai dengan contoh gambar tanpa tulisan Kemenhub

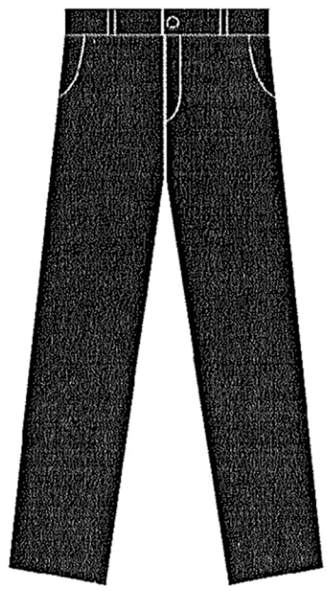
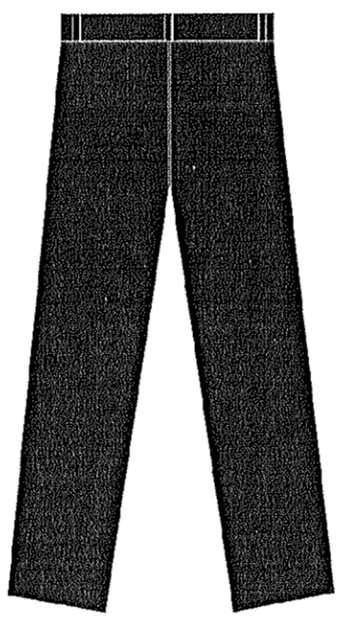
‘8. PAKAIAN DINAS UPACARA

a. JAS PDU PRIA	KETERANGAN
 	1. Kemeja lengan panjang warna biru krah tidur 2. Dibagian depan dilengkapi dengan empat buah saku tertutup dan berkancing logam logo Kementerian Perhubungan warna kuning emas. 3. Dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru. 4. Dibagian pundak bagian kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak. 5. Dilengkapi dengan atribut antara lain : a) Tanda pangkat/ golongan. b) Lencana lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri. c) Papan nama pada dada sebelah kanan. d) Tanda jabatan pada saku sebelah kanan. e) Tanda keahlian/ kecakapan pada dada sebelah kanan. f) Tanda pengenal pegawai (*ID card*) pada saku sebelah kiri.

b. JAS PDU WANITA	KETERANGAN
 	1. Kemeja lengan panjang warna biru krah tidur 2. Dibagian depan dilengkapi dengan empat buah saku tertutup dan berkancing logam logo Kementerian Perhubungan warna kuning emas. 3. Dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru. 4. Dibagian pundak bagian kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak. 5. Dilengkapi dengan atribut antara lain : a) Tanda pangkat/ golongan. b) Lencana lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri. c) Papan nama pada dada sebelah kanan. d) Tanda jabatan pada saku sebelah kanan. e) Tanda keahlian/ kecakapan pada dada sebelah kanan. f) Tanda pengenal pegawai (*ID card*) pada saku sebelah kiri.

c. CELANA PANJANG PRIA	KETERANGAN
 	1. Celana panjang berwarna biru tua. 2. Ikat pinggan celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang. 3. Dilengkapi dua buah saku dibagian depan dan dua buah saku tertutup dibagian belakang. 4. Bagian depan celana menggunakan resleting. 5. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.

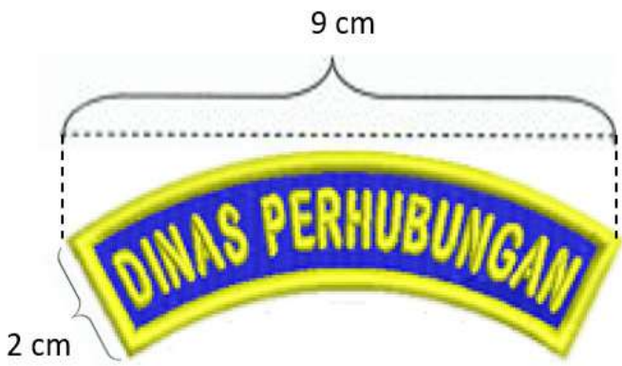
d. ROK WANITA	KETERANGAN
 	1. Rok berwarna biru tua. 2. Saku dua buah dibagian depan 3. Dilengkapi dengan ban tempat ikat pinggang. 4. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.

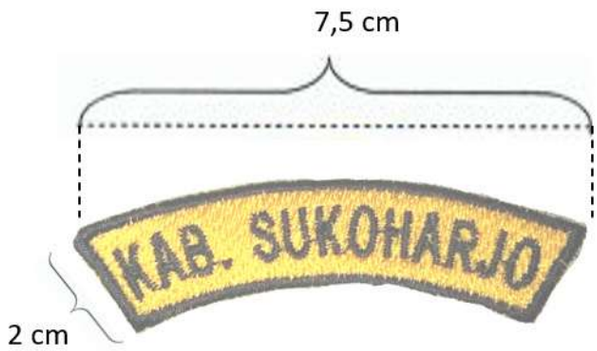
e. CELANA PANJANG WANITA	KETERANGAN
 	1. Celana panjang berwarna biru tua. 2. Ikat pinggan celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang. 3. Dilengkapi dengan dua buah saku dibagian depan (tanpa saku belakang) 4. Bagian depan celana menggunakan resleting. 5. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.

9. SERAGAM PENGUJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR

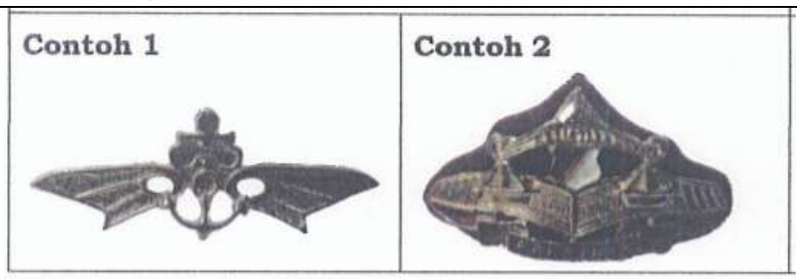
BAJU DAN CELANA	KETERANGAN
	1. Terbuat dari bahan blue jean. 2. Warna biru tua/ biru dongker. 3. Kerah model tegak. 4. Lengan pendek. 5. Lengan kanan berlogo perhubungan dengan tulisan Perhubungan Darat. 6. Lengan kiri berlogo pemerintah daerah dengan tulisan nama Kabupaten Sukoharjo. 7. Saku dua buah dengan penutup berkancing. 8. Terdiri dari enam kancing dengan logo perhubungan. 9. Pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah untuk penempatan tanda pangkat. 10. Menggunakan papan nama. 11. Di atas papan nama tertera tanda kualifikasi penguji. 12. Di atas saku sebelah kiri tertera tulisan penguji. 13. Di atas tulisan penguji tertera lambang Perhubungan. 14. Bagian belakang baju polos tanpa lipatan. 15. Celana terbuat dari bahan blue jean dengan warna biru tua/ biru dongker 16. Terdapat tempat ikat pinggang.

BENTUK, UKURAN DAN WARNA ATRIBUT, KELENGKAPAN PDH

BENTUK, UKURAN, WARNA ATRIBUT	KETERANGAN
A. TANDA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DINAS PERHUBUNGAN 	1. Tanda Organisasi Perangkat Daerah bertuliskan Dinas Perhubungan berwarna dasar biru langit (blue sky) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2 cm, lebar 9 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan. **2.** Tanda Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.
B. BADGE LOGO PERHUBUNGAN 	1. *Badge* Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. 2. Tinggi badge 8 cm danlebar 6,5 cm. 3. Logo berwarna dasar biru langit *(blue sky)* dan warna garis kuning, sesuai Keputusan Menhub No. KM. 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub No : KM. 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub No. : KM. 21 Tahun 1989. **4.** Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan “PERHUBUNGAN” dengan tinggi ruang 1,5 cm. **5.** Badge dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju

C. TANDA LOKASIDAERAH	KETERANGAN
	1. Tanda Instansi bertuliskan KAB. SUKOHARJO berwarna dasar kuning dan garis tepi hitam dengan ukuran tinggi 1,5 cm, lebar 6,5 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan. 2. Tanda Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.
D. BADGE LOGO DAERAH	**KETERANGAN**
	1. Badge Kabupaten Sukoharjo terbuat dari kain dengan bentuk sesuai gambar dengan warna dasar kuning dan garis tepimerah. 2. Tinggi7 cm dan lebar 6 cm. 3. Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan KABUPATEN SUKOHARJO dengan tinggi ruang 1 cm. 4. Badge Logo Daerah dipasang pada lengan kiri baju.
E. NAMA PEGAWAI	**KETERANGAN**
	Nama Pegawai dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kanan dan dengan dibordir dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut: a. Dasar penulisan nama dibordir warna biru; b. Nama dibordir warna kuning; c. Garis tepi berwarna kuning.

<table>
<tr><td>F. LENCANA LAMBANG PERHUBUNGAN</td><td rowspan="5">KETERANGAN
1. Lencana Lambang Pehubungan terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.
2. Lencana Lambang Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana.
3. Lencana Lambang Perhubungan dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari :
a. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau
b. Pejabat Administrator Warna Dasar Biru
c. Pejabat Pengawas Warna Dasar Putih</td></tr>
<tr><td></td></tr>
<tr><td>TANDA JABATAN</td></tr>
<tr><td><table><tr><td>PejabatTinggi Pratama</td><td>Pejabat Administrator</td><td>PejabatPengawas</td></tr><tr><td>  </td><td>  </td><td>  </td></tr></table></td></tr>
<tr><td>G. IKAT PINGGANG</td><td>KETERANGAN</td></tr>
<tr><td>  </td><td>1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna / berlapis kuning.
2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan sesuai Kepusan MenhubNo : KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan.
3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.</td></tr>
</table>

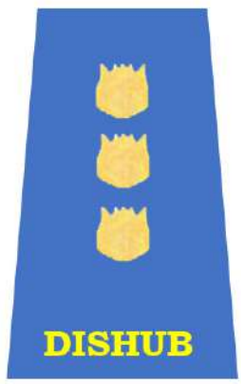
H. TANDA JABATAN	KETERANGAN
	1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan. 2. Tanda Jabatan digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama, Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas dilingkungan Dinas Perhubungan. 3. Ukuran setiaptanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.
I. TANDA PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)	**KETERANGAN**
	ID Card/ Tanda Pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas
J. TANDAKEHORMATAN	**KETERANGAN**
	Emblim Tanda Kehormatan dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kiri di bawah Lencana Lambang Perhubungan
K. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN	**KETERANGAN**
	Lencana keahlian / kecakapan dapat dipasang di atas nama.

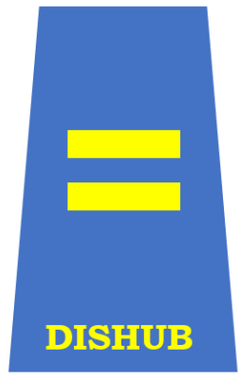
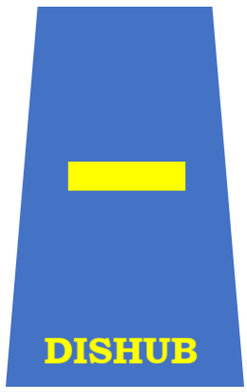
IKAT PINGGANG, LAMBANG PERHUBUNGAN DAN TANDA KUALIFIKASI PENGUJI PADA SERAGAM PENGUJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR		
IKAT PINGGANG	**LAMBANG PERHUBUNGAN**	**TANDA KUALIFIKASI PENGUJI**
		

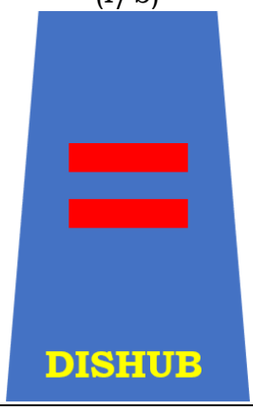
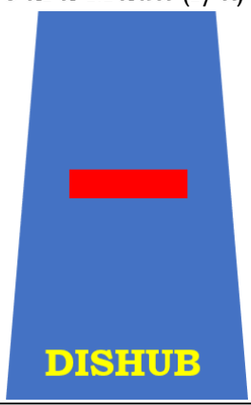
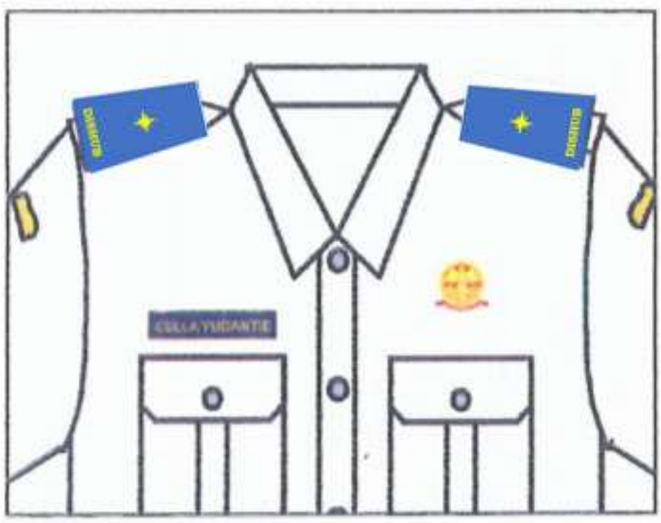
<table>
<tr><th>L. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN</th><th>KETERANGAN</th></tr>
<tr><td colspan="2">Pembina Utama Madya (IV/d)
 
</td><td rowspan="3">1. Tanda pangkat dan pembeda
Golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh.

2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan DISHUB dibordir warna kuning .

3. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah.

4. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan.</td></tr>
<tr><td>Pembina Utama Muda (IV/c)
 
</td><td>Pembina Tingkat I (IV/b)
 
</td></tr>
<tr><td>Pembina (IV/a)
 
</td><td>Penata Tingkat I (III/d)
 
</td></tr>
</table>

Penata (III/c) 	Penata Muda Tingkat I (III/b) 	
Penata Muda Tingkat I (III/a) 	Pengatur Tingkat I (II/d) 	
Pengatur (II/c) 	Pengatur Muda Tingkat I (II/b) 	
Pengatur Muda (II/a) 	Juru Tingkat I (I/d) 	

Juru (I/c)  	Juru Muda Tingkat I (I/b)  	
Juru Muda (I/a)  		
CARA PEMAKAIAN TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN Contoh Tanda Pangkat Pembina Utama Muda (IV/c) 		

<table>
<tr>
<td colspan="2">M. TOPI MUD UNTUK KEGIATAN HARIAN
1. PEJABAT TINGGI PRATAMA
Tampak Depan
 
Tampak Samping Kiri | Tampak Samping Kanan
   </td>
<td>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1 cm.
2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan / kepangkatan masing-masing pejabat dan dipasang Lencana Lambang Kementerian Perhubungan denganwarnadasarhijau.</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2">2. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS DAN PELAKSANA
Tampak Depan
 
Tampak Samping Kiri | Tampak Samping Kanan
   </td>
<td>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua(dark blue) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 0.8 cm.
2. Di sisi sebelah kanan terdapat Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan masing-masing jabatan.</td>
</tr>
</table>

KELENGKAPAN LAIN

<table>
<tr><td colspan="2">TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN DAN UPACARA</td><td rowspan="5">1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue).
2. Di bagian muka topi terdapat lambang perhubungan dengan tepi lambang padi dan kapas dua susun dengan warna kuning dibordir.</td></tr>
<tr><td colspan="2">1. PEJABAT TINGGI PRATAMA</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tampak Depan</td></tr>
<tr><td colspan="2">  </td></tr>
<tr><td>Tampak Samping Kiri</td><td>Tampak Samping Kanan</td></tr>
<tr><td>  </td><td>  </td><td></td></tr>
<tr><td colspan="2">2. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS</td><td rowspan="5">1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue).
2. Di bagian muka topi terdapat lambang perhubungan dengan tepi lambang padi dan kapas dengan warna kuning dibordir.
3. Pemakai topi dengan ketentuan diatas adalah para pejabat administrator dan pejabat pengawas</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tampak Depan</td></tr>
<tr><td colspan="2">  </td></tr>
<tr><td>Tampak Samping Kiri</td><td>Tampak Samping Kanan</td></tr>
<tr><td>  </td><td>  </td><td></td></tr>
</table>

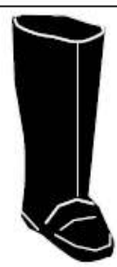
<table>
<tr><td colspan="2">4. PELAKSANA</td><td rowspan="5">1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue).
2. Di bagian muka topi terdapat lambang perhubungan dan dibawah terdapat list berwarna kuning dibordir.
3. Pemakai topi dengan ketentuan diatas adalah para pelaksana</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tampak Depan</td></tr>
<tr><td colspan="2">  </td></tr>
<tr><td>Tampak Samping Kiri</td><td>Tampak Samping Kanan</td></tr>
<tr><td> 
</td><td> 
</td></tr>
</table>

TOPI PDU PRIA	KETERANGAN
	1. Golongan Ia – 1d : lis warna hitam
	2. Golongan IIa – IId : lis warna putih
	3. Golongan IIIa – IIIc : lis warna kuningemas
	4. Golongan IIId – IVb : lis warna kuningemas dan padi kapas

	5. Golongan IVc – IVe : lis warna kuning dengan padi kapas bersusun dua.
TOPI PDU WANITA	KETERANGAN
 ---  --- 	1. Golongan Ia – 1d : lis warna hitam 2. Golongan IIa – IId : lis warna putih 3. Golongan IIIa – IIIc : lis warna kuning

 	4. Golongan IIId – IVb : lis warna kuning dan padi kapas. 5. Golongan IVc – IVe : lis warna kuning dengan padi kapas bersusun dua.

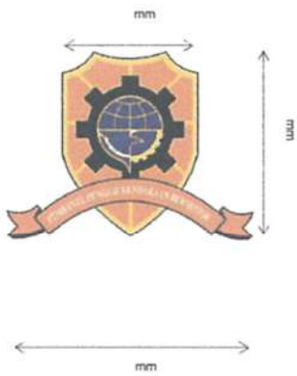
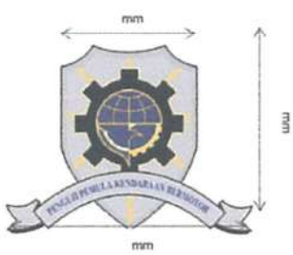
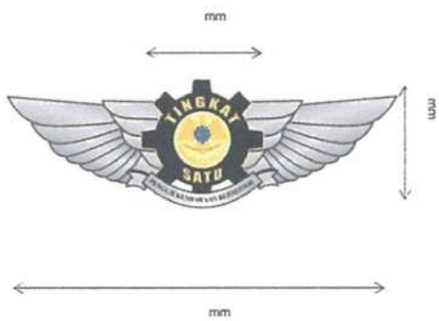
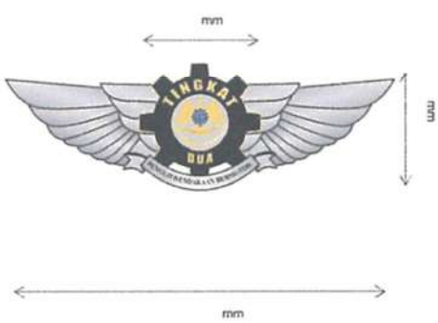
ALAS KAKI

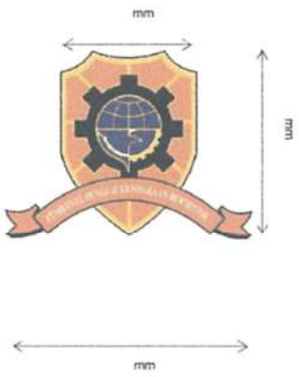
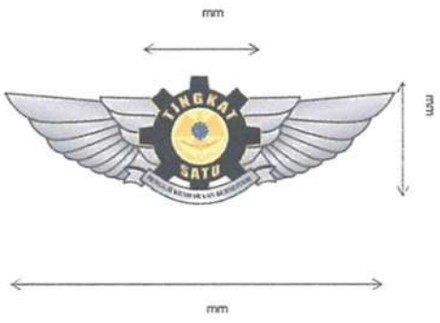
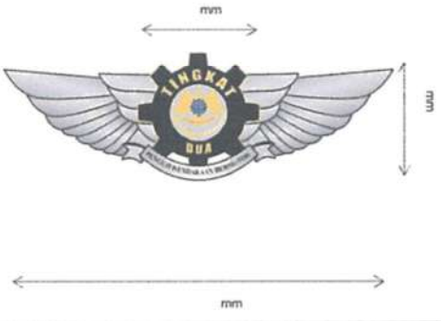
NO	JENIS	BENTUK DEPAN	BENTUK SAMPING	KETERANGAN
1.	**SEPATU PRIA**			1. Sepatu Pria terbuat dari kulit warna hitam 2. Tumit pendek 3. Model bertali
2.	**SEPATU WANITA**			1. Sepatu Wanita terbuat dari kulit warna hitam 2. Tumit pendek
3.	**SEPATU LARS**			1. Sepatu Lars terbuat dari kulit warna hitam 2. Tumit tinggi 3. Model ruitsleting
4.	**KAOS KAKI**			Kaos kaki terbuat dari kain warna hitam.
5.	SEPATU PENGUJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR			1. Sepatu pria dan wanita terbuat dari bahan kulit atau sejenisnya dengan warna hitam bertali. 2. Alas terbuat dari bahan anti slip terhadap cairan pelumas dan lain-lain. 3. Memiliki unsur pengaman jari-jari kaki yang terbuat dari besi. 4. Terdapat bagian yang menutupi mata kaki.

TANDA KHUSUS

JENIS	BENTUK	KETERANGAN
TANDA PEMERIKSA		1. Tanda Pemeriksa terbuat dari kain warna dasar biru tua dan tulisan "PEMERIKSA" warna putih. 2. Tanda Pemeriksa dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
TANDA PENYIDIK		1. Tanda Penyidik terbuat dari kain warna dasar biru tua dan tulisan "PPNS" warna kuning. 2. Tanda Penyidik dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali atau dijahit.

TANDA KUALIFIKASI TEKNIS PENGUJI BERKALA KENADARAAN BERMOTOR

	KOMPETENSI	:	PEMBANTU PENGUJI
	WARNA DASAR	:	COKLAT (TEMBAGA)
	KOMPETENSI	:	PENGUJI PEMULA
	WARNA DASAR	:	ABU-ABU (PERUNGGU)
	KOMPETENSI	:	PENGUJI TINGKAT SATU
	WARNA DASAR	:	KUNING (EMAS)
	KOMPETENSI	:	PENGUJI TINGKAT DUA
	WARNA DASAR	:	ABU-ABU (PLATINUM)

	KOMPETENSI	:	PEMBANTU PENGUJI
	WARNA DASAR	:	COKLAT (TEMBAGA)
	KOMPETENSI	:	PENGUJI PEMULA
	WARNA DASAR	:	ABU-ABU (PERUNGGU)
	KOMPETENSI	:	PENGUJI TINGKAT SATU
	WARNA DASAR	:	KUNING (EMAS)
	KOMPETENSI	:	PENGUJI TINGKAT DUA
	WARNA DASAR	:	ABU-ABU (PLATINUM)

BUPATI SUKOHARJO,

ttd

WARDOYO WIJAYA

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI SUKOHARJO
NOMOR : 61 TAHUN 2020
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

PAKAIAN DINAS BAGI PEGAWAI YANG MEMPUNYAI TUGAS-TUGAS TERTENTU PADA DINAS KESEHATAN/ PUSKESMAS

A. Jas Dokter di Pelayanan Pasien Puskesmas

1. Jas Dokter Pria



Keterangan :

1. Dokter yang berugas melaksanakan pelayanan pasien, diwajibkan memakai seragam dinas harian yang berlaku saat itu, luar memakai jas dokter warna putih
2. Bila hari tersebut tidak melakukan pelayanan langsung kepada pasien, maka ketentuan seragam mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo yang berlaku saat itu;
3. Bila setelah melaksankan pelayanan pasien, kemudian melakukan kegiatan lapangan/pertemuan, pegawai yang bersangkutan diharap mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo.

2. Jas Dokter Wanita

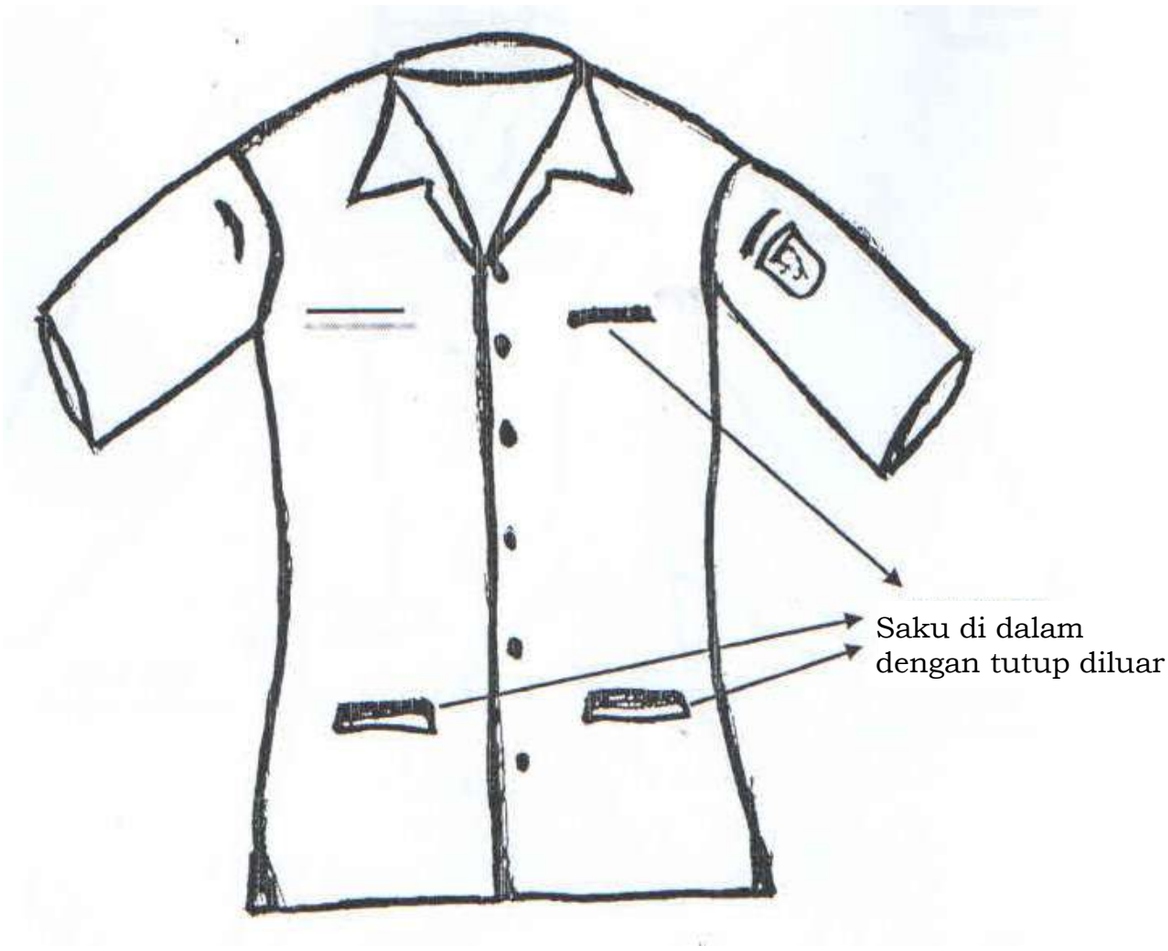


Keterangan :

1. Dokter yang berugas melaksanakan pelayanan pasien, diwajibkan memakai seragam dinas harian yang berlaku saat itu, luar memakai jas dokter warna putih
2. Bila hari tersebut tidak melakukan pelayanan langsung kepada pasien, maka ketentuan seragam mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo yang berlaku saat itu;
3. Bila setelah melaksankan pelayanan pasien, kemudian melakukan kegiatan lapangan/pertemuan, pegawai yang bersangkutan diharap mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo.

B. Pakaian Tenaga Perawat di Pelayanan Pasien Puskesmas

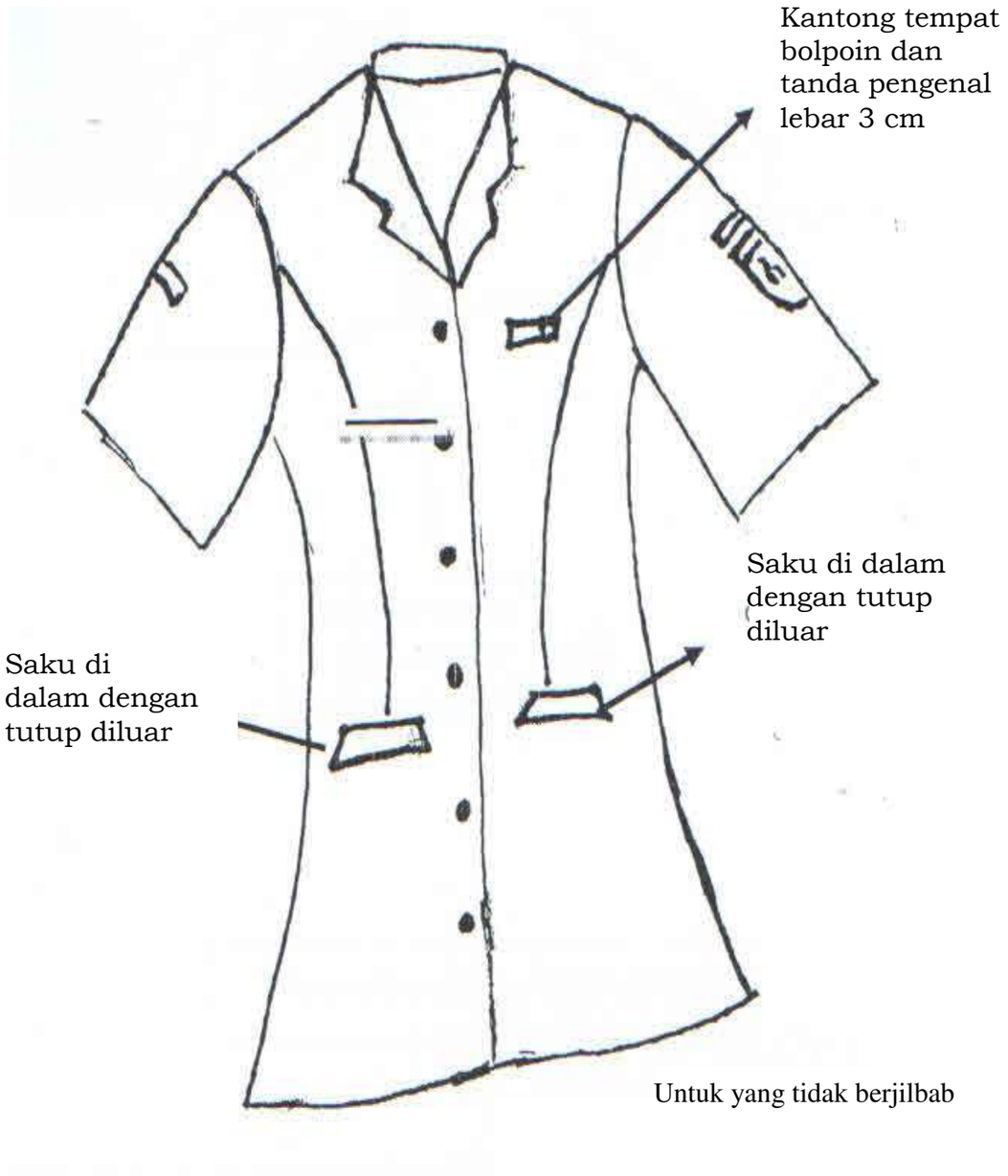
1. Pakaian Tenaga Perawat Pria



Keterangan

1. Bawahan: celana panjang, warna khaki untuk hari senin-selasa, warna gelap untuk hari rabu-Sabtu
2. Baju tidak dimasukkan celana
3. Bila hari tersebut tidak melakukan pelayanan langsung kepada Pasien, maka ketentuan seragam mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo yang berlaku saat itu,
4. Bila setelah melaksankan pelayanan pasien, kemudian melakukan kegiatan lapangan/pertemuan, pegawai yang bersangkutan diharap mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo

2. Pakaian Tenaga Perawat Wanita



Warna dasar kain : Putih Polos

Keterangan

1. Bawahan: rok panjang minimal 10 cm dibawah lutut, warna khaki untuk hari senin-selasa, warna gelap untuk hari rabu-Sabtu, Baju tidak dimasukkan rok
2. Tidak boleh memakai celana panjang,
3. Bila hari tersebut tidak melakukan pelayanan langsung kepada Pasien, maka ketentuan seragam mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo yang berlaku saat itu,
4. Bila setelah melaksankan pelayanan pasien, kemudian melakukan kegiatan lapangan/pertemuan, pegawai yang bersangkutan diharap mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo

3. Pakaian Tenaga Perawat Wanita Berjilbab

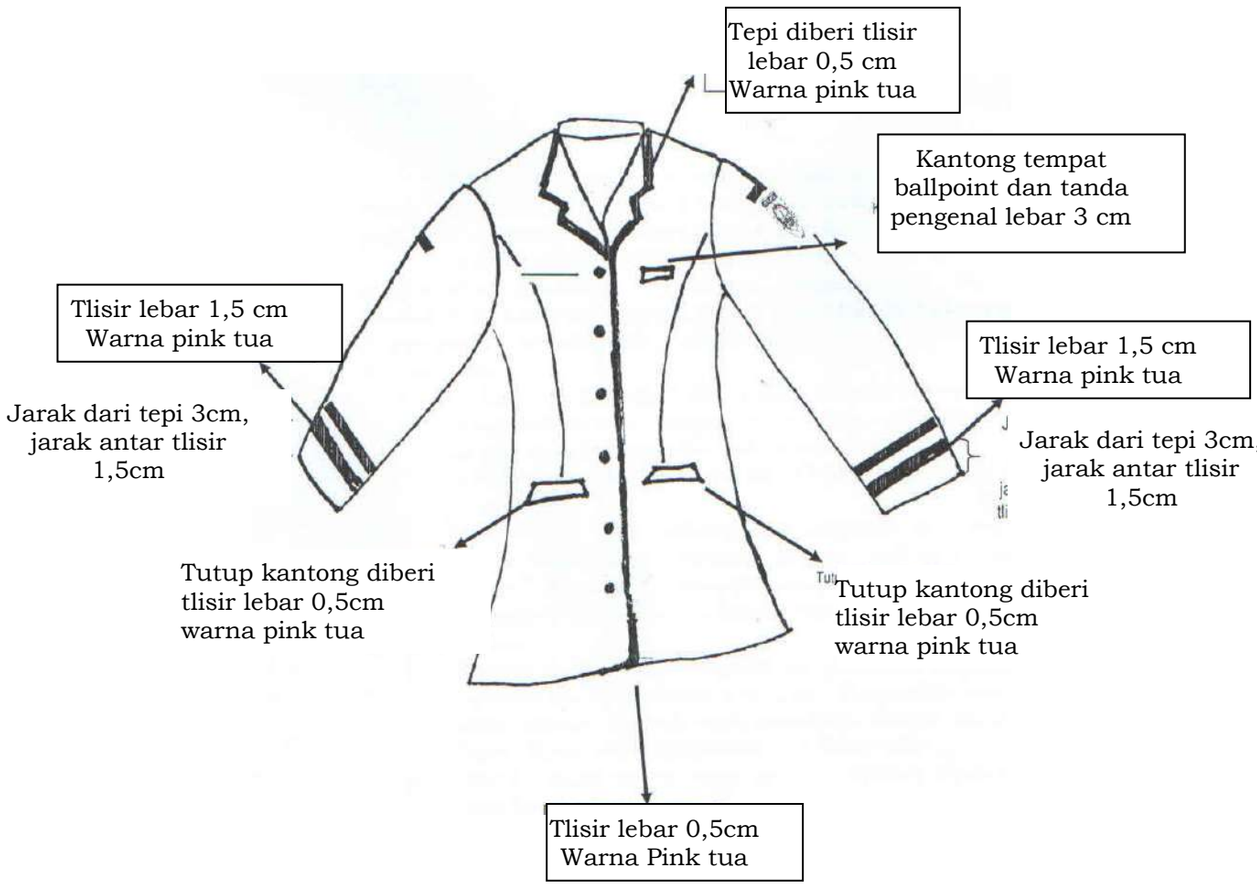


Warna Dasar Kain Putih Polos

Keterangan:

1. Bawahan: rok panjang minimal 10 cm dibawah lutut, warna khaki untuk hari senin-selasa, warna gelap untuk hari rabu-Sabtu, Baju tidak dimasukkan rok
2. Tidak boleh memakai celana panjang,
3. Bila hari tersebut tidak melakukan pelayanan langsung kepada Pasien, maka ketentuan seragam mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo yang berlaku saat itu,
4. Bila setelah melaksankan pelayanan pasien, kemudian melakukan kegiatan lapangan/pertemuan, pegawai yang bersangkutan diharap mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo

C. Pakaian Tenaga Bidan di Pelayanan Pasien Puskesmas



Warna dasar kain Putih polos

Keterangan:

1. Bawahan: rok panjang minimal 10 cm dibawah lutut, warna khaki untuk hari Senin dan Selasa, warna gelap untuk hari Rabu s/d Sabtu, Baju tidak dimasukkan rok
2. Tidak boleh memakai celana panjang,
3. Bila hari tersebut tidak melakukan pelayanan langsung kepada Pasien, maka ketentuan seragam mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo yang berlaku saat itu,
4. Bila setelah melaksankan pelayanan pasien, kemudian melakukan kegiatan lapangan/pertemuan, pegawai yang bersangkutan diharap mengikuti ketentuan seragam PNS Kabupaten Sukoharjo

D. Pakaian/ Jas Laboratorium di Pelayanan Pasien Puskesmas



Tampak Depan	Tampak Belakang dengan tali pada punggung bagian bawah

Keterangan:

1. Permenkes 411/MENKES/PER/III/2010 Jas laboratorium kancing belakang, lengan panjang dengan elastik pada pergelangan tangan.
2. Warna polos.

E. Atribut Pakaian Dinas pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas

1. Lencana KORPRI



2. Papan Nama



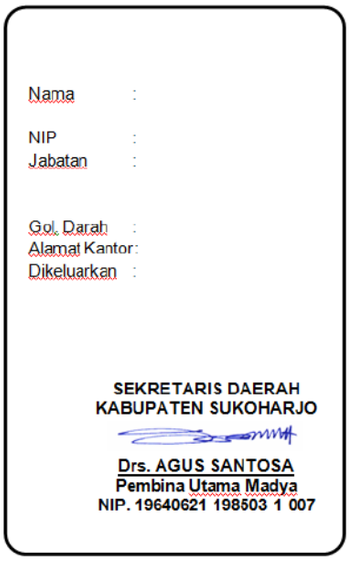
3. Nama dan Logo Pemerintah Daerah





4. Id Card/ Tanda Pengenal





BUPATI SUKOHARJO,

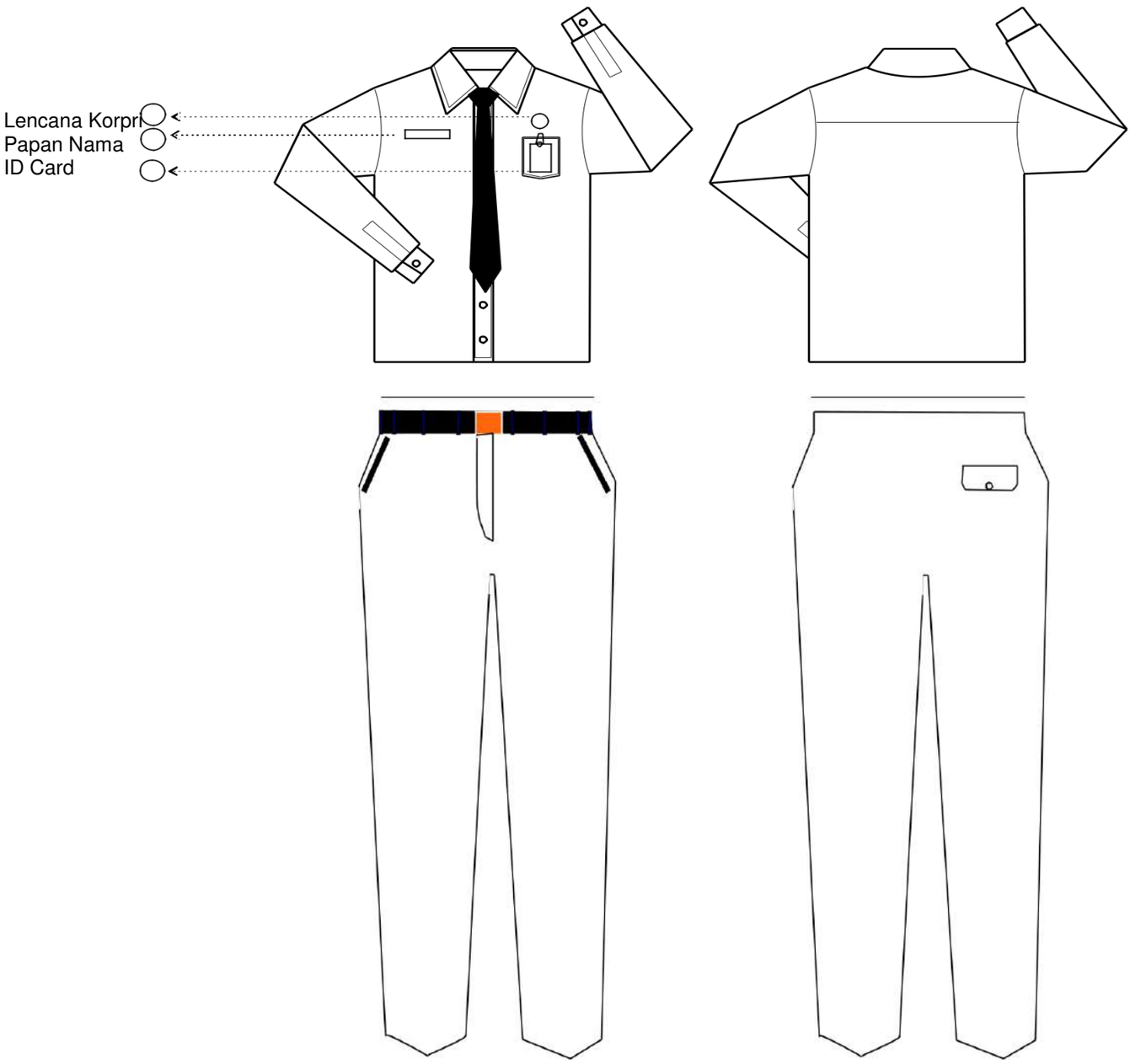
ttd

WARDOYO WIJAYA

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI SUKOHARJO
NOMOR : 61 TAHUN 2020
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

PAKAIAN DINAS BAGI PEGAWAI YANG MEMPUNYAI TUGAS-TUGAS TERTENTU
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

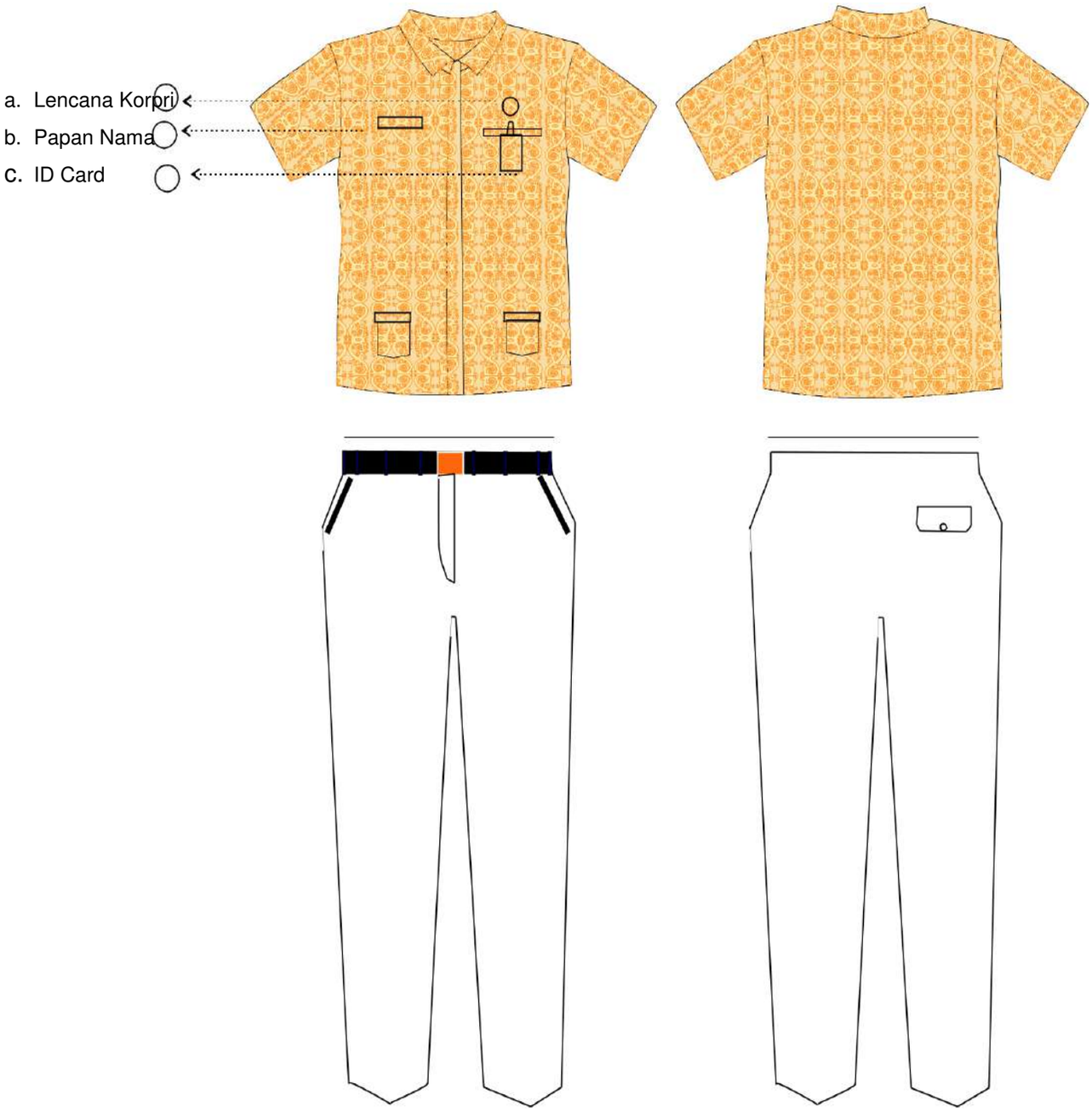
1. MODEL PAKAIAN DINAS KHUSUS BAGI PEGAWAI DPMPTSP PRIA



Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Baju lengan panjang berdasi
c. Saku kiri atas
d. Ikat pinggang warna hitam
e. Celana panjang warna senada dengan baju
f. Pemakaian baju dilengkapi dengan atribut yang telah ditentukan

2. PAKAIAN BATIK / LURIK DINAS / SERAGAM KHUSUS BAGI PEGAWAI DINAS PM DAN TPSP KABUPATEN SUKOHARJO UNTUK PRIA



Keterangan :

a. Krah berdiri
b. Baju lengan pendek
c. Belahan samping kanan kiri
d. Celana panjang warna hitam
e. Saku bawah di dalam (kanan dan kiri)
f. Celana panjang warna hitam
g. Sepatu warna hitam pakai tali
h. Pemakaian baju dilengkapi dengan atribut yang telah ditentukan

3. PAKAIAN BATIK/ LURIK DINAS / SERAGAM KHUSUS BAGI PEGAWAI DINAS PM DAN TPSP KABUPATEN SUKOHARJO UNTUK WANITA

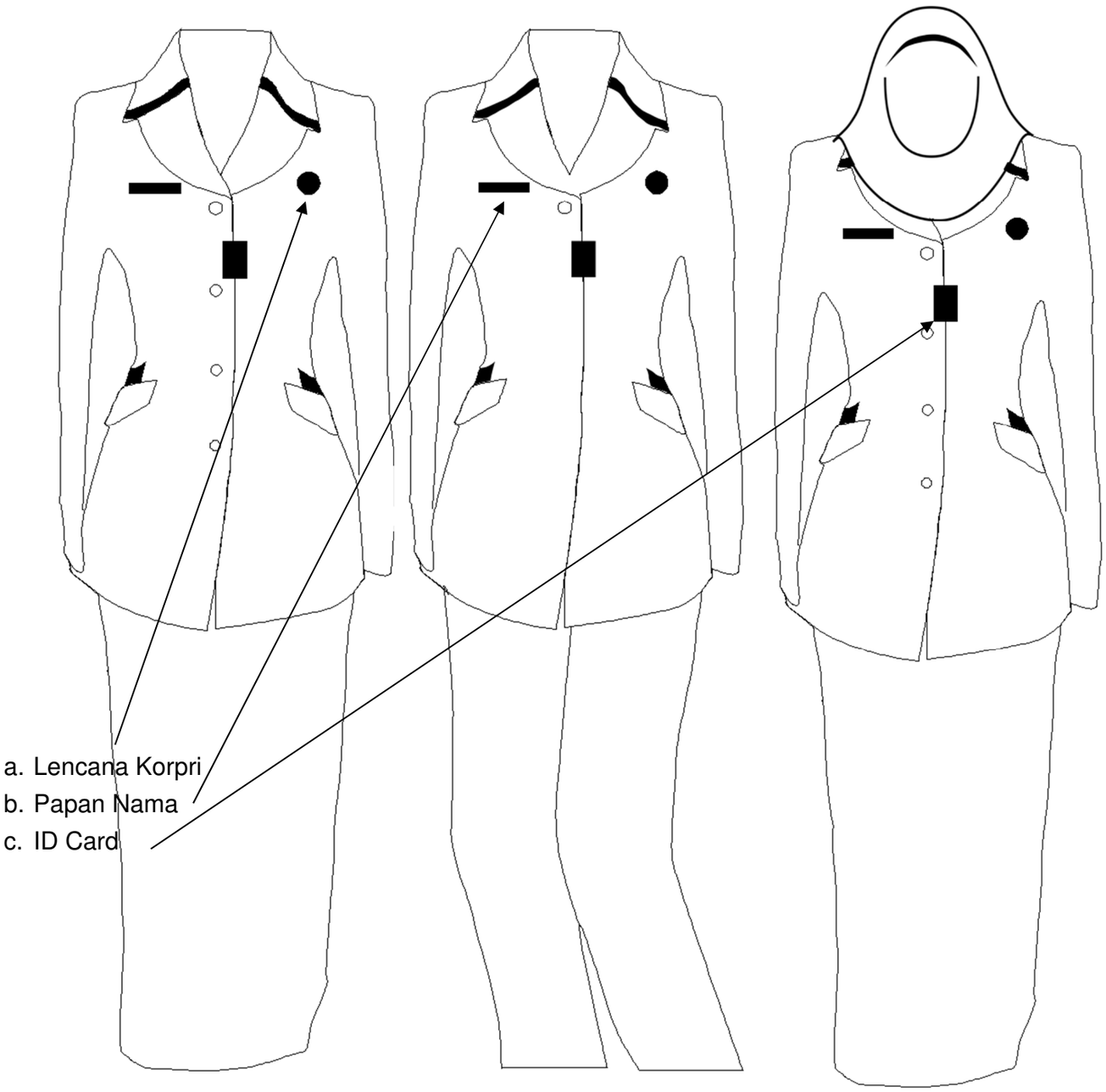


Keterangan :

a. Krah rebah
b. Baju lengan panjang
c. Saku bawah dalam kanan kiri
d. Kancing 5 buah

4. PAKAIAN DINAS / SERAGAM KHUSUS BAGI PEGAWAI DINAS PM DAN PTSP KABUPATEN SUKOHARJO

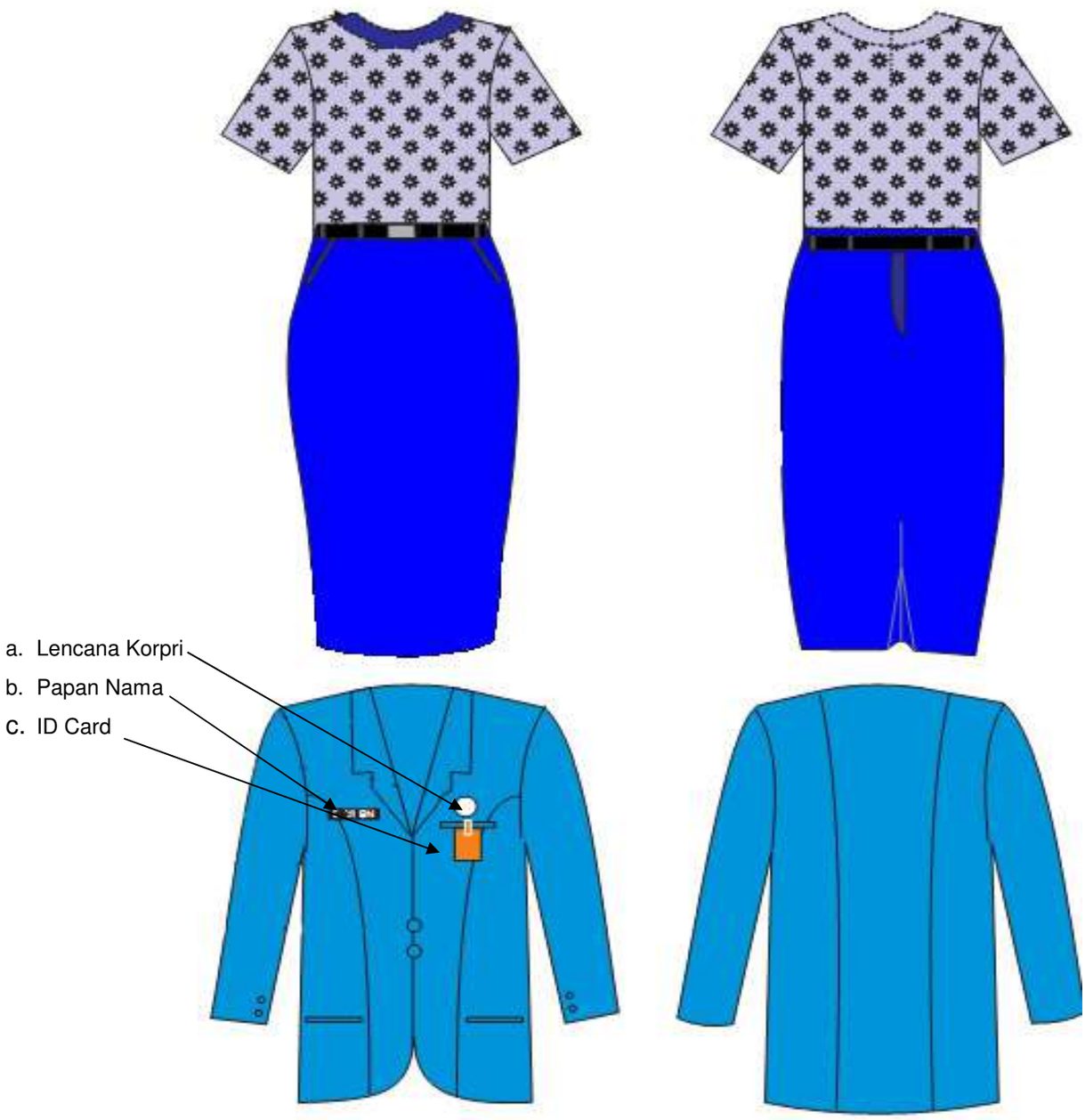
a. UNTUK WANITA HARI SENIN – SELASA



Keterangan :

a. Kerah bulat
b. Kemeja dalam lengan panjang
c. Mengenakan blazer
d. Saku bawah kanan kiri
e. Untuk yang berjilbab warna polos senada

b. UNTUK WANITA HARI RABU



Keterangan :

a. Kerah rebah
b. Kemeja dalam batik lengan pendek
c. Mengenakan blazer
d. Saku bawah kanan kiri
e. Untuk yang berjilbab warna polos senada
f. Untuk yang berjilbab Rok Panjang / Celana Panjang

5. Atribut Pakaian Dinas pada Dinas PM dan PTSP

a. Lencana KORPRI

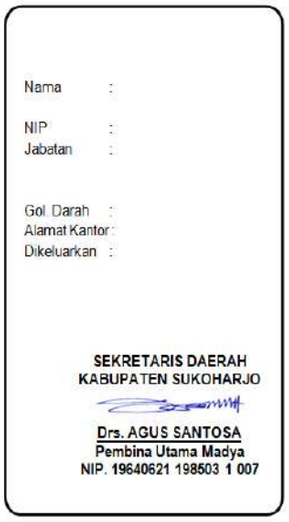


b. Papan Nama



c. Id Card/ Tanda Pengenal





BUPATI SUKOHARJO,

ttd.

WARDOYO WIJAYA

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI SUKOHARJO
NOMOR : 61 TAHUN 2020
TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

PAKAIAN DINAS BAGI PEGAWAI YANG MEMPUNYAI TUGAS-TUGAS TERTENTU PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

I. PDH STAF MEDIK

A. Pakaian Dokter

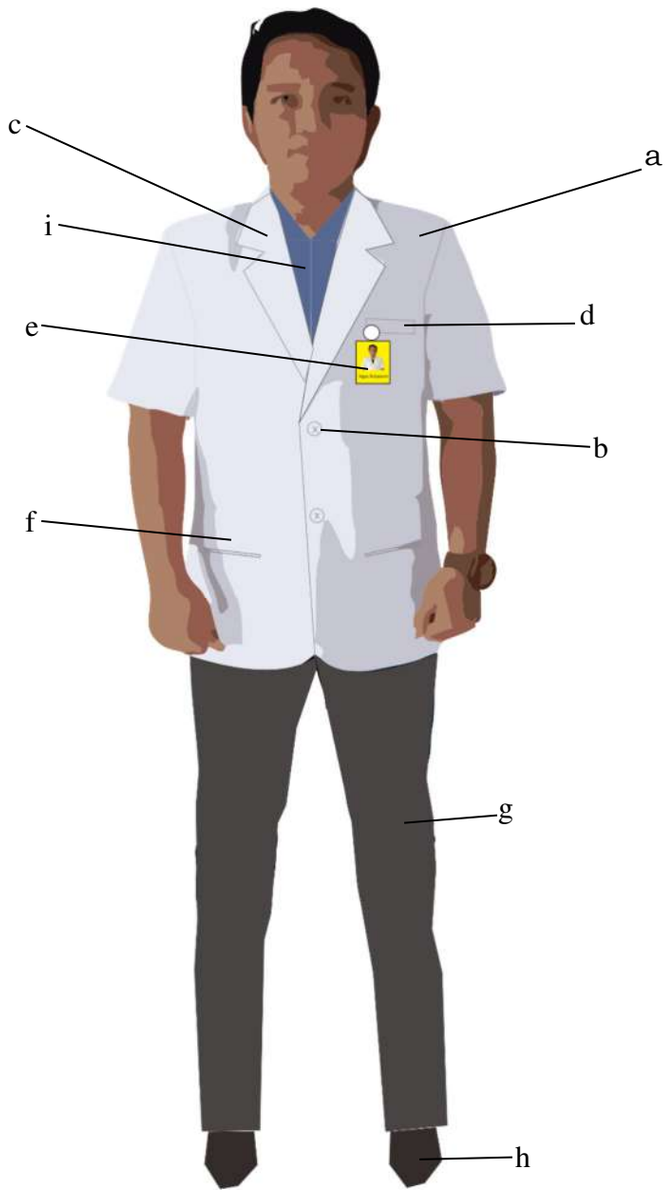
1. Jas Dokter Umum dan Dokter Gigi Umum



2. Jas Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis



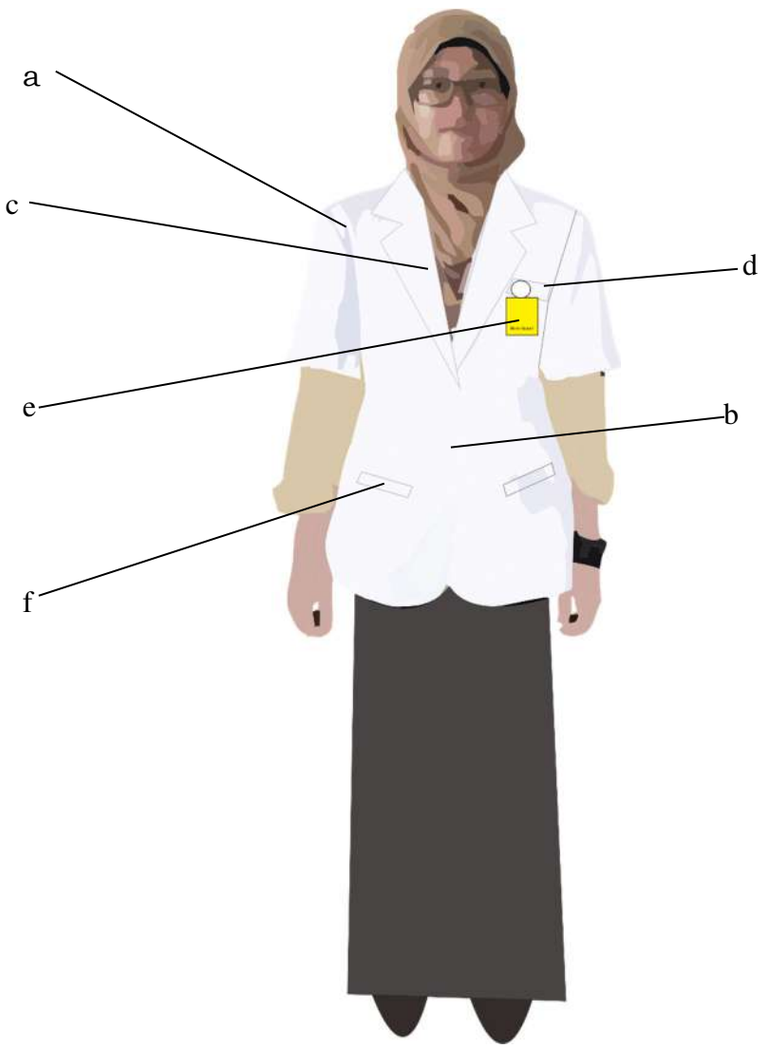
3. Pakaian Dinas Dokter Umum Pria Secara Lengkap



KETERANGAN:

a. jas warna putih polos lengan pendek;
b. kancing;
c. kerah rebah;
d. saku jas terbuka;
e. tanda pengenal;
f. saku jas bawah memakai tutup;
g. celana panjang warna hitam/ gelap bukan berbahan jeans;
h. sepatu pantofel hitam bertali; dan
i. kemeja hem warna menyesuaikan.

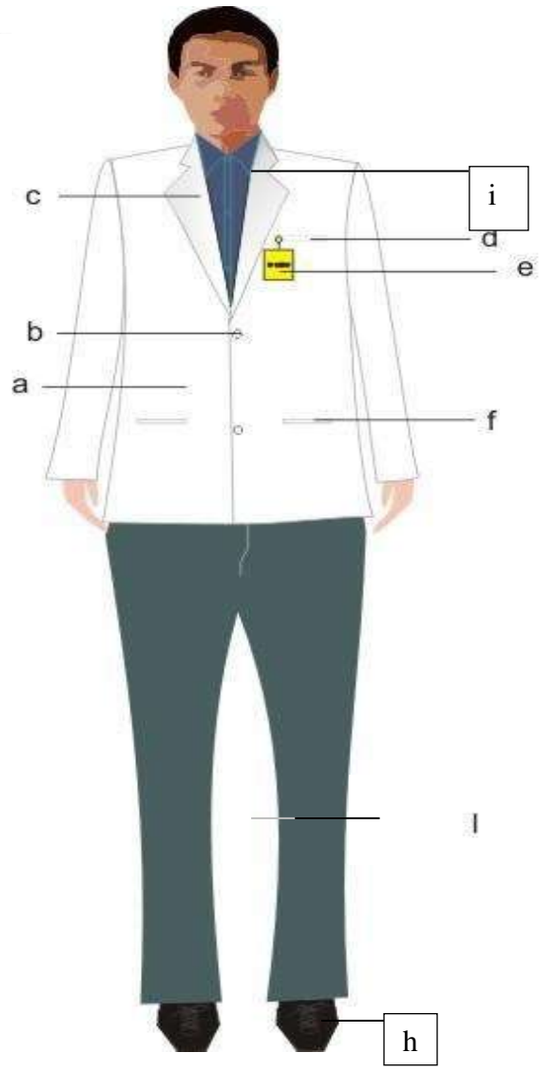
4. Pakaian Dinas Dokter Umum Wanita Secara Lengkap



KETERANGAN:

a. jas warna putih polos lengan pendek;
b. kancing;
c. kerah rebah;
d. saku jas terbuka;
e. tanda pengenal;
f. saku jas bawah memakai tutup;
g. rok panjang warna hitam/gelap bukan berbahan jeans;
h. sepatu pantofel hitam; dan
i. kemeja hem warna menyesuaikan

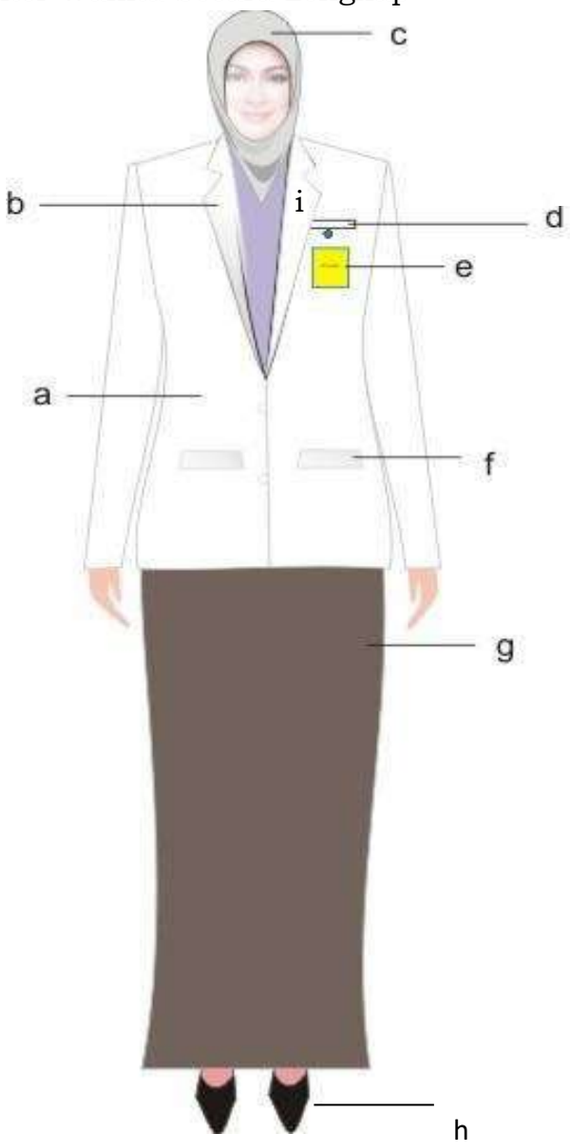
3. Pakaian Dinas Dokter Pria Secara Lengkap



KETERANGAN:

a. Jas warna putih polos lengan pendek/panjang sesuai klasifikasi dokter;
b. kancing;
c. kerah rebah;
d. saku jas terbuka;
e. tanda pengenal;
f. saku jas bawah memakai tutup;
g. celana panjang warna hitam/gelap bukan berbahan jeans;
h. sepatu pantofel hitam bertali;dan
i. kemeja hem warna menyesuaikan.

5. Pakaian Dinas Dokter Wanita Secara Lengkap



KETERANGAN:

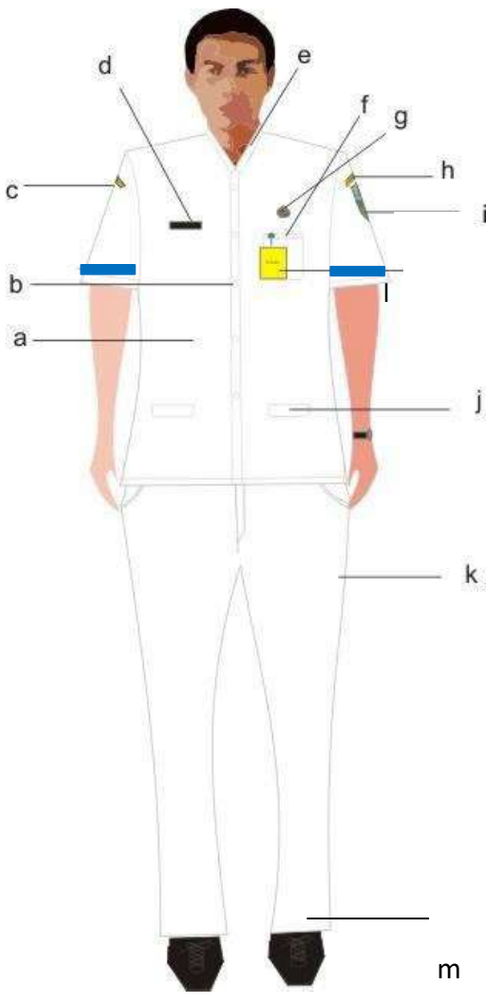
a. Jas warna putih polos lengan pendek/panjang sesuai klasifikasi dokter;
b. Kerah rebah;
c. Kerudung warna menyesuaikan;
d. Saku jas atas terbuka;
e. Tanda pengenal;
f. Saku jas bawah memakai tutup;
g. Rok/celana panjang (tidakketat) warna hitam/gelap bukan berbahan jeans;
h. Sepatu pantofel/sol bawah warna hitam;dan
i. Gamis (tidak transparan)/kemeja hem warna menyesuaikan;

Catatan: Pakaian dokter untuk wanita non muslim model pakaian menyesuaikan.

II. PDH PERAWAT DAN BIDAN

A. Pakaian Perawat danBidan

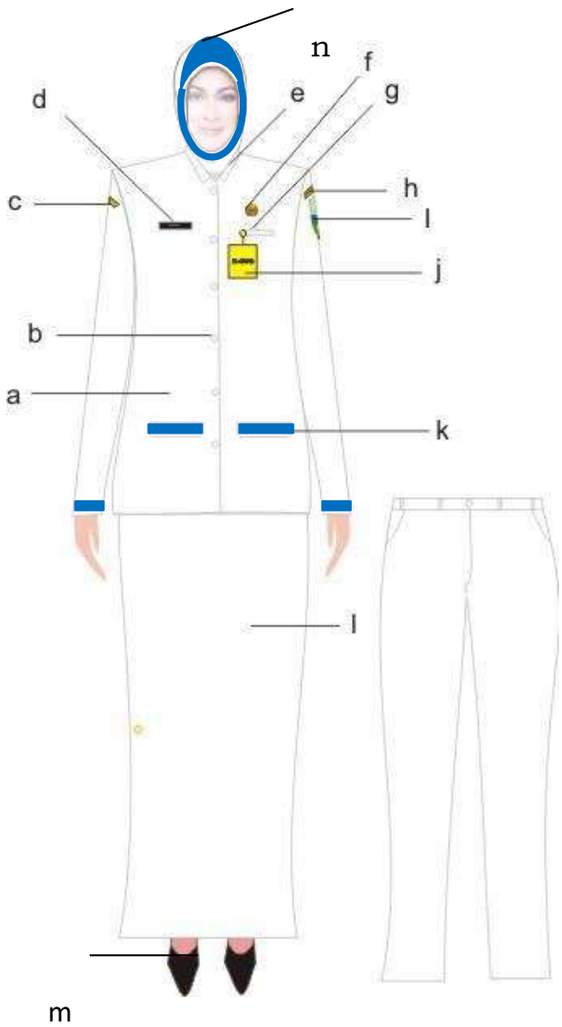
1. Pakaian Dinas Perawat Pria



KETERANGAN:

a. Kemeja lengan pendek diberi lis/plisir lebar 3 cm diujung lengan;
b. Kancing baju;
c. Nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah;
d. Papan nama;
e. Kerah biasa;
f. Saku baju atas terbuka;
g. Lencana KORPRI;
h. Nama Pemerintah Kabupaten Sukoharjo;
i. Lambang Kabupaten Sukoharjo;
j. Saku baju bawah;
k. Celana panjang;
l. Tanda pengenal; dan
m. Sepatu pantofel hitam bertali.

2. Pakaian Dinas Perawat dan Bidan Wanita



KETERANGAN:

a. Baju lengan pendek/panjang dengan variasi lis/plisir di lengan lebar±3 cm;
b. Kancing baju;
c. Nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah;
d. Papan nama;
e. Kerah tertutup/rebah;
f. Lencana KORPRI;
g. Saku baju atas terbuka;
h. Nama Pemerintah Kabupaten Sukoharjo;
i. Lambang Kabupaten Sukoharjo;
j. Tanda pengenal;
k. Saku baju bawah memakailis $\pm$ 2 cm;
l. Rok/celana panjang (tidak ketat) bukan berbahan jeans;
m. Sepatu pantofel/sol bawah warna hitam; dan
n. Kerudung warna polos sama dengan warna lis/plesir (dimasukan/dikeluarkan).

Catatan: 1. Pakaian Dinas Perawat dan Bidan menggunakan seragam warna sesuai warna di hari yang telah ditetapkan.
2. Pakaian Dinas Perawat dan Bidan untuk wanita hamil dan non muslim model pakaian menyesuaikan.

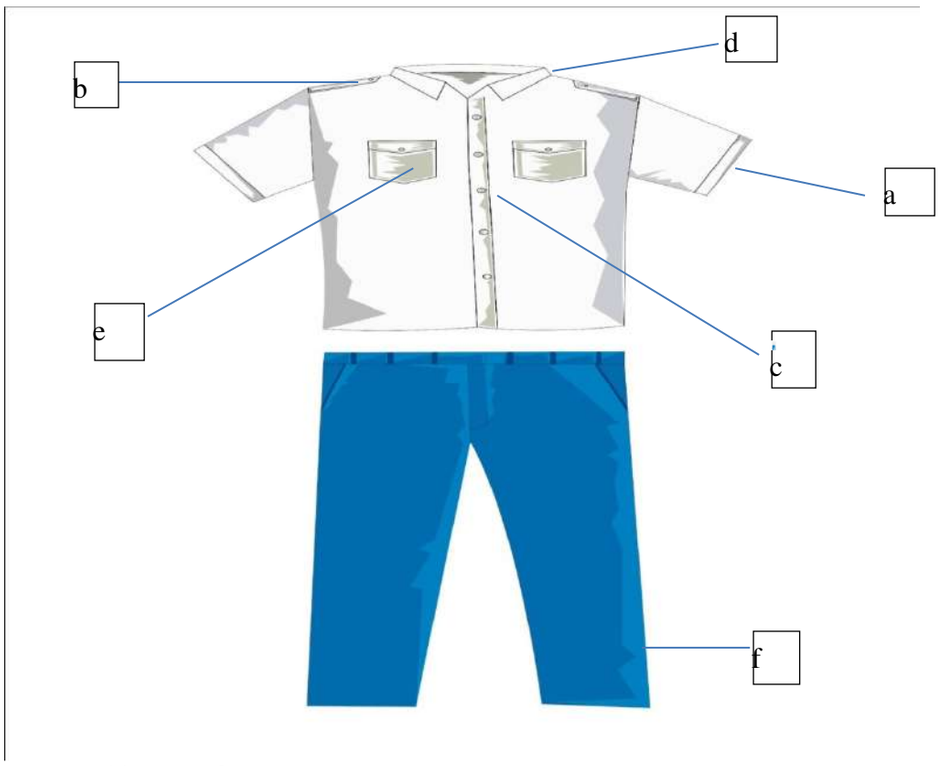
III. PDH TENAGA KESEHATAN (NAKES) LAIN

A. Pakaian Dinas Tenaga Kesehatan Lain

TenagaKesehatan (Nakes lain) meliputi:

- Apoteker;
- Radiografer dan fisikawan medik;
- Sanitarian;
- Nutrisionis;
- Pranata Laboratorium;
- Asisten Apoteker;
- Fisioterapis, Ocupasi, Terapis Wicara;
- Perekam Medis;
- Sarana Rumah Sakit;
- Teknis Elektro Medik; dan
- Perawatan Jenazah.

1. Pakaian Dinas Tenaga Kesehatan (Nakes) Lain Pria:



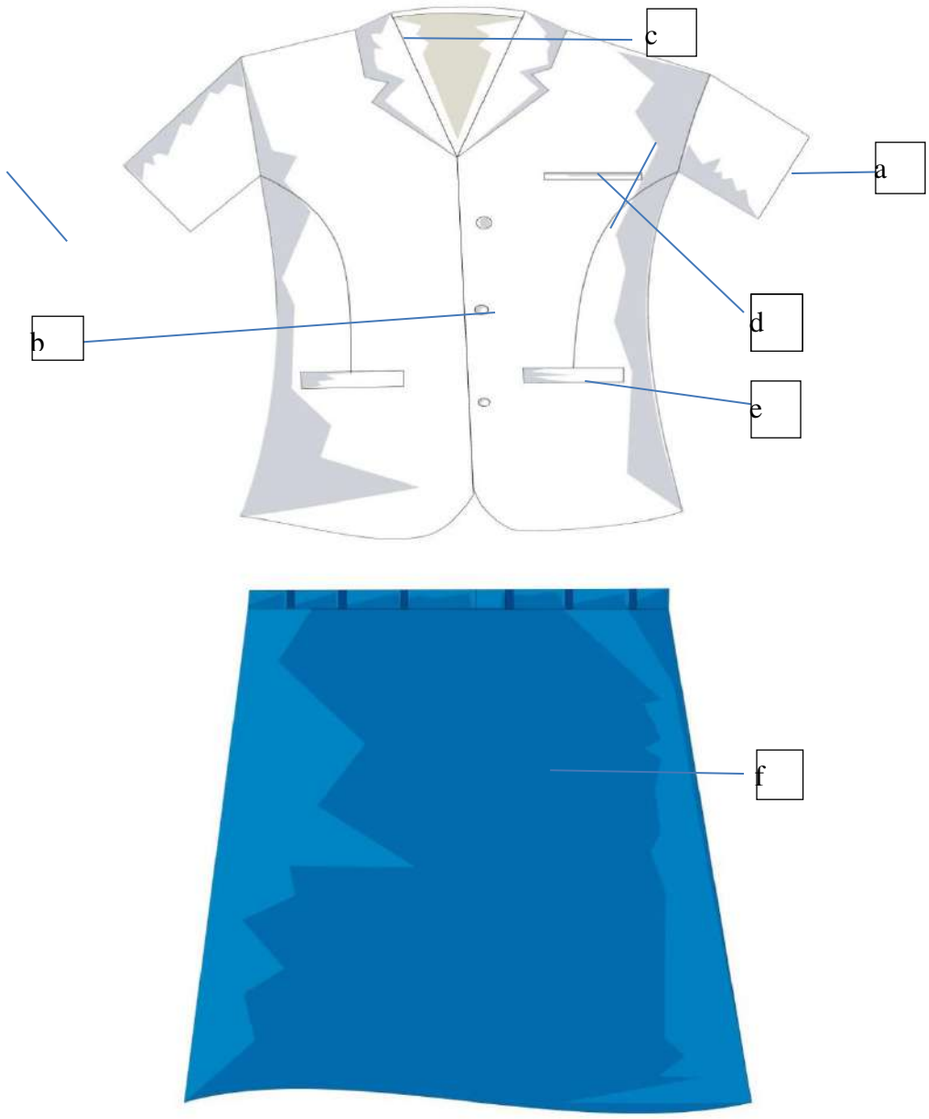
KETERANGAN:

a. Kemeja lengan pendek diberi lis/plisir lebar 3 cm di ujung lengan,
b. Bahu diberilidah bahu berkancing;
c. Kancing baju;
d. Kerah biasa;
e. Saku baju atas model saku luar dengan tutup berkancing; dan
f. Celana panjang bukan berbahan jeans.

Catatan:

Pakaian Dinas Nakes Lain menggunakan seragam warna sesuai warna di hari yang telah ditetapkan, dilengkapi atribut lengkap sebagaimana Atribut yang berlaku untuk PDH Umum, dengan menggunakan sepatu pantofel hitam bertali.

2. Pakaian Dinas Tenaga Kesehatan (Nakes) lain Wanita



KETERANGAN:

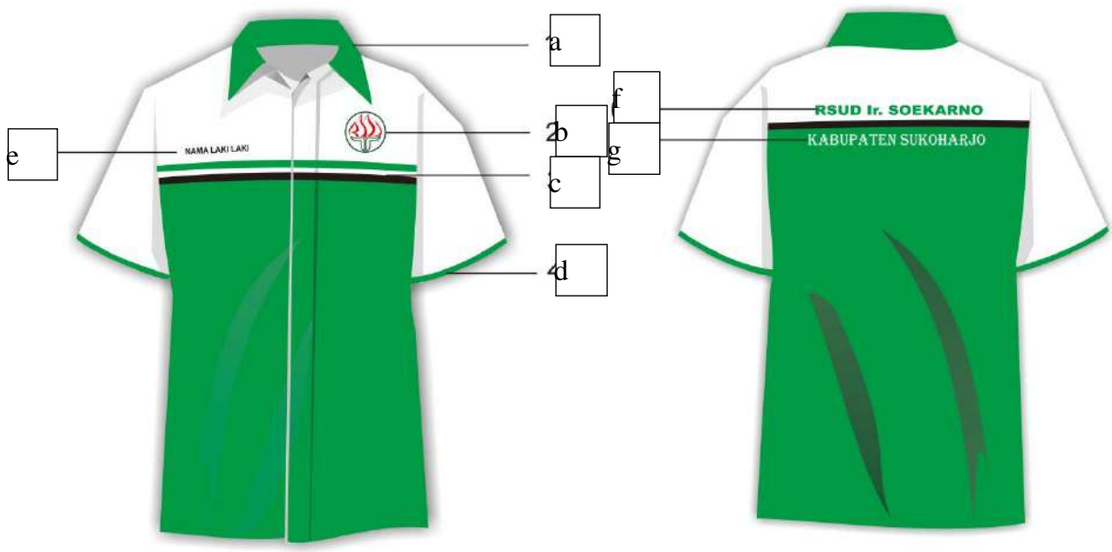
a. Baju lengan pendek/panjang;
b. kancing baju;
c. kerah rebah;
d. saku baju atas terbuka;
e. saku baju bawah memakai lis +2cm; dan
f. rok/celana panjang (tidak ketat) bukan berbahan jeans.

Catatan:

1. Pakaian Dinas Nakes Lain menggunakan seragam warna sesuai warna di hari yang telah ditetapkan, dilengkapi atribut lengkap sebagaimana Atribut yang berlaku untuk PDH Umum.
2. Pakaian Dinas Nakes Lain untuk wanita hamil model pakaian menyesuaikan.
3. Untuk Pakaian Dinas Nakes Lain Wanita Muslim model pakaian menyesuaikan, dengan kerudung warna polos sama dengan warna baju atau lis/plesir (dimasukan/dikeluarkan).

IV. PDH AKREDITASI

A. Pakaian Akreditasi Pria



Keterangan :

a. Krah Biasa
b. Logo RSUD Kabupaten Sukoharjo
c. Saku Baju
d. Plisir Lengan Lebar 1 cm
e. Bordir Nama
f. Nama Rumah Sakit
g. Nama Kabupaten Sukoharjo

B. Pakaian Akreditasi Wanita



Keterangan :
a. Krah Biasa
b. Logo RSUD Kabupaten Sukoharjo
c. Saku Baju
d. Plisir Lengan Lebar 1 cm
e. Bordir Nama
f. Nama Rumah Sakit
g. Nama Kabupaten Sukoharjo

Catatan : Pakaian untuk wanita berhijab menyesuaikan dengan lengan panjang

V. ATRIBUT PAKAIAN DINAS PADA RSUD

A. Lencana KORPRI

B. Papan Nama



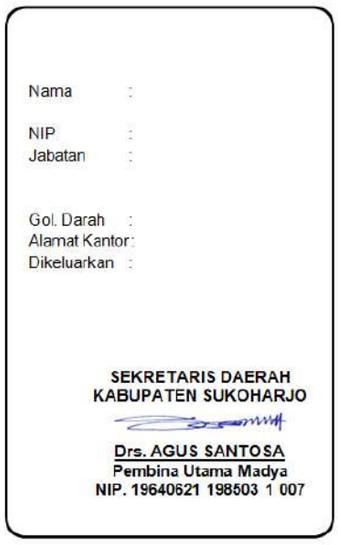
C. Nama dan Logo Pemerintah Daerah





D. Id Card/ Tanda Pengenal





BUPATI SUKOHARJO,

ttd.

WARDOYO WIJAYA

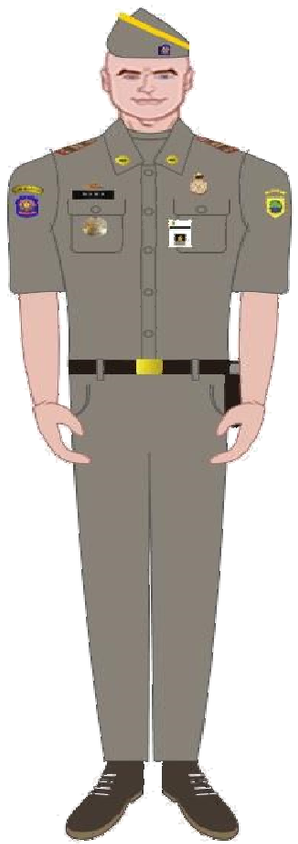
BUPATI SUKOHARJO

WARDOYO WIJAYA

LAMPIRAN VI
PERATURAN BUPATI SUKOHARJO
NOMOR : 61 TAHUN 2020
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO

PAKAIAN DINAS BAGI PEGAWAI YANG MEMPUNYAI TUGAS-TUGAS TERTENTU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP) DAN PEMADAM KEBAKARAN

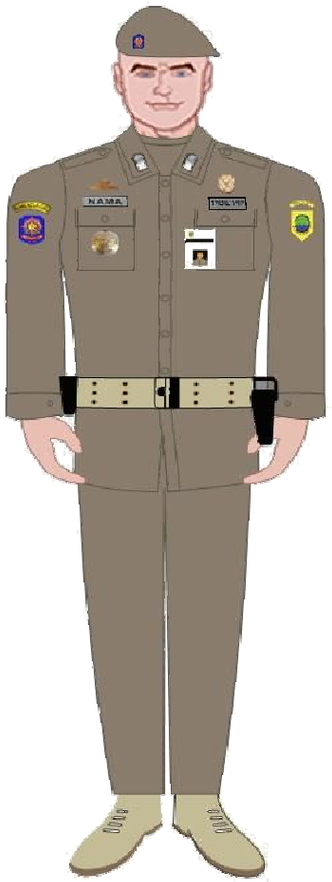
1) Pakaian Dinas Harian pada Satpol PP
   a) PDH Pria;

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. *fieldcap* warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan,kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijau-hijauan; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan d. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 10. Badge Satpol PP; 11. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 12. Korpri; dan 13. Tanda Pengenal.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan b. *fieldcap* digunakan untuk tugas operasional/ khusus.

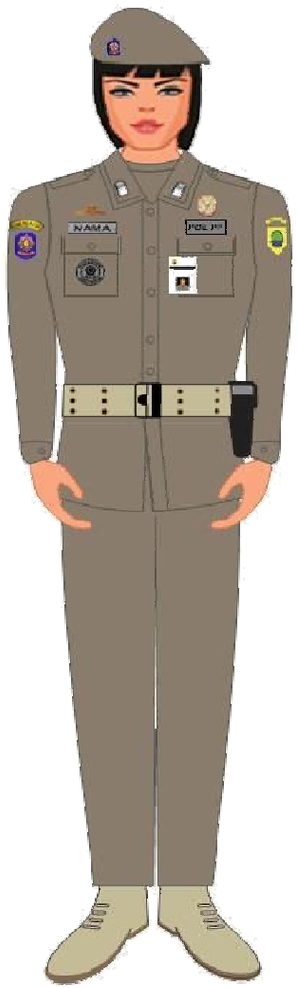
b) PDH Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan, dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. *fieldcap* warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan c. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijau hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan; d. Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan e. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa warna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Pengenal; 10. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 11. Badge Satpol PP; 12. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; dan 13. Korpri.	1. Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam; 2. Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan 3. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan b. fieldcap digunakan untuk tugas operasional/ khusus;

2) Pakaian Dinas Lapangan I pada Satpol PP
   a) PDL I Pria

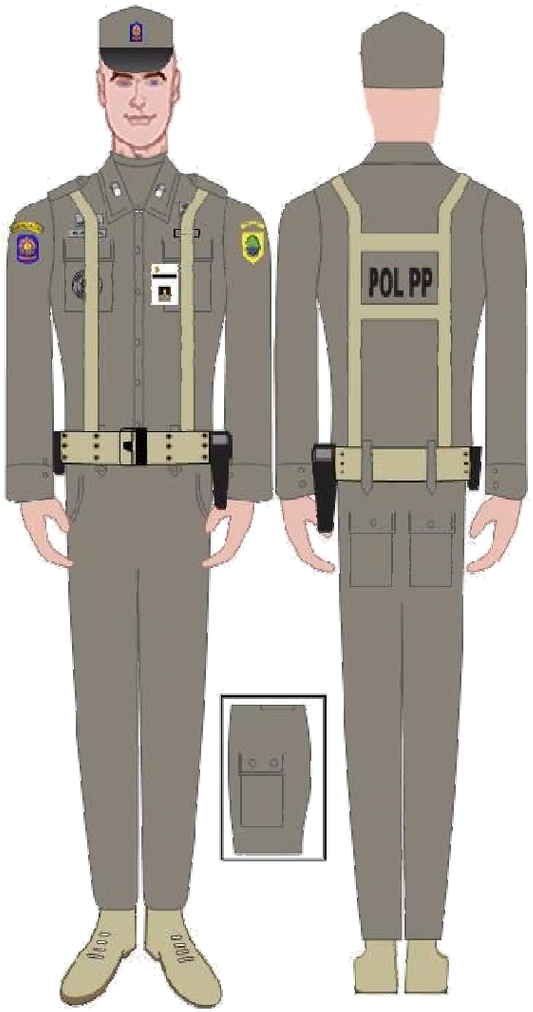
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rimberwarna *cream*.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; b. Kaki baju tidak dimasukan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

b) PDL I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan bentuk besar; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna *cream*.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; dan b. Kaki baju tidak dimasukan kedalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

3) Pakaian Dinas Lapangan II pada Satpol PP

a) PDL II Pria

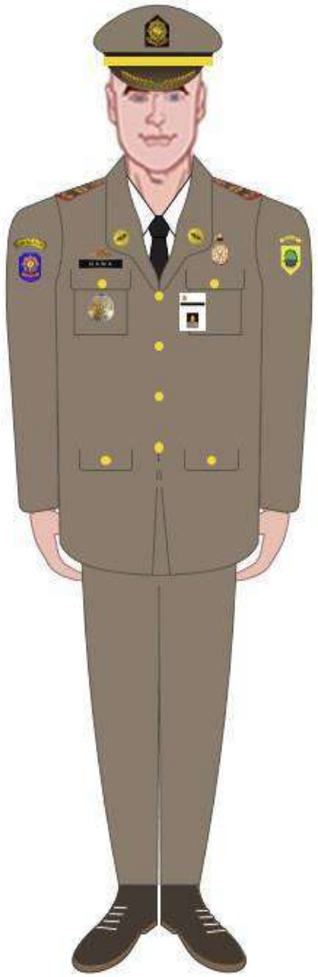
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. *Fieldcap* warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) /Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

b) PDL II Wanita

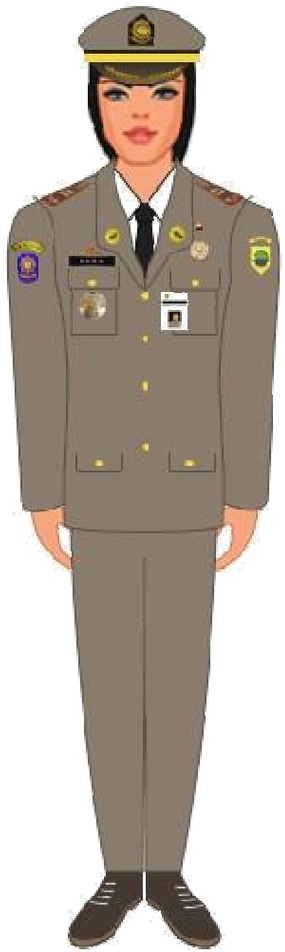
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. *Fieldcap* warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) atau Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

4) Pakaian Dinas Upacara I pada Satpol PP

a) PDU I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan.	1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

b) PDU I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan.	1. Acara Kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

5) Pakaian Dinas Upacara II pada Satpol PP

a) PDU II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; dan celana tanpa rampel/ lipatan; d. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi/ Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; 12. Tanda Kewenangan; 13. Tanda Pengenal; dan 14. Sabuk baju.	1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; 2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan 3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

b) PDU II Wanita

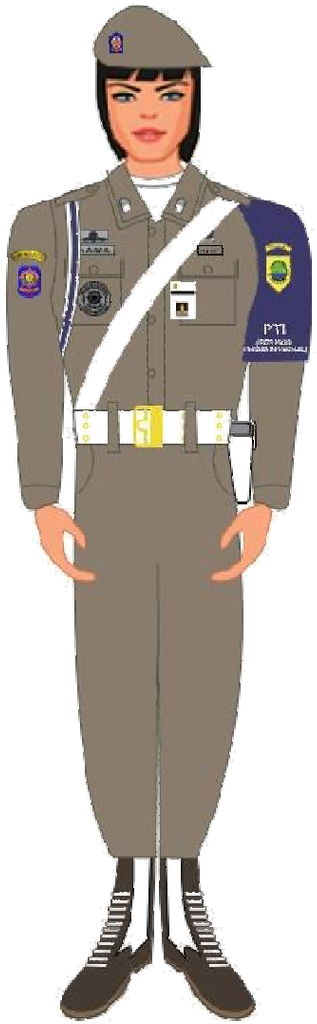
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Pet upacara warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan; a. Baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. Baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dan e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam	1. Tanda pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; 12. Tanda Kewenangan; 13. Tanda Pengenal; 14. Sabuk baju; 15. Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan; dan 16. Kepala Sabuk (Logam).	1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; 2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan 3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Bagi Pejabat dan Kasat menggunakan sabuk besar.

6) Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) pada Satpol PP

a) PDPTI Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan**:** a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dan e. Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

b) PDPTI Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

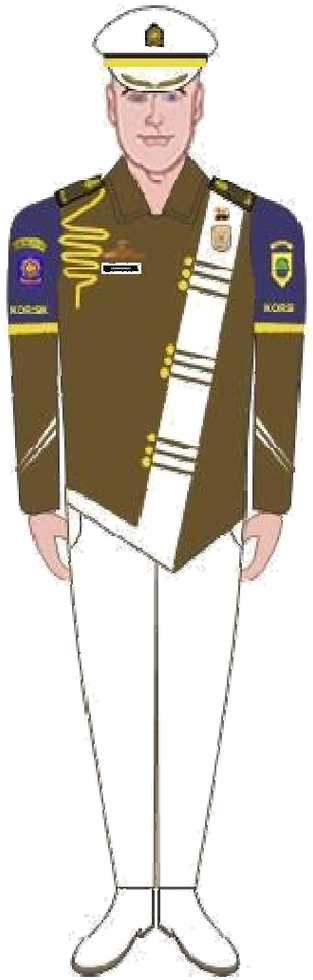
7) Pakaian Dinas Khusus Satpol PP

a) Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Helm warna putih dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju; berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan e. Menggunakan bretel/selempang putih. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lars PDPP; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat; 2. Monogram Pol PP; 3. Tali koor warna merah; 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna hitam; 15. Sepatu PDPP; dan 16. Sarung tangan warna putih.	1. Pelaksanaan upacara; 2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat POL PP.	Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.

b) Pakaian Dinas Korps Musik

1) Pakaian Dinas Khusus Korps Musik Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep. 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.	1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemda; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenal; 12. Tanda kewenangan 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan 15. Ban lengan warna biru	1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya.	1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

2) Pakaian Dinas Korps Musik Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.	1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemda; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenal; 12. Tanda kewenangan 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan 15. Ban lengan warna biru.	1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya.	1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

3) Pakaian Dinas Khusus Satgas

(a) Pakaian Dinas Khusus Satgas I

Pakaian Dinas Khusus Satgas	Celana Dinas Satgas	Sepatu Dinas Khusus Satgas
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75.34, a: 1.23, b: 9.65, ΔE < 1.5. 2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenal; 3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan 4. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemda.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijau-hijaun; 2. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna *cream*; 2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan 3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).		

(b) Pakaian Dinas Khusus Satgas II

Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum	Celana Dinas Khusus Satgas	Pakaian Dinas Khusus Evakuasi Bencana
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan *Green Celery* BS 40% *Cotton* 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijau-hijauan; 2. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis bahan *Orange Rust* BS 40% *Cotton* 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.

(c) Pakaian Dinas Khusus Olahraga

Kaos Olahraga Satpol PP	Celana Olahraga Satpol PP	Jaket Olahraga Satpol PP
		
Keterangan: 1. Jenis kain berbahan *cotton* berwarna putih; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua; dan 3. Pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan *cotton* berwarna hijau tua; 2. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih; dan 3. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan *cotton* berwarna hijau tua; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan 3. Pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP.

8) Gambar, Bentuk, Warna, Kelengkapan, Atribut dan Penggunaan Perlengkapan Perorangan, Perlengkapan Beregu, Perlengkapan Patroli serta Perlengkapan Penegakan Perda dan Perkada Satpol PP

a. Tanda Pangkat

Tanda Pangkat Golongan I

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/a (Juru Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/b (Juru Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/c (Juru)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/d (Juru Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

2) Tanda Pangkat Golongan II

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/a (Pengatur Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/c (Pengatur)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/d (Pengatur Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

3) Tanda Pangkat Golongan III

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

4) Tanda Pangkat Golongan IV

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural (Fungsional)	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Pembina Umum	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/e, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

5) Tanda Pangkat Kehormatan

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Bupati/Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Bupati/Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Wakil Bupati/ Wakil Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Wakil Bupati/ Wakil Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.

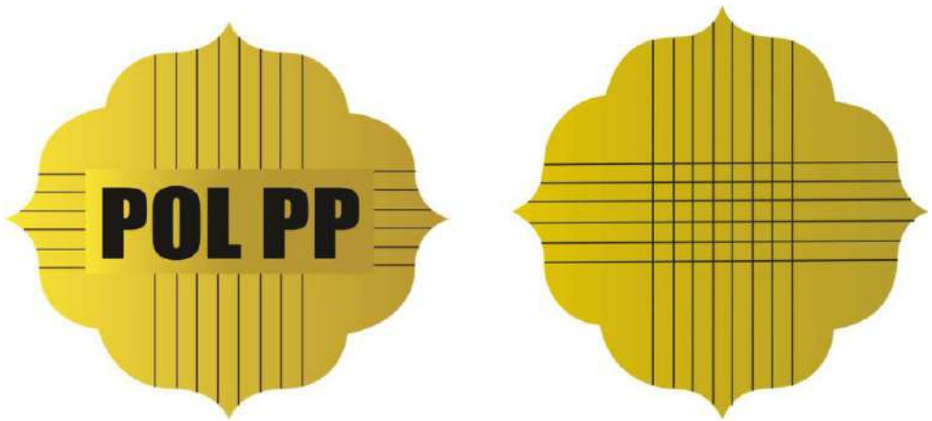
Tanda Jabatan Tingkat Kabupaten

BENTUK, WARNA DAN UKURAN TANDA JABATAN			
1	2	3	4
		]	
Tanda Jabatan Bupati	Tanda Jabatan Wakil Bupati	Tanda Jabatan Kasatpol PP Kabupaten	Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kabupaten
Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Bupati” menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Wakil Bupati” menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Kabupaten” menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kabupaten; 3. Ukuran diameter untuk: a. Eselon III : 3,5 cm dan 4 cm; b. Eselon IV : 3 cm dan 3,5 cm. 4. Digunakan pada PDH dan PDU.

Papan Nama

Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam; 2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm	1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm

Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Pol PP

Tulisan Polisi Pamong Praja	Monogram Satpol PP
	
Keterangan: 1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam; 2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm	Keterangan: 1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan “POL PP”; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; 3. Berdiameter 3 cm; dan 4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.

Lencana KORPRI dan Monogram Satpol PP

Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm	1. Lencana Korpri dibordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.

Tanda Kewenangan Polisi Pamong Praja

Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm	1. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.

Badge Polisi Pamong Praja



Keterangan:

	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah



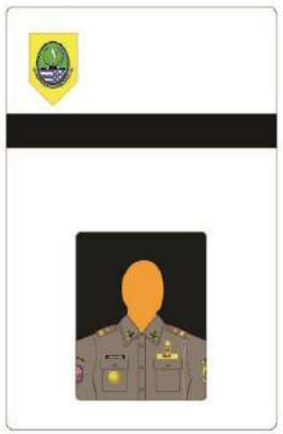
Keterangan:

1. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan
2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

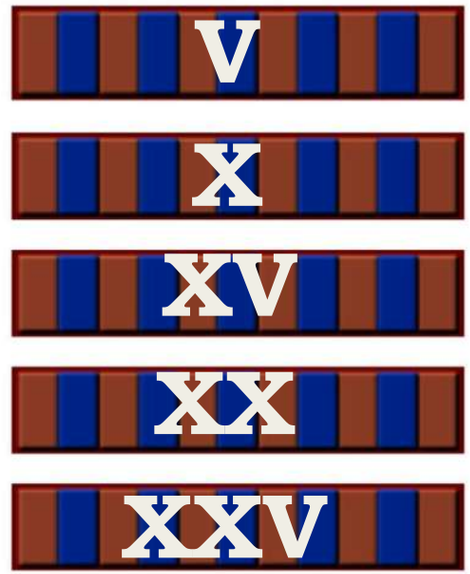
Emblem Polisi Pamong Praja

Emblem Polisi Pamong Praja Besar	Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm	1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk topi pet; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm	1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm

Tanda Pengenal dan Tanda Kemahiran

Tanda Pengenal	Tanda Kemahiran
	
Keterangan: 1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing; dan 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.	Keterangan: 1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain; 2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.

Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
	
Keterangan: Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu: a. Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari; b. Lis warna cokelat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan c. Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara.	Keterangan: Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).

Sepatu

Sepatu PDH Pria dan Wanita		Sepatu Lapangan
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita		Sepatu PDPTI dan PDPP
		

Tongkat Komando

Tongkat Komando Bupati/Walikota, Direktur Pol PP Kemendagri, dan Kasat Pol PP Provinsi sesuai Kepangkatan



Tongkat Komando Kasat Pol PP Kabupaten/Kota sesuai Kepangkatan



Keterangan :

1. Panjang Tongkat 70 cm;
2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan
3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.

9) Kelengkapan Pakaian Dinas pada Satpol PP

1) Penutup Kepala

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
					

Keterangan:

1) Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken;
2) Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan
3) Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas.

Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor
				

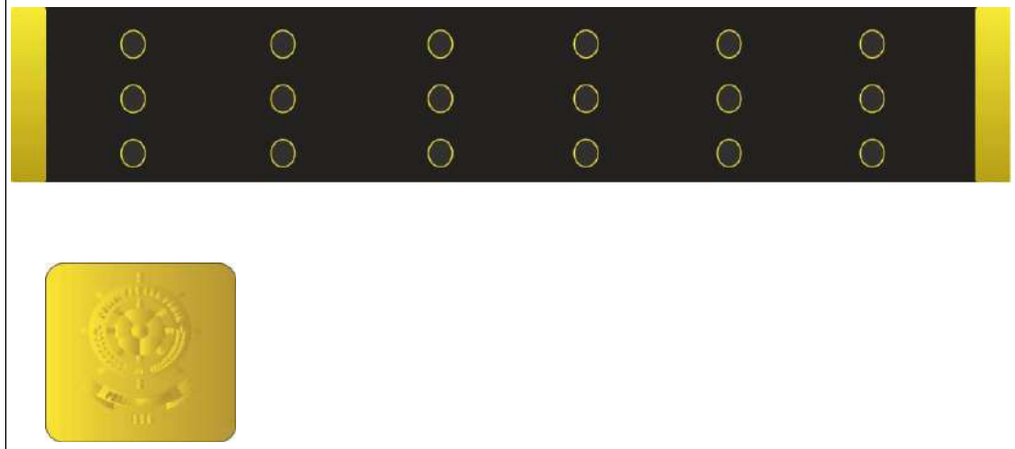
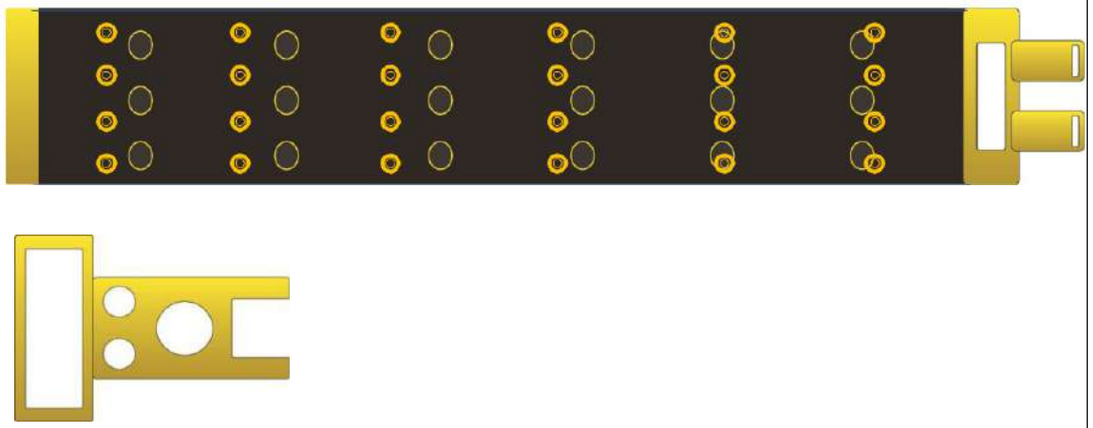
Keterangan:

1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan;
2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan;
3) Helm PDPP, terbuat dari bahan *fiberglass* warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja;
4) Helm dalmas, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan
5) Helm motor, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.

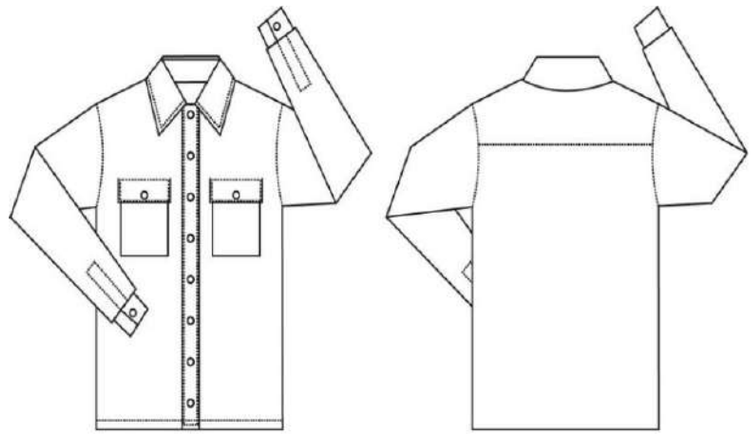
p. Kaos Oblong

Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan	Kaos oblong warna putih
	
Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai pada PDPTI.	Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

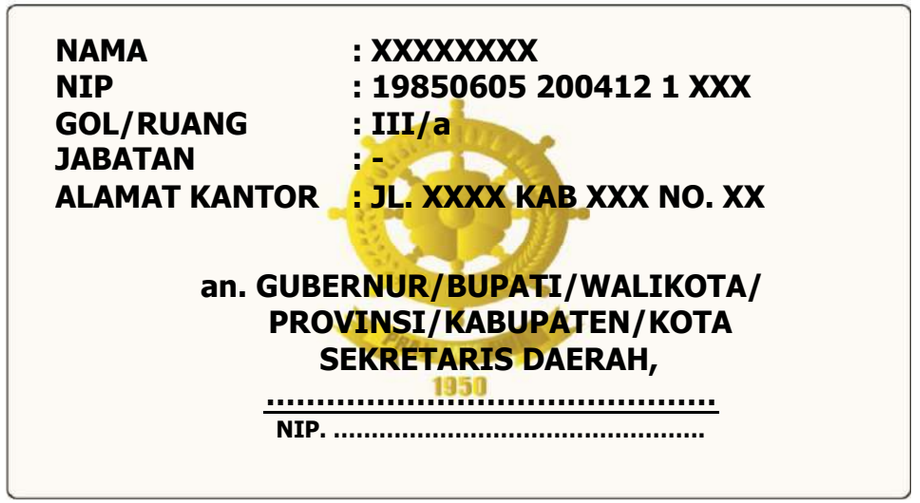
q. Ikat Pinggang

Kopel Rim	Kopel Rim Warna Putih
	
Kopel Rim Warna *Cream*	Ikat Pinggang Kecil
	
Keterangan:	
Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP. Sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim warna cream yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal.	

r. Kemeja Putih, Dasi Hitam dan Kaos Kaki

Kemeja Lengan Panjang	Dasi Hitam	Kaos Kaki
		
Keterangan: 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: 1. Bahan kain/katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

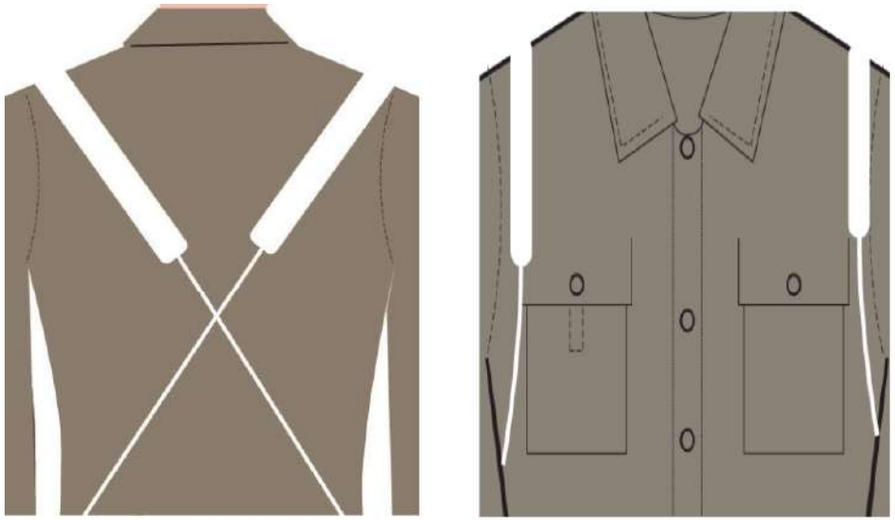
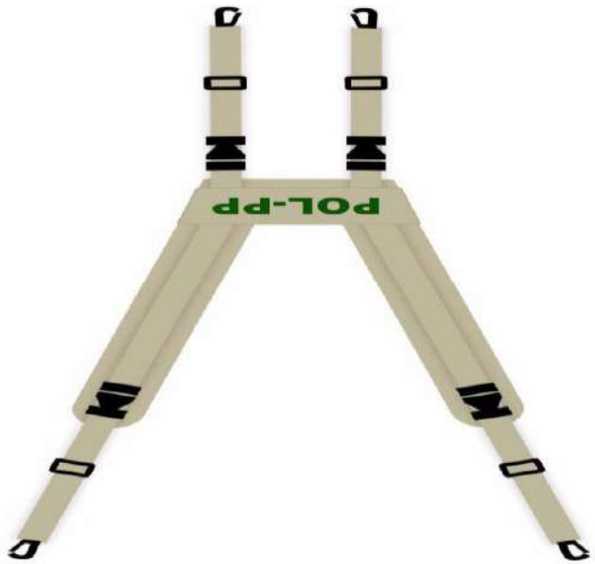
s. Kartu Tanda Anggota (KTA)

Tampak Depan	Tampak Belakang
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu “KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA”; 2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu: a. Latar hitam untuk golongan I, b. Latar cokelat untuk golongan II, c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III, d. Latar Kuning untuk golongan IV. 3. Latar (*background)* kartu terdapat lambang daerah masing-masing; 4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP; dan 5. Masa Berlaku Kartu.	1. Nama jelas pegawai; 2. Nomor Induk Pegawai; 3. Pangkat yang bersangkutan; 4. Jabatan dalam organisasi; 5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada; a. Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur. b. Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menanda tangani adalah Sekda Kabupaten/Kota. c. Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota. d. Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov, Kabupaten/Kota. 6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.

t. Ban Lengan dan Selempang

Ban Lengan Satgas	Selempang	Ban Lengan PTI
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.	Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/ kulit sintetik dipakai pada PDPTI.	Ban lengan berwarna biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI, digunakan oleh Petugas Tindak Internal Polisi Pamong Praja.

u. Drahrim

Drahrim Silang Ganda	Drahrim Ganda
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDPP.	1. Bahan nilon berwarna *cream*; dan 2. Dipakai pada PDL II.

I. Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
A. Pakaian Dinas Harian (PDH)		
1. PDH Pria		
 Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celanadan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;	1. PDH digunakan untuk Melaksanakan tugas sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah mengarah ke kanan;dan 5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.
	17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 18. Kancing baju sewarna dengan baju PDH; 19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran; 20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 21. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 22. Kaos Kaki warna hitam.	

2. PDHWanita	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab; 4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar; 6. Monogram di ujung kedua kerah baju; 7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan; 8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 11. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 12. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 13. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri; 15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 16. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri; 18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 19. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 20. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH; 21. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue); 22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 23. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 24. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan pada Kegiatan rutinitas kantor sehari-hari; 2. Baret digunakan pada Saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4 Lipatan Baret mengarah ke kanan; 5. Bagi yang mengenakan jilbab Dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan 6. Jilbab polos tanpa corak sewarna dengan celana yaitu biru tua (navy blue).

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
B. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)		
 Jenis kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah; 3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru; 4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru; 5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering; 10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning; 14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning; 15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kiri, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri; 18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita; 2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan; 3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari; 4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera; 5. Tali bahu/talikur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan; 6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan 7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)		
1. PDU I PRIA		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Warna Kemeja: Putih	1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas; 5. Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue); 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri; 18. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 19. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkepangkatan.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
2. PDU I WANITA		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Warna Kemeja: Putih	1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas; 5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten /Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam bertali; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan 3. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
3. PDU II PRIA		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju; 18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
4. PDU II WANITA		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab; 4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 5. Monogram di ujung kedua kerah tidur; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju; 19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warna biru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel; 21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping; 22. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 23. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan 2. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
5. Pakaian Dinas Pembawa Pataka		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Slayer: Merah Sarung Tangan: Putih	1. Helm Pataka berwarna putih dengan dua garis berwarna biru melingkar dari samping kiri depan ke samping kanan depan. Pada bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran berwarna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kain slayer berwarna merah digunakan pada bagian leher sampai dada di dalam baju; 4. Sarung tangan berwarna putih; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Medali dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 17. Celana Panjang warna biru (navy blue) dengan menggunakan list samping berwarna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 18. Sepatu Lars Panjang/PDL berwarna putih polos; 19. Kaos Kaki warna hitam; 20. Kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran; dan 21. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan. Khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera.	PDPP digunakan oleh Petugas Pembawa Bendera Pataka pada upacara HUT Pemadam Kebakaran.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
6. PDU KORPS Musik		
 Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna biru muda di bagian dalam jas; 5. Dasi Panjang Polos warna merah; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan Saku Atas sebelah kiri; 18. Tali Bahu/Tali Kur berwarna kuning diletakkan di lingkar bahu sebelah kanan; 19. Celana Panjang warna biru tua (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU Korps Musik digunakan oleh anggota korps musik pada upacara HUT Pemadam Kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi atasan.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
D. PAKAIAN PENYELAMATAN		
1. Pakaian Penyelamatan Pada Operasi Nonkebakaran *(Jumpsuit Rescue/ Clothes Suit)*		
 Jenis Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 93% Meta-Aramid,5% Para-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy Warna : Merah Kode Warna 178 34 34 Biru Reflective Material : Silver	1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit) atau setelanberwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala; 2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru; 3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri; 4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan; 5. Resleting dalam double; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 8. LogoPemadam Kebakaran diletakkan di lengan bagian kanan; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; 11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut di bagian dalam; 12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	1. Bagian berwarna hitam berbahan dasar perekat; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan 3. Pemakaianya dilengkapi dengan Helm Rescue, Sarung Tangan Rescue, Boot, sertaperlengkapan penyelamatan lainnya (APD).

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
2. Pakaian Tahan Panas *(Fire Jacket and Trousers)*		
 Lapisan Luar Komposisi Kain : 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy NFPA1971, EN469, EN1149-5 Konstruksi : Ripstop Warna : KHAKI Kode Warna 218 165 32 Lapisan Tengah Komposisi Kain : Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy Warna : Biedge Kode Warna 240 230 140 Lapisan Dalam Komposisi Kain : Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun), Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0 osy Warna : Biru	1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar; 2. Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi; 3. List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan 4. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	1. Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; 3. Pemakaian Jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Google dan Alat Pengaman Diri lainnya; dan 4. Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
3. Pakaian Tahan Api *(High Temperature Protective Fireman Suit)*		
 Komposisi : Aluminized, PBI Outer Shell Kain Warna : Perak	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.	1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan 2. Pemakaian pakaian tahan apidilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala,SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
4. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun		
	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.	1. PakaianPenanganan B3 digunakan pada saat penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan 2. PenggunaanPakaian Penanganan B3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala,SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

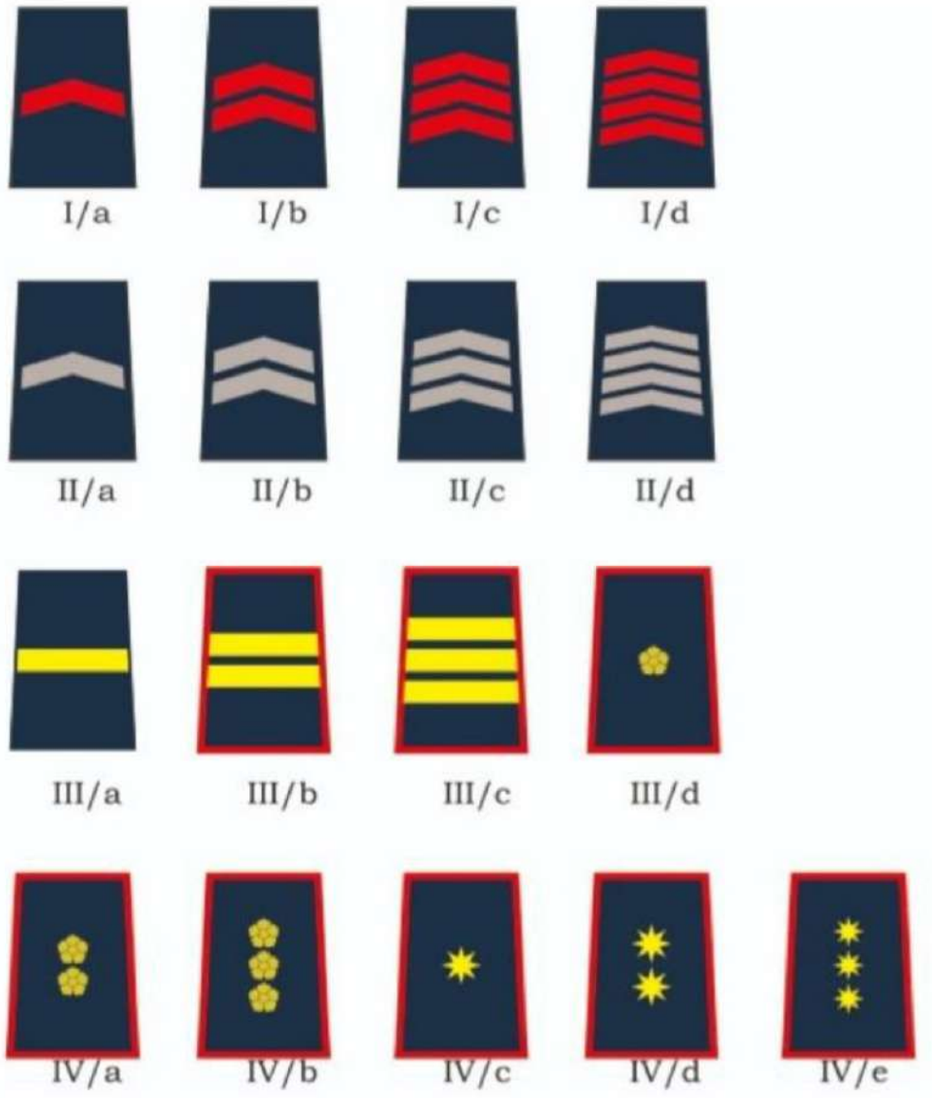
Komposisi Kain : Interceptor Plus
Jahitan : Double Heat Sealed
Warna : Biru

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
E. PAKAIAN SIAGA/PIKET		
 Komposisi Kain Baju : Modacrylic, Cellulose & Aramid (NFPA2112, NFPA70E) Rajutan : Swiss Pique Warna : Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155) Komposisi Kain Celana : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid Warna : Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750)	1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng; 2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat; 3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting; 4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku; 5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam; 6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemada kebakaran; 7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat; 9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat; 10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; 11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; 12. Kaos Kaki warna hitam; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.

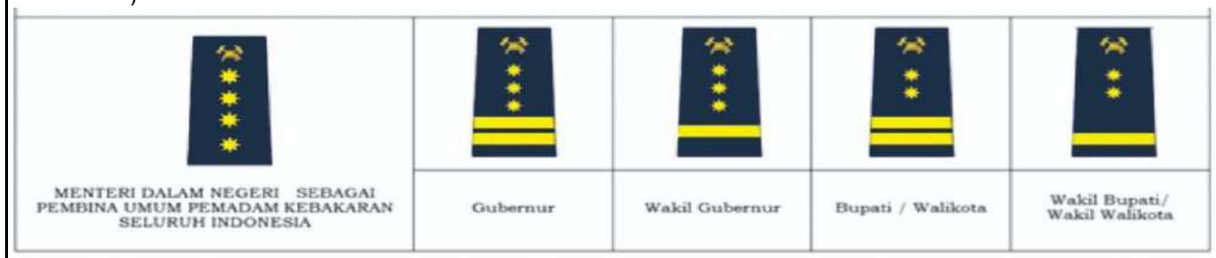
Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
F. Pakaian Teknik		
 Komposisi : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid, 5.8 osy Kain Warna : Biru Kode Warna 25 25 112 Kombinasi Loreng	1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit); 2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir; 3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan; 4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam; 5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir; 6. Resleting dalam; 7. Tulisan Provinsi/Kabupateb/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan 11. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran.

II. ATRIBUT PAKAIAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN

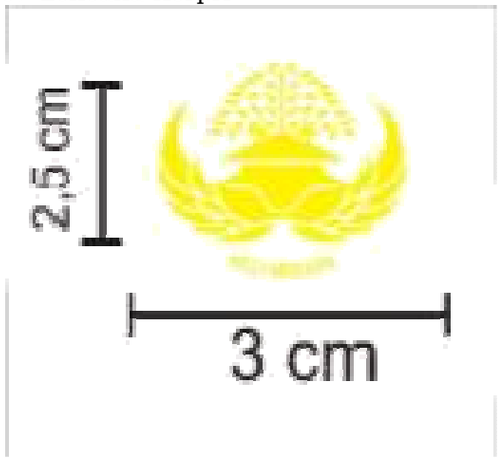
ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
1. Tanda Pangkat	
a. Tanda Pangkat PDH  	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapan dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
b. Tanda Pangkat PDL  	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm. Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker dibordir warna kuning; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan cevron dibordir warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan cevron dibordir warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
c. Tanda Pangkat PDU  	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDU digunaka pada bahu Baju PDU, dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan tanda pangkat balok warna emas berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bunga wijaya kusuma warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
d. Tanda Pangkat Kehormatan 1) PDH  	Keterangan: 1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
2) PDU  	Keterangan: 1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baj dengan bahan dasar balok berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
e. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS  	Keterangan: 1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm.Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; 2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emasuntuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan 3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambing Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujungkerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak danhelm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
2. Monogram Pemadam Kebakaran 	Keterangan: 1. Monogram berbahasan dasar logam kuningan berwarna emas; dan 2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU. Makna Monogram: 1. Tali berbentuk lingkaran; 2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban; 3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan; 4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcible entry) untuk membuat akses secara paksa; dan 5. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.
3. Papan Nama a. Papan Nama Mika/Akrilik  b. Papan Nama Kain 	Keterangan: a. Papan Nama Mika/Akrilik 1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU; 2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan 3. Digunakan pada baju PDH dan PDU. b. Papan Nama Kain 1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL; 2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan 3. Digunakanuntuk baju PDL.
4. Tanda Jabatan a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam 	Keterangan: a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon: 1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm; 2. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm; 3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 4. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
b. Tanda Jabatan Kehormatan  **MENTERI DALAM NEGERI**  **GUBERNUR**  **WAKIL GUBERNUR**   **WALIKOTA** **WAKIL WALIKOTA**   **BUPATI** **WAKIL BUPATI**	b. Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan: 1. Menteri Dalam Negeri menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm; 2. Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm; 3. Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 4. Walikota dan Wakil Walikota menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm.
5. Lencana Korpri  	Keterangan: 1. Berbahan dasar logam warna emas; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
6. Lencana Pemadam Kebakaran  	Keterangan: Makna Lencana Pemadam Kebakaran: 1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati; 2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuru mata angin; 3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri; 4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia; 5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya; 6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan 7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas. Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan: 1. Berbahan dasar logam warna emasdengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.
7. Tanda Jasa Atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja) a. Tanda Jasa Berbentuk Pita  Satya Lecana Karya Satya X Tahun  Satya Lencana Karya Satya XX Tahun  Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun b. Tanda Jasa Berbentuk Medali  Satya Lecana Karya Satya X Tahun  Satya Lencana Karya Satya XX Tahun  Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun	Keterangan: Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya terdiri dari 2 bentuk, yaitu: 1. Tanda Jasa berbentuk Pita digunakan pada baju PDH dan PDU II dan terdiri dari: a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun. 2. Tanda Jasa berbentuk Medali digunakan pada baju PDU I dan PDU Korps Musik dan teridiri dari: a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
8. Tulisan Pemadam 	Keterangan: Berbahan kain dibordir dengan warna dasar biru, tulisan PEMADAM menggunakan warna kuning dan list warna kuning.

9. Tanda Penugasan







Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pemadam I, II dan III:

1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian;
2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;
4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas;
5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill, attitude);
6. Gear melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat;
7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan
8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/ semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Pemadam I 3,5 cm, Pemadam II 4 cmdan Pemadam III 4,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama:

1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;
2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran;
3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik;
4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan
5. Gear, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5 cm, Inspektur Madya 4 cmdan Inspektur Utama 4,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya:

1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude;
2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat;
3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan; dan
4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
 	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigstor Madya:
1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian;
2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat;
3. Gambar gedung-gedung dan api melambangakn fokus dari investigasi kejadian kebakarannya;
4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan
5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5 cm dan Investigator Madya 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
 	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instuktur Madya:

1. Latar belakang merah melambangkan keberanian;
2. Lidah Api semangat dan prestasi;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan
4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5 cm dan Instruktur Madya 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. UnitPemadamKebakaranmelambangkanpetugasmampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran: 1. Kunci pas dan obeng sebagai simbol peralatan minimun yang digunakan dalam pekerjaan perbengkelan; 2. Warna putih melambangkan kebersihan dan kerapihan, pekerjaan perbengkelan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapihan; dan 3. Gear melambangkan keamanan dan standard, petugas perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja. Ukuran: Tanda Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. UnitPemadamKebakaranmelambangkanpetugasmampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalan tugas caraka mobil. Ukuran: Tanda Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran: 1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran; 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; 4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki; 5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan 6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalan tugas caraka mobil. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan: 1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran; 2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan; 3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas; 4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara; 5. Panah Pasopati: melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan 6. Pita kuning bertuliskan “PENYELAMATAN” melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan. Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama: 1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera; 2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja; 3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan; dan 4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus. Ukuran: Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik: 1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi; 2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional; 3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan 4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam. Ukuran: Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.
10. Tanda Pengenal Identitas 	Keterangan: 1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-maisng daerah; dan 2. Hanya digunakan pada baju PDH.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
11. Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran 	Keterangan: 1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam; 2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran; 3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan 4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.
12. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah 	Keterangan: 1. Bentuk, warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan 2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.

III. PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
A. Baret 	Keterangan: 1. Baret berwarna Biru Dongker; 2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan 3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.
B. Topi 	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.
C. Pet Pet Pria  **Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris** Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e  **Strip Putih** Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d  **Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris** Golongan III/d, IV/a dan IV/b  **Strip Merah** Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d  **Strip Kuning** Golongan III/a, III/b, III/c Pet Pria	Pet Wanita  **Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris** Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e  **Strip Putih** Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d  **Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris** Golongan III/d, IV/a dan IV/b  **Strip Merah** Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d  **Strip Kuning** Golongan III/a, III/b, III/c

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
D. Emblem pada Baret dan Pet Emblem Pada Baret  Emblem Pada Pet  	Keterangan: 1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan 2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.
E. Tongkat Komando  	Keterangan: 1. Panjang Tongkat Komando 50 cm; 2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas; 3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat; 4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat; 5. DigunakanolehKepalaDinasPemadamKebakarandan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran; 6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan 7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
F. IkatPinggang 	Keterangan: 1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan 2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.
G. Kopel  	Keterangan: 1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan 3. Digunakan padasaat mengenakan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
H. Draghrim 	Keterangan: 1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan 2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.
I. Kaos Kaki 	Keterangan: Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakanPDH,PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
J. Sepatu Pantofel/Sepatu Lars Panjang 1. Sepatu PDH Pria 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.
2. Sepatu PDH Wanita 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
Sepatu Lars Panjang/PDL 	Keterangan : Digunakan pada saat mengenakan PDL.
K. Kaos Oblong 	Keterangan : 1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan; 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan 3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
L. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga 	Keterangan: 1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merahmenggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan; 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan 3. Digunakan pada saat kegiatanolahraga.
M. Kemeja Lengan Panjang 	Keterangan: Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
N. Dasi Dasi PDU I Pria Dasi PDU I Wanita  	Keterangan: Dasi warna biru dongker digunakan pada saat mengenakan PDU I.
O. Ban Lengan 	Keterangan: Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
P. Helm Pemadam Helm Pemadam (*Fire Safety Helmet)* 	Keterangan: Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas *(Fire Jacket and Trousers)* pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
Q. Helm Penyelamatan Helm Penyelamatan (*Rescue Helmet)* 	Keterangan: Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran *(Jumpsuit Rescue/ Clothes Suit).*

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
R. Kacamata Pemadam Kacamata Pemadam (*Fire Google)* 	Keterangan: Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
S. Sarung Tangan Pemadam Sarung Tangan Pemadam (*Fire Gloves)* 	Keterangan: Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
T. Sepatu Boot Pemadam 	Keterangan: Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
U. Kapak Personil Kapak Personil (*Fire Axe)* 	Keterangan: Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran. **BUPATI SUKOHARJO,** **WARDOYO WIJAYA**

10) Atribut Pemadam Kebakaran

LAMBANG PEMDAM KEBAKARAN	KETERANGAN
	1. Di tempatkan di lengan sebelah kiri 2 cm dibawah lidah bahu dan 1,5 cm ; 2. Berupa kain yang di gambar dan di tulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna, dan ukurannya sesuai ketentuan yang telah ditentukan.
CONTOH NAMA UNIT KERJA	KETERANGAN
	1. Unit kerja di tempatkan di lengan sebelah kanan 2 cm dibawah lidah bahu; 2. Unit Kerja berupa kain yang digambar dan ditulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna, dan ukurannya sesuai ketentuan yang telah detentukan.
PAPAN NAMA	KETERANGAN
	Dipakai di dada kanan 1 cm diatas saku.
LAMBANG KORPRI	KETERANGAN
	Dipakai di dada kiri 1 cm diatas saku

BUPATI SUKOHARJO,

ttd.

WARDOYO WIJAYA

